

**PENERAPAN MODEL ASSURE MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN  
PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI-KELAS VI  
SDN 112141 RANTAU UTARA**



**SKRIPSI**

*Dijjukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**PUTRI NURFIKA DIAN TANTI**

**NIM. 2120500014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL ASSURE MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN  
PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI KELAS VI  
SDN 112141 RANTAU UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**PUTRI NURFIKA DIAN TANTI**

**NIM. 2120500014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL ASSURE MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN  
PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI KELAS VI  
SDN 112141 RANTAU UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**PUTRI NURFIKA DIAN TANTI**  
**NIM. 2120500014**



**PEMBIMBING I**

*[Signature]*  
**Dr. Zuhrammi, M.Ag. M.Pd.**  
**NIP. 197207021998032003**

**PEMBIMBING II**

*[Signature]*  
**Yenni Khairani Lubis, M.Sc.**  
**NIP. 199208152022032003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Putri Nurfika Dian Tanti

Padangsidempuan, 16 Juni 2025  
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Putri Nurfika Dian Tanti yang berjudul **"Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd**  
**NIP. 197207021998032003**

**PEMBIMBING II**



**Yenni Khairani Lubis, M. Sc**  
**NIP. 199208152022032003**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nurfika Dian Tanti  
NIM : 2120500014  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul skripsi : **Penerapan Model ASSURE Mengguinakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang beriakku.

Padangsidimpuan, 16 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



**Putri Nurfika Dian Tanti**

**NIM. 2120500014**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nurfika Dian Tanti  
NIM : 2120500014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Juni 2025  
Pembuat Pernyataan



Putri Nurfika Dian Tanti

NIM. 2120500014



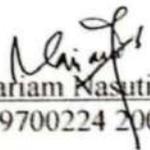
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

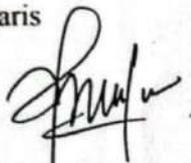
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Putri Nurfika Dian Tanti  
NIM : 2120500014  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara

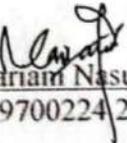
Ketua

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001

Sekretaris

  
Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd  
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP. 19700224 200312 2 001

  
Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd  
NIP. 19910610 202203 2 002

  
Diyah Hoiriyah, M.Pd  
NIP. 19881012 202321 2 043

  
Misahradarsi Dongoran, M.Pd  
NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2025  
Pukul : 13.30 Wib s/d Selesai  
Hasil /Nilai : 82,25 (A)  
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3.83  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.  
Nama : Putri Nurfika Dian Tanti  
NIM : 2120500014  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Juni 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

**Dr. H. Hilda, M.Si**  
**NIP. 197409202000032002**

## ABSTRAK

**Nama : Putri Nurfika Dian Tanti**  
**Nim : 2120500014**  
**Judul Skripsi : Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini karena rendahnya hasil belajar IPA siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKTP pada mata pelajaran IPA dikelas VI SDN 112141 Rantau Utara. Hal ini dikarenakan guru sering sekali menggunakan model pembelajaran, guru sangat jarang menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dikelas, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan siswa mudah merasakan bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif IPA siswa pada penerapan model pembelajaran ASSURE menggunakan media papan pintar pada materi sistem tata surya di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dan setiap siklusnya terdapat 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI SDN 112141 Rantau Utara yang berjumlah 18 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, soal tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ASSURE dan penggunaan media papan pintar pada mata pelajaran IPA dengan materi sistem tata surya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus adalah 22,2%. Dari hasil belajar pra siklus, guru melakukan tindakan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan I, hasil belajar kognitif siswa meningkat menjadi 27,7%, dan pada siklus I pertemuan II hasil belajar kognitif siswa meningkat menjadi 38,8%. Kemudian pada siklus II pertemuan I hasil belajar kognitif siswa meningkat menjadi 55,5%, dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%. Hasil penelitian ini sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu 80%.

**Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Media Papan Pintar, Model ASSURE**

## **ABSTRACT**

**Name** : Putri Nurfika Dian Tanti  
**Reg. Number** : 2120500014  
**Thesis Title** : *Implementation of the ASSURE Model Using Smart Board Media to Improve Students' Science Learning Outcomes on the Solar System Material in Class VI of SDN 112141 Rantau Utara*

*The background of the problem in this study is due to the low science learning outcomes of students who do not meet the KKTP value standards in science subjects in class VI SDN 112141 Rantau Utara. This is because teachers often use learning models, teachers rarely use media in classroom learning activities, students are less active in learning, and students easily feel bored in carrying out learning activities in class. The formulation of this problem is whether the application of the ASSURE learning model using smart board media can improve students' science learning outcomes on the solar system material in class VI SDN 112141 Rantau Utara. The purpose of this study was to determine the improvement of students' cognitive science learning outcomes in the application of the ASSURE learning model using smart board media on the solar system material in class VI SDN 112141 Rantau Utara. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using the Kurt Lewin model which consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. This research was conducted for 2 cycles and each cycle had 2 meetings. The subjects of this study were 18 sixth grade students of SDN 112141 Rantau Utara. The data collection instruments used in this study were observation, test questions and documentation. The results of this study indicate that the application of the ASSURE learning model and the use of smart board media in science subjects with the material of the solar system can improve student learning outcomes. The percentage of students' cognitive learning outcomes completion in the pre-cycle was 22.2%. From the pre-cycle learning outcomes, the teacher took action in class to improve students' learning outcomes. In cycle I meeting I, students' cognitive learning outcomes increased to 27.7%, and in cycle I meeting II increased to 38.8%. Then in cycle II meeting I, students' cognitive learning outcomes increased to 55.5%, and in cycle II meeting II increased to 83.3%. The results of this study have achieved the indicator of success of the action in this study, which is 80%.*

**Keywords:** *ASSURE Model, Smart Board Media, Science Learning Outcomes*

## تجرد

الإسم : فترى نورفيكا ديان تانتي  
رقم القيد : ٢١٢٠٥٠٠١٤ :

موضوع البحث: تطبيق نموذج ASSURE باستخدام وسائل الإعلام السبورة الذكية لزيادة نتائج تعلم العلوم الطبيعية للتلاميذ في مادة نظام المجموعة الشمسية في الصف السادس من المدرسة الابتدائية الحكومية ١١٢١٤١ رانناو أوتارا.

حلفية المشكلة في هذا البحث هي انخفاض نتائج تعلم التلاميذ التي لا تفي بمعايير الدرجات معيار الكفاءة الأساسية في مادة العلوم في الصف السادس من المدرسة الابتدائية الحكومية ١١٢١٤١ رانناو أوتارا. يعود ذلك إلى أن المعلم ما يستخدم طريقة المحاضرة، كما أن المعلم نادراً ما يستخدم الوسائط في أنشطة التعلم في الفصل، والتلاميذ غير نشطين في التعلم، كما أن التلاميذ يشعرون بالملل بسهولة أثناء القيام بأنشطة التعلم في الفصل. تحديد المشكلة في هذه الدراسة هو هل أن يؤدي تطبيق نموذج التعلم باستخدام الوسائط التعليمية الحديثة إلى تحسين نتائج تعلم علوم الطبيعة للتلاميذ في مادة النظام الشمسي في الصف السادس بمدرسة الابتدائية الحكومية ١١٢١٤١ رانناو أوتارا. والهدف من هذه الدراسة هو معرفة مدى تحسين نتائج التعلم المعرفي لعلوم الطبيعة للتلاميذ عند تطبيق نموذج التعلم باستخدام الوسائط التعليمية الحديثة في مادة النظام الشمسي في الصف السادس بمدرسة الابتدائية الحكومية ١١٢١٤١ رانناو أوتارا. نوع هذه الدراسة هو دراسة عمل صافية. الذي يستخدم نموذج كورت لوين الذي يتكون من أربع مراحل، وهي التخطيط، العمل، المراقبة والانعكاس. أجريت هذه الدراسة على مدار ٢ من الدورات وكل دورة تتضمن ٢ اجتماعات. موضوع هذه الدراسة هو تلاميذ الصف السادس من المدرسة الابتدائية الحكومية ١١٢١٤١ رانناو الشمالية والبالغ عددهم ١٨ طالبًا. أدوات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المراقبة، أسئلة الاختبار والتوثيق. تظهر نتائج هذه الدراسة أن تطبيق نموذج التعلم ASSURE واستخدام الوسائط الذكية في مادة العلوم الطبيعية حول موضوع النظام الشمسي أن يحسن من نتائج تعلم التلاميذ. نسبة إتمام نتائج تعلم المعرفة لدى التلاميذ في الدورة التحضيرية هي ٢٢.٢%. بناءً على نتائج التعلم في الدورة التحضيرية، قام المعلم باتخاذ إجراءات في الفصل لتحسين نتائج تعلم التلاميذ. في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، زادت نتائج تعلم المعرفة لدى التلاميذ إلى ٢٧.٧%، وفي الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، زادت إلى ٣٨.٨%. ثم في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، زادت نتائج تعلم المعرفة لدى التلاميذ إلى ٥٥.٥%، وفي الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، زادت إلى ٨٣.٣%. نتائج هذه الدراسة قد وصلت بالفعل إلى مؤشر نجاح الإجراءات في هذه الدراسة وهو ٨٠%.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم، وسائل الإعلام السبورة الذكية، نتائج تعلم العلوم الطبيعية.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara”**. Dalam rangka menyelesaikan studi S1 saya di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Kemudian, kami menyampaikan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari alam bodoh ke ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, dorongan dan bimbingan baik yang material maupun nonmaterial sehingga skripsi ini dapat selesai. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Yenni Khairani Lubis, M.Sc selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku rector Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan para wakil Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lis Yuliyanti Syafrida Siregar, S.Psi, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

7. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen jurusan PGMI yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis.
9. Ibu Kepala Sekolah, bapak/ibu guru, dan siswa-siswi SDN 112141 Rantau Utara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa siswi kelas VI SDN 112141 Rantau Utara yang telah membantu melancarkan penyusunan skripsi ini selama penelitian.
11. Ucapan terima kasih yang sangat spesial penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, yaitu bapak Harjo Winoto dan ibu Pariani, serta kakak penulis yaitu Ayu Puji Lestari yang telah memberikan do'a, bimbingan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
12. Terima kasih kepada sahabat terbaik Firyal Nabilah, Salsa Bila Aulia Lubis, Nurul Azizah Batubara, Deasy Nazelina Putri dan Nessa Arbiah Ritonga yang mendo'akan dan selalu memberikan support, dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada semua pihak keluarga yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam menjalankan pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Padangsidempuan, 16 Juni 2025

Peneliti

Putri Nurfika Dian Tanti  
Nim.2120500014

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Indikator Tindakan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. Teori Konstruktivisme .....	15
2. Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	18
3. Pengertian Model Pembelajaran .....	22
4. Model Pembelajaran ASSURE.....	23
a. Pengertian Model ASSURE.....	23
b. Langkah-Langkah Model ASSURE .....	24
c. Kelebihan dan Kekurangan Model ASSURE .....	27
5. Media Papan Pintar .....	28
a. Pengertian Media Papan Pintar .....	28
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar .....	31

6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	32
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	32
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	33
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.....	34
7. Materi IPA .....	35
a. Sistem Tata Surya .....	35
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Hipotesis Tindakan.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	47
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	48
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian .....	50
F. Teknik Analisis Penelitian .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	55
B. Pelaksanaan Siklus I.....	56
C. Pelaksanaan Siklus II .....	64
D. Analisis Data .....	72
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
F. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	89
C. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda.....	49
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	78
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Per Individu.....	79
Tabel 4.3 Data Observasi Aktivitas Siswa Per Individu .....	80
Tabel 4.4 Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.....	84
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Langkah-Langkah Model ASSURE.....	24
Gambar 2.1 Matahari .....	36
Gambar 2.2 Merkurius .....	37
Gambar 2.3 Venus.....	37
Gambar 2.4 Bumi .....	38
Gambar 2.5 Mars.....	38
Gambar 2.6 Jupiter .....	39
Gambar 2.7 Saturnus.....	39
Gambar 2.8 Uranus .....	40
Gambar 2.9 Neptunus.....	40
Gambar 2.10 Asteroid .....	41
Gambar 2.11 Meteor .....	41
Gambar 2.12 Komet.....	42
Gambar 2.13 Satelit.....	43
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	50
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Tes Awal Siswa Pra Siklus.....	72
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 .....	73
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1 ...	74
Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	74
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2 ...	75
Gambar 4.6 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	75
Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1 ...	76
Gambar 4.8 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus 2 Pertemuan 2.....	77
Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2 ...	77
Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siswa .....	84
Gambar 4.11 Diagram Batang Hasil Persentase Observasi Aktivitas Guru .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas VI.....	96
Lampiran 2 Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas VI .....	97
Lampiran 3 Modul Ajar .....	98
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Soal Kognitif.....	150
Lampiran 5 Soal Tes .....	159
Lampiran 6 Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Kelas VI .....	169
Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 .....	170
Lampiran 8 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	171
Lampiran 9 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	172
Lampiran 10 Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2.....	173
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	174
Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 2 .....	176
Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 1 .....	178
Lampiran 14 Lembar Observasi Guru Siklus 2 Pertemuan 2 .....	180
Lampiran 15 Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 .....	182
Lampiran 16 Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	184
Lampiran 17 Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	186
Lampiran 18 Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 .....	187
Lampiran 19 lembar Validasi.....	189
Lampiran 20 Uji Soal Statistik.....	201
Lampiran 21 Dokumentasi.....	26

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan tersusun untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa ikut aktif dalam membangun kemampuan yang ada dalam dirinya. Sehingga siswa akan memiliki kecerdasan, keterampilan, keagamaan, kemampuan spiritual, kontrol diri, dan akhlak yang baik untuk mencapai tujuan nasional.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan interaksi antara guru dan siswa yang memiliki kemampuan untuk memperbaiki sikap dan perilaku yang positif pada siswa. Suatu pendidikan akan dikatakan berkualitas jika dapat mencapai suatu tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka dapat dilakukan suatu pembelajaran, salah satunya pada pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai alam sekitar. Tujuan dari pembelajaran IPA adalah untuk mengembangkan konsep-konsep dan memahami IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat menerapkan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah

---

<sup>1</sup> Resti Latipa Tunisa et al., "Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial," *JISMA: Journal of Information Systems and Management* 03, no. 02 (2024): 76.

<sup>2</sup> Arif Ahmad Fauzi, Purnomo, Hanifah Nur Azizah, dkk. "Landasan Pendidikan." (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023). Hlm 2.

dalam memecahkan masalah melalui keterampilan proses .<sup>1</sup> Suatu yang harus dilakukan oleh setiap manusia didalam hidupnya adalah belajar. Dari belajar, manusia dapat meningkatkan kualitas hidup dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan negara. Hal tersebut terjadi karena belajar adalah suatu proses dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam diri seseorang.<sup>2</sup> Jika proses pembelajaran IPA dapat dilakukan secara efisien dan bermakna, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar IPA adalah suatu nilai dalam mata pelajaran IPA yang diraih oleh siswa selama proses pembelajaran dikelas, yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa. Hasil belajar sebagai gambaran dari usaha belajar untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. Jadi semakin besar usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, maka semakin baik hasil belajar yang akan dicapai.<sup>3</sup> Taksonomi Bloom menafsirkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam diri seseorang yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini berfokus pada ranah kognitif yang terdapat enam tingkatan didalamnya, meliputi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3),

---

<sup>1</sup> Masani Romauli Helena Marudut et al., "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA," *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education* 4, no. 3 (2020): 578.

<sup>2</sup> Miftahul Huda, Ach Fawaid, and Slamet, "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran," *Agustus* 1, no. 4 (2023): 67, <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>.

<sup>3</sup> Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 15.

menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).<sup>4</sup> Hasil belajar IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan model ASSURE dan media pembelajaran papan pintar pada siswa.

Model ASSURE memiliki enam tahap dalam penerapannya yang terdiri dari *analyze learner* (menganalisis siswa), *state objectives* (merumuskan tujuan), *select methods, media or materials* (memilih metode, media atau bahan ajar), *utilize methods, media or materials* (memanfaatkan metode, media dan bahan ajar), *requires learner participation* (mengajak siswa berpartisipasi), *evaluate and revise* (melakukan evaluasi dan revisi).<sup>5</sup>

Media pembelajaran menjadi alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran memiliki potensi untuk menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa serta meningkatkan keinginan siswa untuk terus belajar.<sup>6</sup> Media papan pintar adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media papan pintar, maka siswa akan lebih fokus dan semangat selama proses pembelajaran dikelas.

---

<sup>4</sup> Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika* 21, no. 2 (2021): 156.

<sup>5</sup> Lamina Lamina, Alfiani Athma Putri Rosyadi, and Rini Lidiawati, "Implementasi Pembelajaran Model Assure Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas I Sdn Ngaglik 01 Batu," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023). Hlm 4371–4371.

<sup>6</sup> Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023). Hlm 3929.

Siswa juga akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan menggunakan media papan pintar.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas VI yaitu ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd pada tanggal 14 oktober 2024 di SDN 112141 Rantau Utara bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi disekolah. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 112141 Rantau Utara pada kelas VI adalah ketika guru menjelaskan materi pada mata pelajaran IPA, guru jarang menggunakan model pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru didepan kelas, ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan ada juga siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan tidak bervariasi. Ketika guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan, banyak siswa yang terlihat kebingungan dan hanya diam saja.

Dari data hasil belajar pada siswa yang telah dilihat oleh peneliti sebelum melakukan tindakan dikelas pada mata pelajaran IPA masih banyak siswa yang tidak tuntas. Dari 18 siswa, data hasil nilai ujian tengah semester menunjukkan bahwa hanya 6 siswa yang tuntas dengan rata-rata 33,3% dan 12 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 66,6%. Nilai rata-rata atau KKM siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 112141 Rantau Utara adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang dalam menguasai materi pada mata pelajaran IPA dengan baik.

---

<sup>7</sup> Kurniayu Maduratih and Afakhrul Masub Bakhtiar, "Penerapan Model PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar P5 Dengan Media Papan Pintar Kelas II SD," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (January 16, 2024). Hlm 607.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas VI yaitu ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd pada tanggal 14 oktober 2024 di SDN 112141 Rantau Utara bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi disekolah. Permasalahan yang ditemukan peneliti adalah ketika guru menjelaskan materi pada mata pelajaran IPA, guru jarang sekali menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru didepan kelas. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKTP dikelas VI pada mata pelajaran ipa.

Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu guru sering sekali menggunakan metode ceramah, guru sangat jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran dikelas, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan siswa mudah merasakan bosan dalam melakukan proses pembelajaran dikelas, serta banyak siswa yang masih sembarangan dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd juga mengatakan bahwa siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Salah satu materi pelajaran IPA yang sulit untuk dipahami oleh siswa adalah materi tentang sistem tata surya. Siswa sulit untuk menghafalkan benda-benda yang ada dilangit dalam sistem tata surya. Akibatnya hasil belajar siswa masih rendah.

Dari uraian sebelum melakukan tindakan diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas VI masih

rendah. Peneliti memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Peneliti menerapkan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media papan pintar. Model ASSURE merupakan desain model pembelajaran yang memanfaatkan dan menggunakan media untuk memudahkan guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan model ASSURE dengan menggunakan media pembelajaran akan membuat siswa merasa tertarik, lebih aktif dikelas, serta proses pembelajaran akan lebih bermakna dan efektif.<sup>8</sup>

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthi'ah Amirah, Andi Dewi Riang Tati, Asri Novian Karina yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA”. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini karena guru menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Setelah dilakukan penelitian, maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran Assure. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus. Pada siklus I hanya 8 siswa yang tuntas dengan rata-rata 69,35% (cukup) dan siklus II terdapat 19 siswa yang tuntas dengan rata-rata 81,72% (baik). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penggunaan media pembelajaran dan subjek

---

<sup>8</sup> A. Muafiah Nur Nurul Ulfa, Nurlina Nurlina, “Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tamanlarea V Kota Makasar Nurul,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2024). Hlm 1–2.

penelitian. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran ASSURE.<sup>9</sup>

Penelitian sama yang dilakukan oleh Akmalia May Alamanda, Hartini, Eko Cahyono yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Media Papan Pintar Pada Siswa Kelas V di SDN 1 Bogoharjo”. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak menarik. Setelah dilakukan penelitian, maka hasil penelitian membuktikan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan pintar. Pada siklus I hanya 6 siswa yang tuntas dengan rata-rata 75% (baik) dan siklus II terdapat 7 siswa yang tuntas dengan rata-rata 87,5% (sangat baik). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penggunaan model pembelajaran dan subjek penelitian. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media papan pintar.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara”.

---

<sup>9</sup> Muthi'ah Amirah, Andi Dewi Riang Tati, Asri Novian Karina " Penerapan Model Pembelajaran Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA," *Pinisi Journal PGSD* 4, no. 2 (2024). Hlm 780–787.

<sup>10</sup> Eko Cahyono Akmalia May Alamanda, Hartini, “Peningkatan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Media Papan Pintar Pada Siswa Kelas V Di SDN 1 Bogoharjo,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2023). Hlm 1338–1346.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dan sangat jarang menggunakan media pembelajaran dikelas, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan siswa merasakan bosan
2. Siswa kurang dalam menguasai materi yang dijelaskan oleh guru

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian yang diteliti berhubungan pada penerapan model ASSURE menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan hasil belajar kognitif IPA siswa pada materi sistem tata surya di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.

## **D. Batasan Istilah**

Adapun beberapa batasan istilah yang digunakan untuk memperjelas penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Usman sebagaimana yang dikutip oleh Nisma Aprini, dkk, penerapan merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan kegiatan. Sebelum melakukan penerapan, seharusnya membuat perencanaan terlebih dahulu agar tindakan yang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mencapai tujuan

yang diinginkan.<sup>11</sup> Contohnya penerapan model ASSURE harus dilakukan perencanaan terlebih dahulu, seperti membuat modul ajar.

## 2. Model ASSURE

Model ASSURE merupakan model pembelajaran yang dapat membantu untuk merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memilih model dan bahan serta evaluasi yang tepat. Model pembelajaran ini dirancang dan disusun secara beraturan dengan menggunakan media. Hal tersebut akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien. Model ASSURE adalah singkatan dari enam tahap penting dalam proses penerapannya, meliputi *analyze learner* (menganalisis siswa), *state objectives* (merumuskan tujuan), *select methods, media or materials* (memilih metode, media atau bahan ajar), *utilize methods, media or materials* (memanfaatkan metode, media atau bahan ajar, *requires learner participation* (mengajak siswa berpartisipasi), *evaluate and revise* (melakukan evaluasi dan revisi).<sup>12</sup>

## 3. Media Papan Pintar

Media papan pintar adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tujuan penggunaan media papan pintar sebagai alat

---

<sup>11</sup> Nisma Aprini, Alfatah Dwi Putera, and Marko Ipiyanto, "Efektivitas Perencanaan Berdasarkan Nomenklatur Perangkat Daerah Studi Kasus Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Lahat," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2023). Hlm 301–302.

<sup>12</sup> Rozi Iskandar and Farida F, "Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020). Hlm 1054.

bantu guru dalam mengantarkan materi pembelajaran dan dapat mendorong siswa untuk aktif dan merasa tertarik selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.<sup>13</sup>

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru mengenai seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif. Dalam Taksonomi Bloom, aspek kognitif terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).<sup>14</sup>

#### 5. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan alam semesta dan isinya. Ilmu pengetahuan alam memiliki karakteristik, seperti mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dalam penelitian ini adalah pembelajaran pada materi sistem tata surya di kelas VI SD.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Yusuf Fuad Nugraha Alfi Chasanah, Mira Azizah, Harto Nuroso, "Keefektifan Penggunaan Media Papan Pintar (PAPIN) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN Plamongansari 02 Semarang," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023). Hlm 1585, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13152>.

<sup>14</sup> Indra Nanda, Hasan Sayfullah, Rahmadani Pohan, et al., "Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif," *CV Adanu Abimata* 4, no. 2 (2021). Hlm 1655.

<sup>15</sup> Ni Luh Sutarningsih, "Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD," *Journal of Education Action Research* 6, no. 1 (2022): 116.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dilatar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan model ASSURE menggunakan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi sistem tata surya di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif IPA siswa pada penerapan model ASSURE menggunakan media papan pintar pada materi sistem tata surya di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu mengenai penerapan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sistem tata surya. Selain itu dapat menambah wawasan bagi para pendidikan guru madrasah ibtidaiyah terhadap siswa dalam penggunaan model pembelajaran ASSURE dan media pembelajran yang sesuai pada materi pembelajaran IPA.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan membantu untuk mencari penyelesaian dalam memperbaiki hasil belajar siswa disekolah

### b. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengetahuan tentang penerapan model assure menggunakan media papan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dan guru juga dapat menambah keahlian dan keterampilan dalam melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini

### c. Bagi Siswa

Adanya penerapan model assure menggunakan media papan pintar dapat memperbaiki hasil belajar ipa siswa dan menambah semangat siswa dalam melakukan proses pembelajaran

### d. Bagi Sekolah

Model assure menggunakan media media papan pintar dapat menjadi pengembangan bahan ajar pada proses pembelajaran dan bermanfaat dalam melakukan evaluasi proses pembelajaran IPA.

## **H. Indikator Tindakan**

Indikator tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Indikator Konteks

- a. Motivasi siswa: siswa merasa termotivasi untuk ikut dalam proses pembelajaran
- b. Keterlibatan siswa: siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran
- c. Suasana kelas: siswa dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran

## 2. Indikator Proses

- a. Frekuensi latihan: siswa mengerjakan soal latihan mengenai materi sistem tata surya secara rutin
- b. Variasi soal: siswa diberikan bermacam-macam soal dari tingkat yang mudah sampai tingkat yang sulit pada materi sistem tata surya
- c. Diskusi: siswa menyelesaikan soal yang diberikan dengan cara berdiskusi

## 3. Indikator Hasil

- a. Pemahaman konsep: siswa menunjukkan pemahaman yang baik pada materi sistem tata surya
- b. Kecepatan pengerjaan: kecepatan pengerjaan soal yang dikerjakan oleh siswa dapat meningkat
- c. Ketepatan jawaban: siswa dapat menjawab soal-soal yang sudah diberikan dengan baik dan benar
- d. Kepercayaan diri: siswa percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan

#### 4. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.<sup>16</sup> Penelitian ini dikatakan berhasil ketika mendapatkan sebanyak 80% dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM tersebut.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Guru Wali Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut Bruning sebagaimana yang dikutip oleh , konstruktivisme adalah pandangan secara psikologis dan filosofis yaitu bahwa setiap orang membentuk atau membangun ilmu pengetahuan yang dipelajari atau pahami. Konstruktivisme mengacu pada terbentuknya pengetahuan baru yang dijadikan dasar dalam berbagai bidang kajian. Konsep konstruktivisme mengatakan bahwa guru harus membuat pembelajaran yang siswanya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui interaksi sosial di kelas.<sup>1</sup>

##### 2. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Eva Julyanti, belajar merupakan perubahan sikap pada manusia seperti minat, nilai dan perubahan kemampuan dalam melakukan berbagai kinerja. Belajar dilakukan dengan berbagai proses, seperti membaca, mengamati, mendengar, dan menerapkan. Dalam proses pembelajaran, guru

---

<sup>1</sup> Ahmad Suryadi, Muljono Damopolii & Ulfiani Rahman. “*Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah*”. (Jawa Barat: CV Jejak, 2022). Hlm 16-19.

diminta untuk dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menarik perhatian siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran.<sup>1</sup>

Belajar adalah proses pembelajaran untuk menuntut ilmu dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Pengetahuan siswa harus dikembangkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berkembang secara terus-menerus dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Sehingga semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka semakin bertambah banyak ilmu pengetahuan yang akan didapatkan. Ketika memperoleh banyak pengetahuan, maka akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai.<sup>2</sup>

Dalam hadis Rasulullah saw, bersabda:

مُسْلِمٍ كُلِّ عَلَى فَرِيضَةٍ الْعِلْمِ طَلَبُ

Artinya : “Menuntut ilmu itu wajib atas tiap muslim” (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah no. 224).

Rasulullah saw menegaskan bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi semua orang muslim. Bagi setiap muslim wajib menuntut ilmu yang baik dalam bidang pengetahuan dunia maupun akhirat.

---

<sup>1</sup> Eva Julyanti, “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021). Hlm 8.

<sup>2</sup> Murnihati Sarumaha et al., “Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2046.

Allah Swt berfirman pada surah Al-Mujadalah ayat 11 dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadalah ayat 11).

Menurut Dimiyati sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Assazili, dkk, hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat menentukan sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran.<sup>3</sup> Hasil belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa di sekolah, seperti dari hasil ulangan dan ujian.<sup>4</sup>

Menurut Susanto sebagaimana yang dikutip oleh Ulfah dan Opan Arifudin, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri sendiri yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang

---

<sup>3</sup>Muhammad Assazili, Susanti Sufyadi, and Agus Hadi Utama, “Pemanfaatan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sdn 2 Pemangkih Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial,” *J-Instech* 5, no. 2 (2024): 4.

<sup>4</sup>Epi Supiadil et al., “Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9498, <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764>.

didapatkan pada saat proses pembelajaran. Hasil belajar sebagai patokan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil ketika guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses, pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan. Setelah melakukan proses pembelajaran, maka akan mendapatkan hasil belajar yang dimiliki siswa. Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar menentukan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Menurut Benjamin S. Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Bekti Mulatsih, terdapat tiga indikator hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

##### **1) Ranah Kognitif**

Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan kemampuan intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Bloom membagi ranah kognitif menjadi enam tingkatan, meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6).

Ranah kognitif diurutkan dari tingkat yang rendah

---

<sup>5</sup>Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021). Hlm 3.

(pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi) hingga tingkat yang tinggi (analisis, sintesis, dan evaluasi). Revisi taksonomi bloom pada ranah kognitif sebagai berikut.

Ranah kognitif dalam taksonomi bloom lalu direvisi oleh Anderson dan Krathwohl, enam aspek ranah kognitif sebagai berikut:

a) Mengingat (C1)

Mengingat termasuk tingkatan paling rendah dalam ranah kognitif. Mengingat merupakan proses mengingat kembali informasi yang telah kita dapatkan sebelumnya. Pada tahap mengingat harus memiliki kemampuan menghafal dan mengenali. Dengan mengingat, siswa dapat menggali pengetahuan yang ada pada memori ingatan yang baru saja dipelajari ataupun sudah lama. Cara menggali pengetahuan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b) Memahami (C2)

Memahami merupakan kemampuan mengetahui atau menjelaskan suatu materi pelajaran. Pengetahuan dalam aspek memahami, meliputi kemampuan menjelaskan, menganalisis, menjabarkan, menggolongkan dan membedakan. Dengan memahami, siswa akan lebih menguasai suatu materi pelajaran.

c) Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan merupakan kemampuan dalam penerapan suatu prosedur untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan soal. Sehingga dalam mengaplikasikan harus mengikuti langkah-langkah penyelesaian yang sudah ditentukan dengan berurutan. Kemampuan mengaplikasikan berkaitan dengan kemampuan kognitif melakukan dan menjalankan.

d) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan kemampuan menjabarkan dan memecahkan suatu informasi. Siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam menganalisis. Pengetahuan dalam aspek menganalisis, meliputi kemampuan mengorganisasikan, menguraikan dan, membandingkan.

e) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi merupakan kemampuan dalam menemukan kesalahan dalam proses pembelajaran yang akan dipertimbangkan pada kriteria yang sudah ditentukan. Pengetahuan dalam aspek mengevaluasi, meliputi menyelidiki dan memberi penilaian.

f) Mencipta (C6)

Mencipta merupakan kemampuan menyatukan berbagai macam ide untuk menciptakan sesuatu yang baru. Siswa dapat merencanakan dan membuat sesuatu yang sesuai dengan materi pelajaran. Pengetahuan dalam aspek mencipta, meliputi merancang, membuat dan memproduksi.<sup>6</sup>

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan perasaan dan emosi, yang meliputi sikap, minat dan apresiasi. Ranah afektif terbagi menjadi lima bagian, yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasi dan karakteristik pada suatu nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki setelah melakukan proses pembelajaran. Keterampilan dapat berupa tulisan tangan, menggambar, kerajinan tangan, dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Bekti Mulatsih, "Implementation of Revised Bloom Taxonomy in Developing Chemistry Questions in the Domain of Knowledge," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 6, no. 1 (2021): 4–9.

<sup>7</sup> Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022). Hlm 3508–3511.

### 3. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan sesuai dengan teori untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran, dan memandu instruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.<sup>8</sup>

Model pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuannya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan mudah untuk diterima oleh siswa. Dengan model pembelajaran yang telah didesain sesuai dengan gaya belajar siswa, maka siswa akan belajar dengan penuh semangat dan tidak adanya paksaan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan dalam pembelajaran yang didalamnya terdapat tahapan dalam penerapan model yang akan guru lakukan pada saat didalam kelas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melakukan proses belajar mengajar karena sudah direncanakan sebelum melakukan pembelajaran. Model pembelajaran dapat didesain

---

<sup>8</sup> Maulana Arafat Lubis, Hamidah, Nashran Azizan, "*Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI.*" (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 19

<sup>9</sup> Dasep Bayu Ahyar, Erna Butsi Prihastari, Rahmadsyah, dkk. "*Model-Model Pembelajaran*". (Jawa Tengah: Padina Pustaka, 2021). Hlm 4.

sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Dengan menerapkan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

#### **4. Model Pembelajaran ASSURE**

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran ASSURE**

Model ASSURE merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan dan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Model ini direncanakan secara teratur menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.<sup>10</sup> Model ASSURE pertama kali diperkenalkan oleh Sharon Smaldino, Robert Heinich, Michael Molenda dan James Russel pada tahun 1990.<sup>11</sup> Model ASSURE merupakan singkatan dari enam tahap model pembelajaran tersebut, yang meliputi *analyze learner* (menganalisis siswa), *state objectives* (merumuskan tujuan), *select methods, media or materials* (memilih metode, media atau bahan ajar), *utilize methods, media or materials* (memanfaatkan metode, media atau bahan ajar), *requires learner participation* (mengajak siswa berpartisipasi), *evaluate and revise* (melakukan evaluasi dan revisi).

---

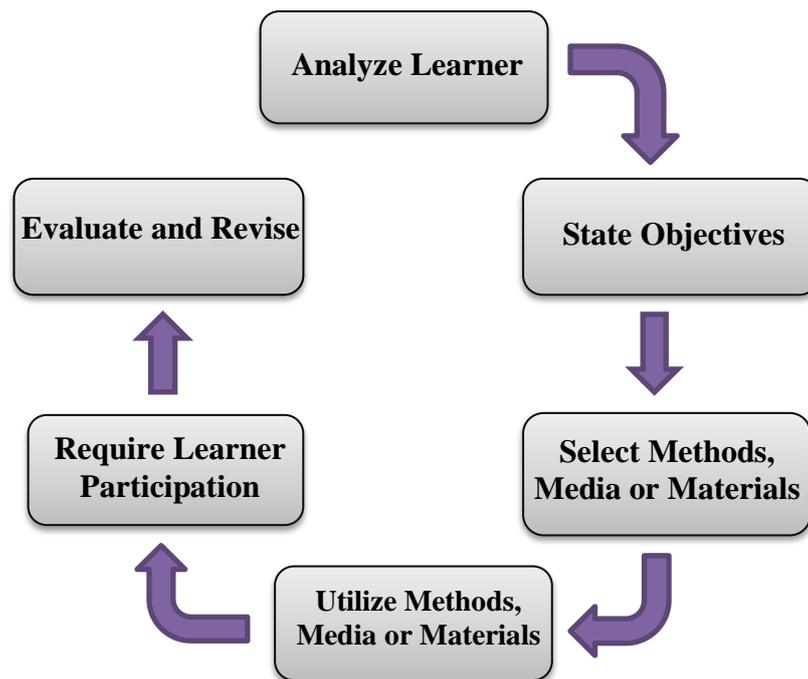
<sup>10</sup> Nurul Ulfa, A. Muafiah Nur Nurul, Nurlina Nurlina. (2024). "Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tamanlarea V Kota Makasar Nurul," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1. Hlm 320.

<sup>11</sup> Asep Nurjaman. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desai Pembelajaran ASSURE". (Indramayu: Adanu Abimata, 2020). Hlm 14-15.

Model ASSURE lebih menekankan pada penggunaan media dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

### b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran ASSURE

Langkah-langkah dalam penerapan model ASSURE sebagai berikut:



**Gambar 1.1** Langkah-Langkah Model ASSURE

Sumber: <http://www.jurnal.ummi.ac.id>

#### a) *Analyze learner*

*Analyze learner* berarti menganalisis siswa yang merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam model ASSURE. Menganalisis karakteristik siswa terlebih dahulu akan membantu guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menganalisis

<sup>12</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. “*Pembelajaran Tematik SD/MI*”. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). Hlm 106-108.

karakteristik siswa dapat dilihat dari karakteristik umumnya (umur, jenis kelamin, sosial ekonomi) gaya belajar, dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

b) *State Objectives*

*State Objectives* berarti merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah suatu tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar. Pada awal proses pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terlebih dahulu kepada siswa.<sup>13</sup>

c) *Select Methods, Media or materials*

*Select methods, media or materials* berarti memilih metode, media atau bahan ajar. Pada tahap ini, pemilihan metode, media atau bahan ajar harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Media yang digunakan adalah media papan pintar. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket dan soal latihan.

d) *Utilize Methods, Media or Materials*

*Utilize methods, media or materials* berarti memanfaatkan metode, media atau bahan ajar. Pada tahap ini, guru harus menggunakan metode, media atau bahan ajar yang sudah dirancang sebelumnya. Hal tersebut dapat memudahkan guru

---

<sup>13</sup> Asep Nurjaman. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desai Pembelajaran ASSURE". (Indramayu: Adanu Abimata, 2020). Hlm 17-24.

dalam proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Penggunaan metode, media atau bahan ajar harus disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pada modul ajar.

e) *Require Learner Participation*

*Require learner participation* berarti mengajak siswa berpartisipasi. Pada tahap ini, siswa diajak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya diam saja dan mengerti pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru. Guru dapat menunjuk siswa agar maju kedepan untuk menjawab soal kuis yang diberikan. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

f) *Evaluate and Revise*

*Evaluate and revise* berarti evaluasi dan revisi. Evaluasi pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan setelah melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan atau hasil belajar yang dimiliki siswa. Revisi pembelajaran adalah proses perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, agar materi yang diajarkan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Pada tahap ini, evaluasi

dilakukan dengan cara memberi tes, seperti mengerjakan soal-soal. Lalu, melakukan revisi jika diperlukan.<sup>14</sup>

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Model ASSURE**

Dalam model pembelajaran, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki model ASSURE sebagai berikut:

#### **a) Kelebihan model pembelajaran ASSURE**

- (1) Komponen dalam model ASSURE lebih banyak dari pada model lainnya, seperti analisis karakteristik siswa, merumuskan tujuan, memilih metode, media atau bahan ajar, memanfaatkan metode, media atau bahan ajar, mengajak siswa berpartisipasi, serta evaluasi dan revisi
- (2) Model ASSURE menerapkan langkah-langkah yang terperinci dan terarah, sehingga memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- (3) Model ASSURE dapat menggunakan media yang lebih mengutamakan siswa dalam pembelajaran, seperti melihat karakteristik siswa, gaya belajar dan pengetahuan yang dimiliki siswa
- (4) Pembelajaran akan berlangsung dengan baik karena menggunakan metode dan media yang telah dirancang sebelumnya

---

<sup>14</sup> Iskandar and F, "Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar," 1057–1058. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

- (5) Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa, seperti melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
  - (6) Dalam pembelajaran harus dilakukan pembelajaran ulang karena untuk mengevaluasi dan merevisi hasil belajar siswa yang masih kurang.
- b) Kekurangan model pembelajaran ASSURE
- (1) Tidak semua komponen dalam model ASSURE dibutuhkan dalam setiap pembelajaran
  - (2) Guru kurang dalam menjelaskan materi secara teori karena lebih berfokus pada penggunaan media dalam proses pembelajaran
  - (3) Penerapan model ASSURE membutuhkan persiapan yang terencana, termasuk dalam pemilihan metode, media atau bahan ajar.<sup>15</sup>

## 5. Media Papan Pintar

### a. Pengertian Media Papan Pintar

Menurut Smaldino, Lowther dan Russel sebagaimana yang dikutip oleh Herinda Mardin, media sebagai alat komunikasi. Alat komunikasi adalah alat yang dapat membawa pesan dari seorang individu ke individu lainnya. Media juga sebagai bentuk-bentuk

---

<sup>15</sup> Herinda Mardin, Frida Maryati Yusuf, and Hartono D. Mamu, "Penerapan Model Desain Pembelajaran ASSURE Dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Di SMA Negeri 1 Pulubala," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 10 (2023): 2266. Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 1–9.

komunikasi massa yang melibatkan symbol dan peralatan produksi dan distribusi.<sup>16</sup>

Media merupakan alat untuk menyampaikan suatu pesan. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak akan merasa bosan. Dengan menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi akan memberikan hasil yang baik. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, sehingga terjadi proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan, media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan suatu informasi pelajaran yang digunakan untuk memudahkan guru dalam proses mengajar. Guru diharuskan untuk merancang media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi ajar. Sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dan siswa akan merasa tertarik untuk belajar melalui media karena tidak hanya berfokus pada buku paket saja.

---

<sup>16</sup> Muhammad Yaumi, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*". (Jakarta: prenadamedia, 2021). Hlm 5.

<sup>17</sup> Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, dkk. "*Media Pembelajaran*". (Klaten: Tahta Media, 2021). Hlm 10.

Menurut Sadiman, media papan pintar merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan memperlihatkan gambar, tulisan dan pertanyaan-pertanyaan. Penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan keterampilan dan mendorong minat belajar siswa, serta dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi. Media papan pintar digunakan dengan cara belajar sambil bermain.<sup>18</sup> Media papan pintar merupakan media pembelajaran yang efektif dalam penyampaian pesan kepada siswa.<sup>19</sup>

Dengan adanya penggunaan media papan pintar, dapat memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Ada beberapa fungsi media papan pintar dalam proses pembelajaran, meliputi sebagai alat untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif antara guru dengan siswa, proses pembelajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain, membantu siswa dalam pemahaman materi yang diajarkan, dan siswa lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga media papan pintar sangat diperlukan untuk kelancaran dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Rendra Sakbana Kusuma Syamsun Nisa, "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas 3 Di UPTD SDN Karang Asem," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024). Hlm 6930–6931.

<sup>19</sup> Nurhafizah Nurhafizah Welsi Novrianti, "Implementasi Media Papan Pintar Angka Modifikasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* III, no. 2 (2024). Hlm 266, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1699>.

<sup>20</sup> Andini Nur Firdausy et al., "Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Di SDN Roto 2 Krucil Probolinggo," *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 02, no. 01 (2023): 66, <http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>.

Media papan pintar terdiri dari beberapa jenis, diantaranya media papan pintar angka, papan pintar huruf, roda papan pintar, papan pintar magnetik, dan sebagainya. Media papan pintar yang digunakan pada penelitian ini adalah media papan pintar tata surya. Media yang digunakan ini terbuat dari alat dan bahan yang terdiri dari sterofom, kertas jeruk, gambar benda-benda langit yang sudah diprint, gunting dan lem.

#### **b. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar**

Dalam media pembelajaran, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

##### a) Kelebihan Media Papan Pintar

- (1) Menarik perhatian siswa
- (2) Dapat memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran karena dalam media tersebut terdapat gambar dari materi itu
- (3) Menghemat waktu dalam penjelasan materi
- (4) Dapat dibuat sendiri sesuai dengan kebutuhan siswa
- (5) Mudah dibawa kemana-mana

##### b) Kekurangan Media Papan Pintar

- (1) Mudah rusak jika terkena angin ataupun air
- (2) Tidak semua materi cocok menggunakan media ini.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Nur Fitria Halimatus Sa'diyah Galuh Tiswa Widiana, "Pengembangan Media Papan Pancasila Pintar (PAPANTAR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 2 (2023): 105–132, <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpdi/article/view/4439>.

## 6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang mempelajari tentang alam semesta dan seisinya, seperti makhluk hidup dan makhluk tidak hidup. Makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Makhluk tidak hidup seperti air, tanah, batu, udara dan lainnya. Menurut Wahana dalam Trianto, IPA merupakan suatu pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.<sup>22</sup>

IPA merupakan rumpun ilmu yang mempunyai karakteristik khusus, yang meliputi mempelajari peristiwa alam yang nyata terjadi di bumi. Dalam mempelajari IPA, lebih baik memahami alam semesta melalui pengamatan lingkungan sekitar yang sesuai dengan kenyataan atau kejadian serta hubungan sebab-akibat. Sehingga dari berbagai peristiwa yang terjadi dapat dijadikan kumpulan teori.<sup>23</sup>

Pembelajaran IPA disebut sebagai Ilmu Pengetahuan Alam yang dikelompokkan dalam tiga bagian, meliputi ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Pertama, ilmu pengetahuan alam sebagai produk adalah ilmuwan yang telah mendapatkan hasil penelitian dan sudah membentuk konsep melalui proses empiris dan

---

<sup>22</sup> Hidayat, "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Di SD Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA 1* (2021). Hlm 103–104. Doi: <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.68>.

<sup>23</sup> Tarpan Suparman, Anggy Giri Prawiyogi, and Reni Endah Susanti, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu 4*, no. 2 (2020). Hlm 251.

analitis. Kedua, ilmu pengetahuan alam sebagai proses adalah mencari tahu pengetahuan tentang alam semesta. Ketiga, ilmu pengetahuan alam sebagai sikap adalah sikap yang harus ada dalam pembelajaran ipa, seperti sikap ingin tahu, ingin mengetahui hal-hal yang baru, sikap bekerja sama, dan sikap bertanggung jawab.<sup>24</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam dengan nyata. Hal yang dipelajari dalam ilmu pengetahuan alam yaitu peristiwa-peristiwa yang terjadi di bumi, yang bersifat fakta. Ilmu pengetahuan alam dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, meliputi produk, proses dan sikap. Dalam pembelajaran IPA, guru harus melibatkan siswa untuk aktif dan pembelajaran dilakukan dengan memberi siswa pengalaman yang nyata, seperti mengamati kejadian-kejadian di lingkungan sekitar. Sehingga siswa akan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru yang terjadi di lingkungan sekitar.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam MI/SD bertujuan agar siswa dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan pada keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya

---

<sup>24</sup> Anik Istidah, Usep Suherman, and Abdul Holik, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning," *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, dan Inovasi* 2, no. 1 (2022): 33–34.

- b) Mengembangkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran mengenai adanya hubungan yang saling berkaitan antara IPA, teknologi, lingkungan, dan masyarakat
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk mengamati alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan
- e) Meningkatkan kesadaran agar dapat menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan alam
- f) Memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTS.

**c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam**

Ruang lingkup dalam kajian ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Makhluk hidup dan proses dalam kehidupannya, meliputi manusia, hewan tumbuhan, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, serta kesehatan
- b) Benda/materi, yaitu sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi cair, padat dan gas
- c) Energi dan perubahannya, meliputi bunyi, gaya, magnet, listrik, panas, cahaya dan pesawat sederhana

- d) Bumi dan alam semesta, meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.<sup>25</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang memfokuskan pada pengetahuan yang terjadi di alam. Siswa diharapkan untuk dapat menguasai keempat aspek diatas. Hal tersebut dapat tercapai jika guru menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa meningkat.

## **7. Materi IPA**

### **a. Pengertian Sistem Tata Surya**

Sistem tata surya Tata surya terletak di galaksi Bimasakti. Sistem tata surya merupakan kumpulan benda-benda yang ada dilangit yang berputar mengelilingi matahari sebagai pusatnya. Bintang adalah benda langit yang memancarkan cahayanya sendiri, dan galaksi terdiri dari banyak bintang. Terdiri dari delapan planet dengan orbit berbentuk elips, satelit alami, komet, asteroid, dan meteroid, benda langit ini. Semua yang ada di tata surya berada dalam orbitnya karena gaya gravitasi matahari.

#### **a) Bagian-Bagian Sistem Tata Surya**

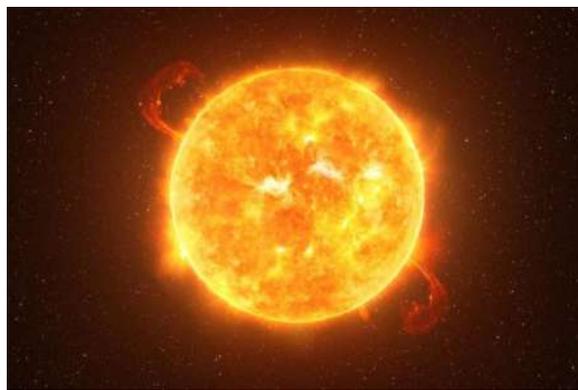
Dalam sistem tata surya memiliki bagian-bagian sendiri, sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Putu Yulia Angga Dewi, Naniek Kusumawati, dkk. *“Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI”*. (Aceh: Muhammad Zaini, 2021). Hlm 9.

### (1) Matahari

Matahari memiliki peran penting dalam tata surya. matahari berfungsi sebagai pusat peredaran. Matahari terdiri bagian inti dan terdapat 3 lapisan, yaitu fotosfer, kromosfer, dan korona membentuk inti matahari. Matahari itu memiliki suhu yang sangat tinggi sehingga ketika matahari muncul, maka bumi akan terasa panas.<sup>26</sup>



**Gambar 2.1 Matahari**  
**Sumber: <https://www.kompas.com>**

### (2) Planet Merkurius

Salah satu planet terkecil dalam tata surya yang berjarak terdekat dengan matahari adalah Merkurius. Satu hari berada di merkurius sama dengan 30 hari di bumi. Revolusi pada planet merkurius selama 88 hari, dan rotasinya 59 hari.

---

<sup>26</sup> Hengki Saputra et al., "Pengembangan Konsep Sistem Tata Surya Di Tingkat Sekolah Dasar," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12 (2024). Hlm 550–551.



**Gambar 2.2 Planet Merkurius**  
**Sumber: <http://www.idntimes.com>**

(3) Planet Venus

Venus merupakan planet yang paling terang di antara planet-planet lainnya dalam tata surya. Venus lebih panas dari pada merkurius karena lebih dekat dengan matahari, dan tidak memiliki satelit. Venus bergerak dalam arah yang sama dengan jarum jam. Revolusi pada planet venus 225 hari dan rotasinya 243 hari.



**Gambar 2.3 Planet Venus**  
**Sumber: <https://kids.grid.id>**

(4) Planet Bumi

Bumi disebut sebagai planet biru. Alasan mengapa bumi disebut "planet biru" terletak pada fakta bahwa sebagian besar

bumi tertutup oleh lautan, yang membuatnya terlihat biru. Selain itu, bumi diselimuti oleh udara tebal yang disebut atmosfer. Satelit bumi adalah bulan. Revolusi bumi selama 365 1/4 hari, matahari berkeliling selama 1 tahun. Bumi berotasi 24 jam, berarti 1 hari bumi = 24 jam.



**Gambar 2.4 Planet Bumi**  
**Sumber: <https://www.orami.co.id>**

#### (5) Planet Mars

Planet Mars disebut sebagai berwarna merah. Suhu udara di Mars lebih rendah daripada di Bumi. Satu hari di bulan Mars menghabiskan 24,6 jam di Bumi.



**Gambar 2.5 Planet Mars**  
**Sumber: <https://www.detik.com>**

#### (6) Planet Jupiter

Salah satu planet terbesar dalam tata surya adalah Jupiter. Jupiter memiliki suhu yang sangat rendah, mencapai suhu di bawah 100 derajat Celcius.



**Gambar 2.6 Planet Jupiter**  
**Sumber: <https://www.kompas.com>**

#### (7) Planet Saturnus

Saturnus adalah planet yang memiliki cincin. Cincin Saturnus terdiri dari lingkaran berbatuan, debu, dan es yang terperangkap dalam orbit mengelilingi planet tersebut.



**Gambar 2.7 Planet Saturnus**  
**Sumber: <https://www.nationalgeographic.grid.id>**

#### (8) Planet Uranus

Uranus adalah planet paling terdingin diantara planet-planet lainnya dalam tata surya. Uranus berjarak 2880 juta kilometer dari Matahari. Rotasi pada planet Uranus adalah 10 jam 8 menit dan revolusinya 84 tahun.



**Gambar 2.8 Planet Uranus**  
**Sumber: <https://www.bobo.grid.id>**

#### (9) Planet Neptunus

Planet Neptunus adalah planet yang paling jauh dari matahari. Planet ini berwarna biru gelap dan tidak memiliki permukaan yang nyata.



**Gambar 2.9 Planet Neptunus**  
**Sumber: <https://pixabay.com>**

b) Benda-Benda Lain dalam Tata Surya

(1) Asteroid

Asteroid merupakan salah satu benda langit yang mempunyai ukuran yang kecil. Asteroid dapat mengelilingi matahari, lintasan asteroid terletak antara orbit mars dan jupiter. Asteroid berjumlah sekitar kurang lebih 2000 buah.



**Gambar 2.10 Asteroid**  
**Sumber: <https://www.bobo.grid.id>**

(2) Meteor

Meteor merupakan benda langit yang mempunyai ukuran yang lebih kecil dari asteroid. Meteor disebut juga dengan bintang beralih karena jika meteor bersentuhan dengan atmosfer maka akan menghasilkan panas dan terlihat bersinar.



**Gambar 2.11 Meteor**  
**Sumber: <https://kids.grid.id>**

### (3) Komet

Komet berasal dari bahasa Yunani “kometes” yang artinya rambut panjang. Komet tidak termasuk bintang, tetapi benda langit yang mengelilingi matahari pada garis edar yang berbentuk lonjong atau hiperbolis. Komet memiliki ciri-ciri, seperti tersusun dari debu dan es yang membeku, memiliki orbit yang berbentuk lonjong, dan komet mudah terbakar



**Gambar 2.12 Komet**

**Sumber:** <https://www.kompas.com>

### (4) Satelit

Satelit merupakan benda langit yang beredar sesuai dengan garis edarnya mengelilingi planet dan matahari. Kegiatan satelit mengelilingi planet disebut dengan revolusi satelit. Satelit juga beredar mengelilingi sumbunya sendiri yang disebut dengan rotasi. Pada umumnya garis edar rotasi dan revolusi satelit sama seperti garis edar rotasi dan revolusi planetnya, yaitu dari arah Barat ke arah Timur, kecuali satelit dari satu planet, yaitu planet Neptunus.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Diana Karitas, Ari Subekti, Heni Kusumawati, dkk. “Menjelajah Luar Angkasa Kurikulum 2013 Tema 9.” (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Hlm 15-87.



**Gambar 2.13 Satelit Bulan**  
**Sumber: <https://www.teknologi.bisnis.com>**

## **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dalam penerapan model ASSURE menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA, sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Darlis dan Mega Adyna Movitaria pada tahun 2021 yang berjudul “Penggunaan Model Assure untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini karena guru menggunakan metode ceramah, kemudian langsung diberikan soal untuk dikerjakan tanpa adanya aktivitas belajar yang menyenangkan. Solusinya dengan penggunaan model Assure dapat melibatkan siswa untuk ikut aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar pada siklus I hanya 25 siswa yang tuntas dengan rata-rata 75,76% dan siklus II meningkat menjadi 31 siswa dengan rata-rata 93,94%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Assure pada siswa kelas V UPTD SDN 02 Simpang Kapuak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

adalah penggunaan media pembelajaran dan subjek yang diteliti. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran ASSURE.<sup>28</sup>

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Singgih Adi Nugroho, dan kawan-kawan pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model ASSURE dengan Media QuizAlize dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Kelas VII”. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini karena masih menggunakan media pembelajaran konvensional dan kurangnya inovasi media yang sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini. Solusinya dengan penggunaan model Assure dengan media QuizAlize, guru dapat inovasi media pembelajaran dengan penggunaan teknologi dan penggunaan model Assure yang menambah pembelajaran menjadi menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hasil belajar pada siklus I hanya 15 siswa yang tuntas dengan rata-rata 46,87% dan siklus II meningkat menjadi 28 siswa dengan rata-rata 87,5%. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Assure dengan media QuizAlize. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah subjek yang diteliti dan penggunaan media pembelajaran, yang mana media penelitian ini menggunakan media QuizAlize, sedangkan media yang digunakan

---

<sup>28</sup> Neneng Darlis and Mega Adyna Movitaria, “Penggunaan Model Assure Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2363–2369. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

oleh penelitian sekarang adalah media papan pintar. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model ASSURE.<sup>29</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Munawir pada tahun 2023 yang berjudul “Efektivitas Media Papan Pintar terhadap Penguasaan Materi Penjumlahan Berulang pada Siswa Sekolah Dasar” Permasalahan pada penelitian ini karena guru tidak menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar, sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan. Solusinya dengan penggunaan media papan pintar, siswa akan lebih mudah dalam berhitung penjumlahan berulang, dapat menarik perhatian siswa dan siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hasil validasi materi pada penelitian ini adalah 85,41 yang menunjukkan media papan pintar ini valid dalam segi materi. Hasil validasi media adalah 0,77 yang menunjukkan media papan pintar ini valid dalam segi media. Hasil uji praktikalitas melibatkan 18 siswa sebagai responden terhadap media papan pintar yang dikembangkan yang memperoleh persentase hasil uji praktikalitas sebesar 85,2% dengan kategori sangat praktis. Sehingga media papan pintar sangat efektif terhadap penugasan materi penjumlahan berulang pada siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penggunaan model pembelajaran dan subjek yang diteliti.

---

<sup>29</sup> Singgih Adi Nugroho et al., “Penerapan Model ASSURE Dengan Media QuizAlize Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Kelas VII,” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2023): 56–67.

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media papan pintar.<sup>30</sup>

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniayu Maduratih dan Afakhrul Masub Bakhtiar pada tahun 2024 yang berjudul “Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar P5 dengan Media Papan Pintar Kelas II”. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini karena kurangnya penggunaan media dan model pembelajaran yang sesuai pada proses pembelajaran. Solusinya dengan penggunaan media papan pintar dan model PjBL dapat memudahkan guru dalam mengajar dan minat belajar siswa meningkat. Hasil belajar pada siklus I hanya 18 siswa yang tuntas dengan rata-rata 72% dan siklus II meningkat menjadi 25 siswa dengan rata-rata 100%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan pintar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penggunaan model pembelajaran dan subjek yang diteliti. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media papan pintar.<sup>31</sup>

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model ASSURE menggunakan media papan pintar pada materi sistem tata surya kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.

---

<sup>30</sup> Ahmad Munawir, “Efektivitas Media Papan Pintar Terhadap Penguasaan Materi Penjumlahan Berulang Pada Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan Metode,” no. 1 (2023): 12–16.

<sup>31</sup> Kurniayu Maduratih and Afakhrul Masub Bakhtiar, “Penerapan Model PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar P5 Dengan Media Papan Pintar Kelas II SD,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 606–612.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara. Peneliti memilih lokasi ini sebagai penelitian karena peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas VI SDN 112141 Rantau Utara, yaitu ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd. mengenai permasalahan pada rendahnya hasil belajar IPA siswa di kelas VI. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 April sampai 8 Mei 2025.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang melakukan suatu tindakan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kurt Lewin.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini dilakukan berdasarkan jenis data dan analisis data, yang meliputi soal tes, dokumentasi dan lembar observasi.

---

<sup>1</sup> Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak & Nashran Azizan. *“Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI”*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 6.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 112141 Rantau Utara. Dalam penelitian ini jumlah siswa dikelas VI adalah 18 siswa, yang meliputi laki-laki terdiri dari 10 siswa dan perempuan terdiri dari 8 siswi.

### D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab suatu permasalahan. Lembar observasi sebagai petunjuk bagi peneliti untuk mencatat semua kejadian yang terjadi selama dilakukannya tindakan. Lembar observasi dapat digunakan untuk mengambil data dengan cara melaksanakan pengamatan di kelas melalui penerapan model assure dengan menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dikelas VI SDN 112141 Rantau Utara.<sup>1</sup> Proses penggunaan lembar observasi dilakukan oleh wali kelas sebagai observer. Peneliti melakukan suatu aktivitas mengajar dikelas, kemudian guru wali kelas akan mengamati aktivitas yang akan dilakukan oleh peneliti dengan memberi tanda (✓) untuk aktivitas yang sudah dilakukan dan memberi tanda (✗) untuk aktivitas yang tidak dilakukan.

---

<sup>1</sup> Anhar. "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis". (Jakarta: KENCAN, 2021). Hlm 40-41.

b. Soal Tes

Menurut Arikunto sebagaimana yang dikutip oleh Dini Permana Sari, tes merupakan suatu alat yang sistematis dan objektif untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang digunakan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat. Soal tes adalah tes yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa.<sup>2</sup>

Soal tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Jika siswa benar dalam menjawab satu soal, maka siswa akan mendapatkan poin 1 dan jika siswa salah menjawab satu soal, maka siswa tidak akan mendapat poin. Soal tes akan di buat dengan mengambil referensi dari buku IPAS siswa kelas VI pada materi sistem tata surya.

**Tabel 3.1**  
**Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda<sup>3</sup>**

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin	Deskripsi
1-10	Jawaban benar	1	Siswa dapat menjawab soal dengan benar sesuai dengan kunci jawaban
	Jawaban salah	0	Siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar
	Tidak menjawab	0	Siswa tidak memberikan jawaban pada soal

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

<sup>2</sup> Dini Permana Sari Iqbal Maulidy, "Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Tes Dan Non Tes Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Agama* 23, no. 3 (2024): 1338–1349..

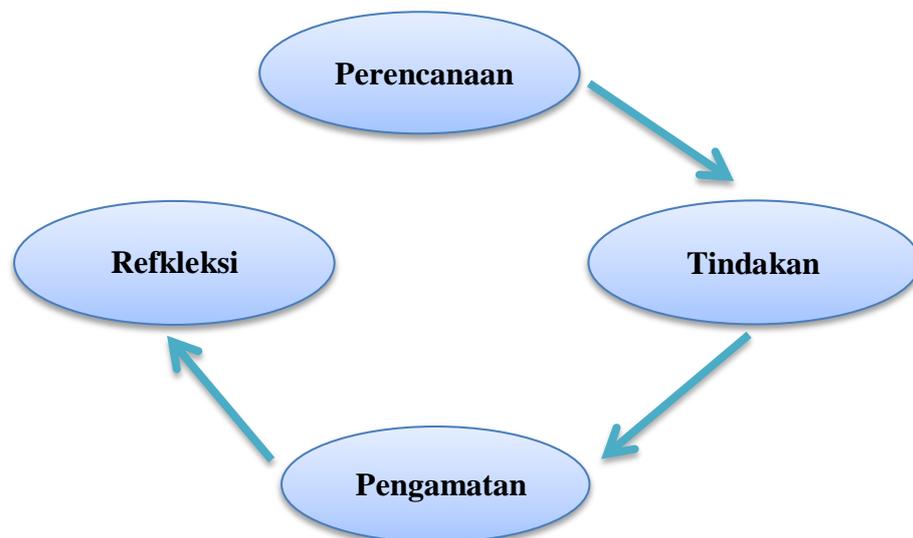
<sup>3</sup> Putu Agus Adi Saputra, Nyoman Jempel, dan Ignatius Wayan Suwatra. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Sekolah Dasar". *Journal for Lesson and Learning Studies*. No 1. (2021). Hlm 16.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat yang dapat memperjelas data-data selama penelitian berlangsung, alat dokumentasi dapat berupa handphone. Dengan adanya dokumentasi, maka penelitian tersebut dapat dipercaya karena ada bukti foto-foto yang menunjukkan bahwa peneliti sudah melakukan penelitian tersebut tanpa merekayasa hasil penelitiannya. Peneliti dapat melakukan dokumentasi selama melakukan aktivitas pembelajaran.

**E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian**

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Penelitian model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pola langkah-langkah model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Kurt Lewin**  
Sumber: <http://www.sriagungb.my.id>

Pada gambar diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan dua siklus. Jika pada siklus pertama peneliti masih kurang dalam peningkatan hasil belajar siswa, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus dua. Ada empat tahap dalam melakukan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal sebelum melakukan tindakan. Perencanaan disusun sebagai pedoman untuk mengetahui hal-hal yang akan dilakukan. Perencanaan disusun dalam bentuk modul pembelajaran yang berisikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam suatu proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan, sebagai berikut:

- 1) Menentukan lokasi sekolah yang akan diteliti
- 2) Melakukan observasi awal ke sekolah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran
- 3) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian
- 4) Menentukan materi yang akan diajarkan
- 5) Menyusun modul pembelajaran yang akan digunakan
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran untuk kelancaran proses pembelajaran
- 7) Mempersiapkan soal tes

b. Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah tindakan yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan modul pembelajaran yang telah dibuat. Dari modul pembelajaran tersebut, peneliti dapat mengikuti langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model ASSURE dan media papan pintar pada materi sistem tata surya. Setelah selesai, peneliti memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan, sebagai berikut:

1) Pengamatan pada saat siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan.

Pengamatan ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes dan hasil belajar yang telah didapatkan.

2) Pengamatan pada saat guru mengajar siswa sesuai dengan lembar observasi yang telah diberikan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan ketika peneliti sudah melakukan suatu tindakan. Refleksi merupakan tahap yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan akan dilakukan

evaluasi untuk tindakan berikutnya. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **F. Teknik Analisis Penelitian**

Teknik analisis data merupakan teknik untuk menyusun data yang yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan. Data yang dianalisis adalah kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal tes yang diberikan. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan mengajar menggunakan model ASSURE dan media papan pintar pada materi sistem tata surya.

Analisis data untuk menghitung keberhasilan siswa dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

- a. Rumus menghitung hasil belajar siswa, yaitu:

$$S = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan:

B = Banyak soal yang dijawab dengan benar

N = Banyak soal seluruhnya

- b. Rumus menghitung nilai rata-rata siswa, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

X = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

- c. Rumus menghitung nilai ketuntasan belajar siswa, yaitu:<sup>4</sup>

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

- d. Rumus untuk menghitung lembar observasi guru, yaitu:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

---

<sup>4</sup> Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak & Nashran Azizan. "Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI". (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 142.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Kegiatan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SD Negeri 112141 Rantau Utara adalah melakukan wawancara dan observasi awal. Tujuan dari wawancara dan observasi awal adalah untuk mengetahui masalah yang ada di sekolah. Kondisi awal akan digunakan untuk membandingkan nilai hasil belajar saat penelitian dilakukan dengan nilai hasil belajar pada kondisi awal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, peneliti menemukan permasalahan bahwa rendahnya hasil belajar ipa siswa dan penggunaan media pembelajaran yang masih kurang selama kegiatan pembelajaran. Pada saat pembelajaran, siswa kurang bersemangat ketika mendengarkan penjelasan dari guru. Ketika diberikan pertanyaan oleh guru, hanya beberapa siswa yang menjawab dan siswa yang lainnya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena siswa masih tidak paham dengan materi yang disampaikan yaitu materi sistem tata surya. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya di kelas VI SD Negeri 112141 Rantau Utara.

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah bertemu dengan kepala sekolah SD Negeri 112141 Rantau Utara untuk mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dan menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan model ASSURE dengan menggunakan media papan pintar dalam kegiatan pembelajaran. Dengan cara ini, hasil belajar ipa siswa akan ditingkatkan pada materi sistem tata surya.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama memiliki dua pertemuan dalam kegiatan pembelajaran dan siklus kedua juga memiliki dua pertemuan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti kerja sama dengan guru wali kelas, dimana peneliti sebagai guru untuk melakukan tindakan, dan guru wali kelas sebagai observer. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti ingin mengetahui pengetahuan awal siswa pada hasil belajar kognitifnya dengan mengerjakan soal tes pra siklus pada materi sistem tata surya. Siswa diberikan lembar soal tes pra siklus yang terdiri dari 10 butir soal. Setelah diberikan penilaian terhadap soal tes yang dikerjakan oleh siswa, peneliti dapat mengetahui bahwa dari 18 siswa tersebut, hanya 4 siswa yang tuntas dan mendapatkan nilai diatas 75 dan 14 siswa lainnya tidak tuntas.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I pembelajaran IPA yang menerapkan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar, peneliti

melakukan 2 kali pertemuan.

### **1. Siklus I Pertemuan 1**

Dalam siklus I pertemuan ke I terdapat empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **a) Perencanaan**

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah diskusi bersama guru wali kelas VI SD Negeri 112141 Rantau Utara. Perencanaan siklus 1 pertemuan ke 1 dilakukan pada tanggal 14 April 2025. Perencanaan yang dilakukan peneliti, yaitu mempersiapkan instrumen penelitian yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian tersebut adalah modul ajar yang akan diaplikasikan dalam pembelajaran dan soal tes pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan siswa selama tindakan penelitian dilakukan pada setiap pertemuan.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar
- 2) Menyiapkan materi sistem tata surya yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian, yaitu soal tes berbentuk pilihan ganda
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

#### **b) Pelaksanaan Tindakan**

Selama pelaksanaan tindakan, perencanaan yang telah dibuat

sebelumnya harus diterapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan menggunakan model ASSURE dan media papan pintar sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- (a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
- (b) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa

***Analyze Learners Characteristics (Analisis Karakteristik Siswa)***

- (a) Guru menganalisis karakteristik siswa berdasarkan usia, jenis kelamin, sikap, dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa

2) Kegiatan Inti

***State Performance Objectives (Menyampaikan Tujuan Pembelajaran)***

- (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

***Select Method, Media and Materials (Menyiapkan Metode, Media dan Bahan Ajar yang di Gunakan)***

- (a) Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

***Utilize Media and Materials (Penggunaan Media dan Bahan Ajar)***

- (a) Guru mempersilahkan siswa membuka buku paket IPAS
- (b) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti “berapakah jumlah planet dalam sistem tata surya?”
- (c) Guru memperkenalkan planet-planet dalam sistem tata surya

melalui media papan pintar

- (d) Guru menjelaskan urutan planet yang benar dan karakteristik dari masing-masing planet menggunakan media papan pintar

***Requires Learner Participation (Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran)***

- (a) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan, seperti “Apakah nama planet yang terjauh dari matahari?”
- (b) Guru melepaskan planet-planet pada media papan pintar dan meminta beberapa siswa untuk meletakkan planet tersebut sesuai dengan garis orbitnya yang benar dan menyebutkan karakteristik dari planet

***Evaluate and Revise (Menilai Hasil Pembelajaran dan Melakukan Revisi Jika di Perlukan)***

- (a) Guru memberikan soal tes pilihan ganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa

3) Kegiatan Penutup

- (a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran
- (b) Guru dan siswa melakukan refleksi
- (c) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
- (d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran untuk

memperoleh data saat kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar. Guru wali kelas VI yang bernama ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd sebagai observer lembar pengamatan guru. Teman sejawat yang bernama Firyal Nabilah sebagai observer lembar pengamatan siswa. Dalam lembar observasi terdapat 16 aktivitas guru yang harus diamati dan terdapat 15 aktivitas dalam lembar observasi siswa.

d) Refleksi

Pada siklus 1 pertemuan ke 1, guru telah menggunakan media papan pintar dan melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran ASSURE yang terdapat dalam modul ajar. Tetapi pada pertemuan ini, masih ada aktivitas yang tidak dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti guru tidak mengecek kesiapan siswa saat mulai pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, serta guru tidak membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Sementara itu, siswa banyak yang tidak menjawab pertanyaan pemantik, siswa tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta banyak siswa yang tidak dapat menjawab kuis yang terdapat dalam media papan pintar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada materi belum meningkat. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 2.

Untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 1, yaitu

guru memotivasi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dan guru harus membimbing siswa untuk menjawab kuis yang terdapat dalam media papan pintar.

## **2. Siklus I Pertemuan II**

### **a) Perencanaan**

Perencanaan siklus I pertemuan ke II dilakukan pada tanggal 21 April 2025. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar
- 2) Menyiapkan materi sistem tata surya yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian, yaitu soal tes berbentuk pilihan ganda
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

### **b) Pelaksanaan Tindakan**

Selama pelaksanaan tindakan, perencanaan yang telah dibuat sebelumnya harus diterapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan menggunakan model ASSURE dan media papan pintar sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - (a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
  - (b) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek

kehadiran siswa

***Analyze Learners Characteristics (Analisis Karakteristik Siswa)***

- (a) Guru menganalisis karakteristik siswa berdasarkan usia, jenis kelamin, sikap, dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa

2) Kegiatan Inti

***State Performance Objectives (Menyampaikan Tujuan Pembelajaran)***

- (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

***Select Method, Media and Materials (Menyiapkan Metode, Media dan Bahan Ajar yang di Gunakan)***

- (a) Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

***Utilize Media and Materials (Penggunaan Media dan Bahan Ajar)***

- (a) Guru mempersilahkan siswa membuka buku paket IPAS
- (b) Guru bertanya kepada siswa, seperti “berapakah jumlah planet dan sebutkan nama-nama planet tersebut serta karakteristiknya?”
- (c) Setelah itu, guru menjelaskan materi mengenai dampak rotasi dan revolusi bumi menggunakan media papan pintar

***Requires Learner Participation (Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran)***

- (a) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang diajarkan, seperti “apa yang terjadi jika bumi tidak berotasi dan

berevolusi?”

- (b) Guru melepaskan planet-planet pada media papan pintar dan meminta beberapa siswa untuk meletakkan planet tersebut sesuai dengan garis orbitnya yang benar dan menyebutkan berapa lama rotasi dan revolusi yang terjadi pada tiap planet

***Evaluate and Revise (Menilai Hasil Pembelajaran dan Melakukan Revisi Jika di Perlukan)***

- (a) Guru memberikan soal tes pilihan ganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa

3) Kegiatan Penutup

- (a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran
- (b) Guru dan siswa melakukan refleksi
- (c) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
- (d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar. Guru wali kelas VI yang bernama ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd sebagai observer lembar pengamatan guru. Teman sejawat yang bernama Firyal Nabilah sebagai observer lembar pengamatan siswa.

#### d) Refleksi

Pada siklus 1 pertemuan ke 2, guru telah menggunakan media papan pintar dan melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran ASSURE yang terdapat dalam modul ajar. Pada pertemuan ini, aktivitas yang dilakukan guru sudah dilakukan dengan baik. Namun, siswa masih kurang memahami materi pelajaran, seperti pada saat bermain kuis dalam media papan pintar tersebut siswa masih banyak yang salah menjawabnya dan malu-malu untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami. Ketika diberikan soal tes sebagian siswa ada yang bekerja sama untuk mengerjakannya. Hasil pengerjaan soal tes tiap siswa masih rendah dan belum mendekati nilai KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada materi belum meningkat. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan ke 1.

Untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 2, yaitu guru menjelaskan materi pelajaran yang tidak dipahami dan guru memantau siswa saat pengerjaan soal tes agar tidak bekerja sama.

### **C. Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan pelaksanaan siklus I pertemuan ke 1 dan 2, sudah terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, namun peningkatan hasil belajar siswa masih dikatakan rendah. Sehingga peneliti tetap melakukan penelitian pada siklus 2 yang terdiri dari 2 pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar.

## 1. Siklus II Pertemuan I

### a) Perencanaan

Perencanaan siklus II pertemuan ke I dilakukan pada tanggal 28 April 2025. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar
- 2) Menyiapkan materi sistem tata surya yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Menyiapkan alat dan bahan, seperti karton, gunting, lem dan gambar planet yang sudah di print
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian, yaitu soal tes berbentuk pilihan ganda
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

### b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 2 pertemuan 1 tidak jauh berbeda dengan tindakan siklus 1. perbedaannya adalah bahwa siswa membuat model sistem tata surya secara kelompok, dan peneliti menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan hasil belajar siswa.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

- (a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
- (b) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek

kehadiran siswa

***Analyze Learners Characteristics (Analisis Karakteristik Siswa)***

- (a) Guru menganalisis karakteristik siswa berdasarkan usia, jenis kelamin, sikap, dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa

2) Kegiatan Inti

***State Performance Objectives (Menyampaikan Tujuan Pembelajaran)***

- (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

***Select Method, Media and Materials (Menyiapkan Metode, Media dan Bahan Ajar yang di Gunakan)***

- (a) Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

***Utilize Media and Materials (Penggunaan Media dan Bahan Ajar)***

- (a) Guru mempersilahkan siswa membuka buku paket IPAS
- (b) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti “berapakah jumlah planet dalam sistem tata surya?”
- (c) Guru memperkenalkan planet-planet dalam sistem tata surya melalui media papan pintar
- (d) Guru menjelaskan karakteristik dari masing-masing planet

***Requires Learner Participation (Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran)***

- (a) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi system tata surya, seperti, "sebutkan nama-nama planet dalam sistem tata surya secara berurutan serta karakteristiknya?"
- (b) Guru membentuk siswa menjadi empat kelompok. Setiap kelompok membuat model sistem tata surya
- (c) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

***Evaluate and Revise (Menilai Hasil Pembelajaran dan Melakukan Revisi Jika di Perlukan)***

- (a) Guru memberikan soal tes pilihan ganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa
- 4) Kegiatan Penutup
- (a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran
  - (b) Guru dan siswa melakukan refleksi
  - (c) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
  - (d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam
- c) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir dengan menggunakan model pembelajran ASSURE dan media papan pintar. Guru wali kelas VI yang bernama ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd sebagai observer lembar pengamatan guru. Teman

sejawat yang bernama Firyal Nabilah sebagai observer lembar pengamatan siswa.

d) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dalam siklus 1 pertemuan ke 1 dan 2 yang sudah diperbaiki pada siklus 2 pertemuan 1 ini. Dalam kegiatan pembelajaran sudah bertambah baik dan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tetapi hanya 10 siswa yang sudah mencapai nilai KKTP. Sementara siswa lainnya masih mendapatkan nilai dibawah KKTP dikarenakan siswa tersebut sulit untuk mengingat materi pelajaran pada saat presentasi di depan kelas dan sebagian siswa tidak mau bekerja sama dalam kerja kelompok. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari pertemuan sebelumnya, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Sehingga peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 2.

Untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 2, yaitu guru mengulang penjelasan materi pelajaran yang tidak dipahami dan guru memantau dan membimbing siswa dalam kerja kelompok.

## **2. Siklus II Pertemuan II**

a) Perencanaan

Perencanaan siklus II pertemuan ke II dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar

- 2) Menyiapkan materi sistem tata surya yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian, yaitu soal tes berbentuk pilihan ganda
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

b) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 2 pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan Tindakan Siklus 2 pertemuan ke 1. perbedaannya adalah bahwa siswa bermain game kuis yang mengasah kemampuan siswa dan peneliti menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan hasil belajar siswa.

1) Kegiatan Pendahuluan

- (a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
- (b) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa

***Analyze Learners Characteristics (Analisis Karakteristik Siswa)***

- (a) Guru menganalisis karakteristik siswa berdasarkan usia, jenis kelamin, sikap, dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa

2) Kegiatan Inti

***State Performance Objectives (Menyampaikan Tujuan***

**Pembelajaran)**

(a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

***Select Method, Media and Materials* (Menyiapkan Metode, Media dan Bahan Ajar yang di Gunakan)**

(a) Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

***Utilize Media and Materials* (Penggunaan Media dan Bahan Ajar)**

(a) Guru mempersilahkan siswa membuka buku paket IPAS

(b) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti “berapakah jumlah planet dalam sistem tata surya?”

(c) Guru memperkenalkan planet-planet dalam sistem tata surya melalui media papan pintar

(d) Guru menjelaskan karakteristik dari masing-masing planet

***Requires Learner Participation* (Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran)**

(a) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi system tata surya, seperti “sebutkan nama-nama planet dalam system tata surya secara berurutan serta karakteristiknya?”

(b) Guru membentuk siswa menjadi dua kelompok untuk bermain kuis yang terdapat dalam media papan pintar. Bagi kelompok menjawab dengan benar akan mendapatkan satu poin

(c) Bagi kelompok yang mendapatkan poin terbanyak akan

mendapatkan reward

***Evaluate and Revise* (Menilai Hasil Pembelajaran dan Melakukan Revisi Jika di Perlukan)**

(a) Guru memberikan soal tes pilihan ganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa

3) Kegiatan Penutup

(a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran

(b) Guru dan siswa melakukan refleksi

(c) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama

(d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir dengan menggunakan model pembelajran ASSURE dan media papan pintar. Guru wali kelas VI yang bernama ibu Yusnaini Ritonga, S.Pd sebagai observer lembar pengamatan guru. Teman sejawat yang bernama Firyal Nabilah sebagai observer lembar pengamatan siswa.

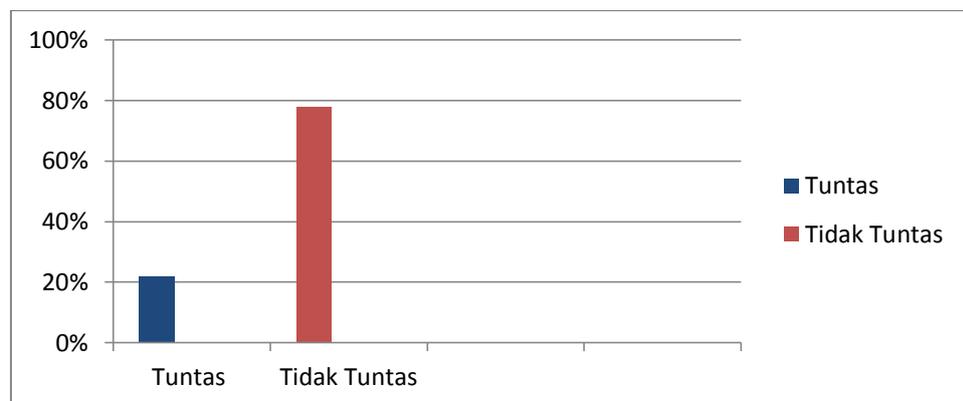
d) Refleksi

Setelah menyelesaikan beberapa langkah perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan, peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus 2 pertemuan ke 2. Refleksi ini didasarkan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap hambatan yang terjadi pada

siklus pembelajaran sebelumnya. Hasil observasi dan tes belajar kognitif siswa telah meningkat melalui penerapan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar, tetapi ada 3 siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai nilai KKTP. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes soal yang telah dikerjakan siswa pada siklus 2 pertemuan ke 2 berhasil meningkat melalui penerapan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar. Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan tindakan lebih lanjut untuk pertemuan berikutnya dan hanya sampai pada siklus 2 pertemuan ke 2.

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Data Prasiklus

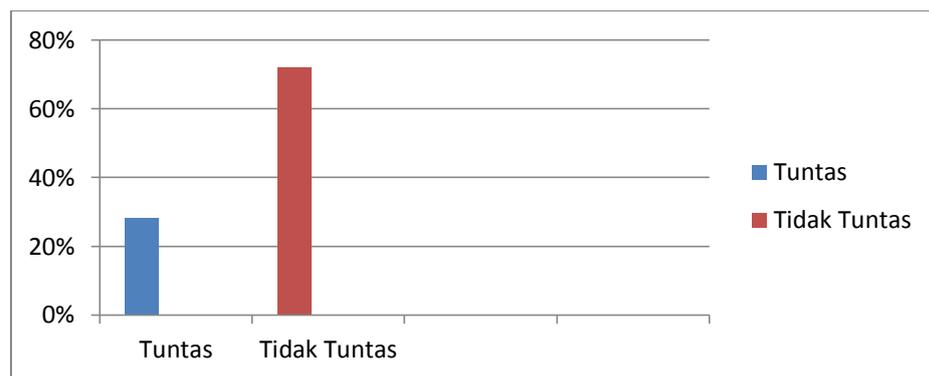


**Gambar 4.1**  
**Diagram Batang Hasil Tes Awal Siswa Pra Siklus**

Jumlah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 112141 Rantau Utara adalah 18 siswa. Pada diagram batang diatas, jumlah yang tuntas hanya 4 siswa dengan persentase 22,2% yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKTP yaitu lebih dari 75. Jumlah yang belum tuntas ada 14 siswa dengan persentase 77,8% yang belum mencapai tingkat ketuntasan

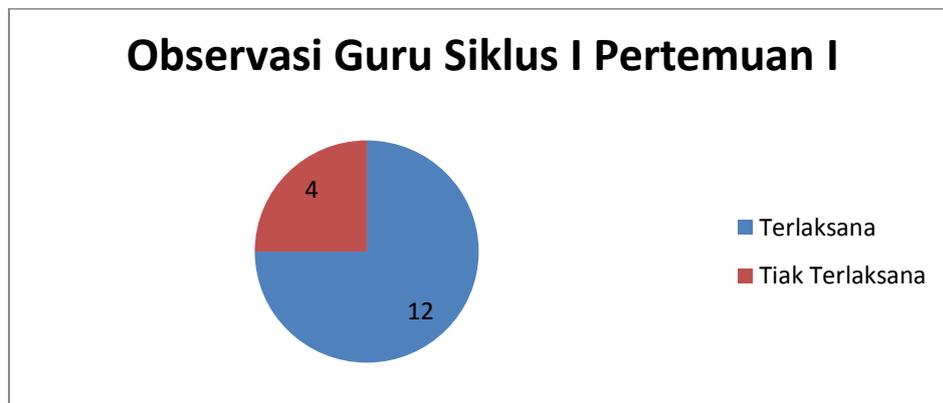
belajar dengan nilai KKTP dibawah 75. Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 59,4% dalam pra siklus. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya masih rendah dan belum mencapai indikator hasil belajar, dikarenakan indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah 80%. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar pada materi sistem tata surya.

## 2. Analisis Data Siklus I Pertemuan I



**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

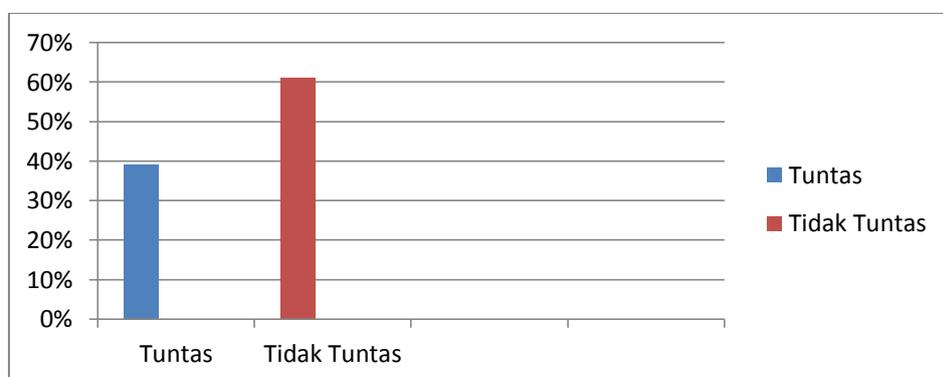
Pada diagram batang diatas, terdapat jumlah yang tuntas hanya 5 siswa dengan persentase 27,7%. Jumlah yang tidak tuntas ada 13 siswa dengan persentase 72,3%. Pada siklus 1 pertemuan ke 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari hasil belajar sebelum diberi tindakan (pra siklus), yaitu dari 22,2% (4 siswa) menjadi 27,7% (5 siswa), dan nilai rata-rata siswa yaitu dari 59,4% menjadi 60,5%. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Sehingga peneliti melakukan pertemuan selanjutnya yaitu siklus 1 pertemuan ke 2



**Gambar 4.3**  
**Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1**

Jumlah aktivitas guru pada lembar observasi guru adalah 16 aktivitas. Berdasarkan diagram lingkaran diatas, terdapat 12 aktivitas guru dalam lembar observasi yang telah terlaksana dengan rata-rata 75%. Jumlah aktivitas guru yang belum terlaksana ada 4 dengan rata-rata 25%.

### 3. Analisis Data Siklus I Pertemuan II



**Gambar 4.4**  
**Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan 2**

Pada diagram batang diatas, terdapat jumlah yang tuntas hanya 7 siswa dengan persentase 38,8%. Jumlah yang tidak tuntas ada 11 siswa dengan persentase 61,2%. Nilai rata-rata siswa pada siklus 1 pertemuan ke 2 adalah 62,7. Pada siklus 1 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari hasil belajar sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa

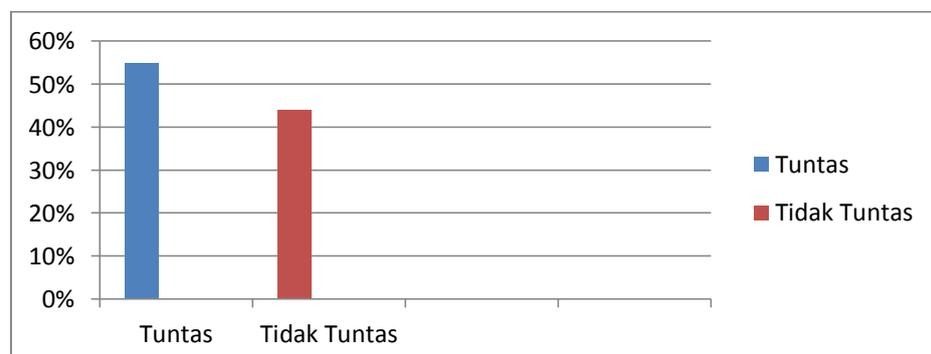
terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Sehingga peneliti melakukan pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus 2 pertemuan ke 1.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2**

Jumlah aktivitas guru pada lembar observasi guru adalah 16 aktivitas. Berdasarkan diagram lingkaran diatas, terdapat 13 aktivitas guru dalam lembar observasi yang telah terlaksana dengan rata-rata 81,25%. Jumlah aktivitas guru yang belum terlaksana ada 3 dengan rata-rata 18,75%.

#### 4. Analisis Data Siklus II Pertemuan I



**Gambar 4.6**  
**Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus 2 Pertemuan 1**

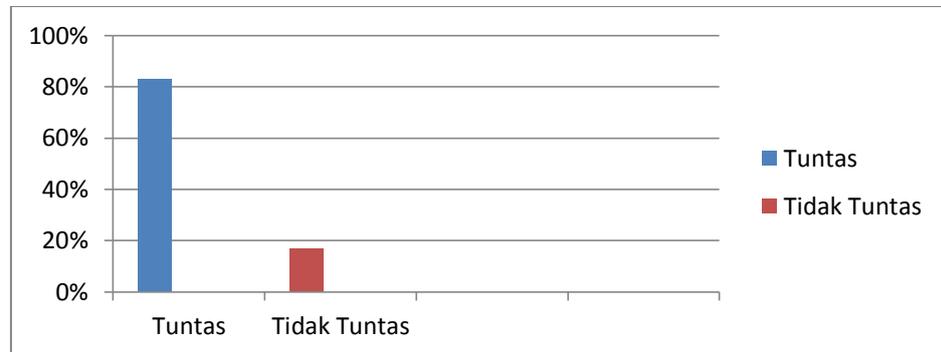
Pada diagram batang diatas, terdapat jumlah yang tuntas hanya 10 siswa dengan persentase 55,5%. Jumlah yang tidak tuntas ada 8 siswa dengan persentase 44,5%. Nilai rata-rata siswa pada siklus 2 pertemuan ke 1 adalah 73,3. Pada siklus 2 pertemuan ke 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari hasil belajar siklus 1. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Sehingga peneliti melakukan pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus 2 pertemuan ke 2.



**Gambar 4.7**  
**Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1**

Jumlah aktivitas guru pada lembar observasi guru adalah 16 aktivitas. Berdasarkan diagram lingkaran diatas, terdapat 15 aktivitas guru dalam lembar observasi yang telah terlaksana dengan rata-rata 93,75%. Jumlah aktivitas guru yang belum terlaksana ada 1 dengan rata-rata 6,25%.

## 5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II



**Gambar 4.8**  
**Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus 2 Pertemuan 2**

Pada diagram batang diatas, terdapat jumlah yang tuntas hanya 15 siswa dengan persentase 83,3%. Jumlah yang tidak tuntas ada 3 siswa dengan persentase 16,7%. Nilai rata-rata siswa pada siklus 2 pertemuan ke 2 adalah 83,8. Pada siklus 2 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari hasil belajar siklus 2 pertemuan ke 1. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dan sudah mencapai nilai persentase ketuntasan siswa yaitu 80% sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan, hanya sampai pada siklus 2 pertemuan ke 2.



**Gambar 4.9**  
**Diagram Lingkaran Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2**

Jumlah aktivitas guru pada lembar observasi guru adalah 16 aktivitas. Berdasarkan diagram lingkaran diatas, seluruh aktivitas guru yang berjumlah 16 sudah terlaksanakan semuanya dengan rata-rata 100%. Sehingga mendapatkan kategori yang sangat baik.

**Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Secara Keseluruhan**

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1	Siswa menjawab salam pembuka	100%	100%	100%	100%
2	Siswa berdo'a bersama-sama	100%	100%	100%	100%
3	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	55,5%	61,1%	83,3%	94,4%
4	Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	33,3%	44,4%	55,5%	72,2%
5	Siswa tidak ribut dan tenang	66,6%	66,6%	77,7%	83,3%
6	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	38,8%	61,1%	72,2%	77,7%
7	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru melalui media papan pintar	72,2%	77,7%	88,8%	100%
8	Siswa bersemangat belajar menggunakan media papan pintar	66,6%	72,2%	83,3%	88,8%
9	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	44,4%	50%	55,5%	72,2%
10	Siswa ikut serta dalam diskusi kelompok	0%	0%	66,6%	94,4%
11	Siswa bermain kuis yang terdapat dalam media pembelajaran	44,4%	61,1%	66,6%	88,8%
12	Siswa mengerjakan soal latihan dari materi sistem tata surya	100%	100%	100%	100%
13	Siswa melakukan refleksi	22,2%	38,8%	38,8%	50%
14	Siswa berdo'a bersama-sama	100%	100%	100%	100%
15	Siswa menjawab salam penutup	100%	100%	100%	100%
Nilai Rata-Rata		62,95	68,88	79,25	88,14

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari siklus 1 pertemuan 1, siklus 1 pertemuan 2, siklus 2 pertemuan 1 dan siklus 2 pertemuan

2. Pada siklus 1 pertemuan 1 memiliki nilai rata-rata 62,95 (cukup baik), siklus 1 pertemuan 2 memiliki nilai rata-rata 68,88 (cukup baik), siklus 2 pertemuan 1 memiliki nilai rata-rata 79,25 (baik), dan siklus 2 pertemuan 2 memiliki nilai rata-rata 88,14 (sangat baik).

**Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa Per Individu**

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1	AR	50	60	70	80
2	AK	50	50	60	80
3	AM	80	80	100	100
4	ANN	40	50	60	70
5	AP	60	70	80	80
6	ADD	30	40	40	50
7	AKB	80	80	90	100
8	DA	80	80	90	100
9	EPH	60	70	70	80
10	HP	70	80	80	90
11	MD	50	70	80	80
12	MI	70	80	80	100
13	NA	50	50	60	80
14	PS	40	40	50	50
15	RSR	70	70	80	90
16	SAN	60	60	70	80
17	SN	80	90	100	100
18	ZA	80	80	90	100

Dari data hasil belajar siswa per individu diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa melalui pengerjaan soal tes di kelas. Pada siklus 1 pertemuan 1, hanya 5 siswa yang tuntas hasil belajarnya. Pada siklus 1 pertemuan 2, terjadinya peningkatan hasil belajar menjadi 7 siswa. Kemudian pada siklus 2 pertemuan 1, ada 10 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar. Pada siklus 2 pertemuan 2, hasil belajar siswa meningkat menjadi 15 siswa. Sehingga hasil belajar siswa yang tuntas ada 15 siswa dan hasil belajar siswa yang tidak tuntas ada 3 siswa.

**Tabel 4.3 Data Observasi Aktivitas Siswa Per Individu**

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1	AR	60 (Cukup Baik)	60 (Cukup Baik)	80 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)
2	AK	60 (Cukup Baik)	60 (Cukup Baik)	66,66 (Cukup Baik)	80 (Sangat Baik)
3	AM	73,33 (Baik)	86,66 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)
4	ANN	53,33 (Kurang Baik)	53,33 (Kurang Baik)	73,33 (Baik)	73,33 (Baik)
5	AP	80 (Sangat Baik)	80 (Sangat Baik)	86,66 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)
6	ADD	53,33 (Kurang Baik)	66,66 (Cukup Baik)	73,33 (Baik)	86,66 (Sangat Baik)
7	AKB	73,33 (Baik)	73,33 (Baik)	86,66 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)
8	DA	73,33 (Baik)	80 (Sangat Baik)	86,66 (Sangat Baik)	86,66 (Sangat Baik)
9	EPH	53,33 (Kurang Baik)	60 (Cukup Baik)	66,66 (Cukup Baik)	73,33 (Baik)
10	HP	60 (Cukup Baik)	86,66 (Sangat Baik)	86,66 (Sangat Baik)	86,66 (Sangat Baik)
11	Mu	60 (Cukup Baik)	66,66 (Cukup Baik)	66,66 (Cukup Baik)	93,33 (Sangat Baik)
12	MI	60 (Cukup Baik)	73,33 (Baik)	73,33 (Baik)	93,33 (Sangat Baik)
13	NA	60 (Cukup Baik)	66,66 (Cukup Baik)	80 (Sangat Baik)	86,66 (Sangat Baik)
14	PS	46,66 (Kurang Baik)	53,33 (Kurang Baik)	60 (Cukup Baik)	80 (Sangat Baik)
15	RSR	66,66 (Cukup Baik)	66,66 (Cukup Baik)	86,66 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)
16	SAN	53,33 (Kurang Baik)	53,33 (Kurang Baik)	80 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)
17	SN	66,66 (Cukup Baik)	73,33 (Baik)	93,33 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)
18	ZA	80 (Sangat Baik)	80 (Sangat Baik)	86,66 (Sangat Baik)	93,33 (Sangat Baik)

Dari data hasil observasi siswa per individu diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan aktivitas siswa yang dilakukan di kelas. Pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2, sebagian besar siswa masih terlihat pasif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2 sudah ada peningkatan yang terjadi pada aktivitas siswa, siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian ini, pembelajaran IPA di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara masih menggunakan metode ceramah yang berpusat kepada guru dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa tidak aktif dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Hasil belajar pra siklus dari jumlah siswa kelas VI yaitu 18 siswa, hanya 4 siswa yang tuntas dengan persentase 22,2% dan 14 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 77,8%. Hal tersebut membuat peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE menggunakan media papan pintar.

Penerapan model pembelajaran ASSURE menggunakan media papan pintar pada pembelajaran IPA dengan materi sistem tata surya dilakukan dalam dua siklus. Pada penelitian ini, guru memberikan suatu tindakan yaitu mengajarkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajarnya. Siswa dituntut harus menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada siklus 1 pertemuan 1, jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas adalah 5 siswa dengan persentase 27,7% dan 13 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 72,3% dengan nilai rata-rata 60,5. Dalam pertemuan ini menunjukkan bahwa guru belum optimal dalam mengajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE dan penggunaan media pembelajaran. Guru kurang dalam mengkondusifkan kelas, guru kurang dalam penyampaian materi, dan guru belum mengajak seluruh siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media papan pintar, serta siswa masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa masih sedikit yang bisa menjawab pertanyaan pemantik. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pembelajaran berikutnya, proses pembelajaran harus diperbaiki.

Pada siklus 1 pertemuan 2, kegiatan pembelajaran diperbaiki dengan menggunakan model ASSURE dan media papan pintar. Guru melanjutkan materi sistem tata surya dengan penyampaian materi yang jelas dan guru lebih mengaktifkan siswa dari pertemuan sebelumnya dalam hal bertanya dan bermain kuis melalui media papan pintar, serta membangkitkan siswa untuk menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. Dalam siklus 1 pertemuan 2 ini jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas adalah 7 siswa dengan persentase 38,8% dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 61,2% dengan nilai rata-rata 67,2. Pada siklus 1 siswa belum mampu memahami materi dengan baik, sehingga ketika diberikan kuis oleh guru pun siswa masih banyak yang salah dalam menjawabnya, serta hasil belajar siswa

dengan pengerjaan soal tes pun masih banyak yang nilainya rendah. Dengan penggunaan model pembelajaran dan media papan pintar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 pertemuan 1 dan siklus 1 pertemuan 2. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Singgih Adi Nugroho, dan kawan-kawan yang menunjukkan bahwa model pembelajaran ASSURE dan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>1</sup>

Pada siklus 2 pertemuan 1, jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas adalah 10 siswa dengan persentase 55,5% dan 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 44,5% dengan nilai rata-rata 73,3. Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya, karena siswa dibuat berkelompok untuk membuat model sistem tata surya dan mempresentasikannya didepan kelas. Pada pertemuan ini, siswa belum dapat bekerja sama dalam kelompok dan siswa masih malu-malu saat presentasi didepan kelas. Hasil belajar siswa pada pertemuan ini lebih meningkat dari pada hasil belajar dipertemuan sebelumnya, tetapi masih kurang maksimal dan butuh dilakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

Pada siklus 2 pertemuan 2, jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas adalah 15 siswa dengan persentase 83,3% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 16,7% dengan nilai rata-rata 83,8. Dalam pertemuan kali ini siswa sudah mampu memahami materi dengan baik, dan siswa sudah mampu

---

<sup>1</sup> Singgih Adi Nugroho et al., "Penerapan Model ASSURE Dengan Media QuizAlize Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Kelas VII." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 1, no 2 (2023).

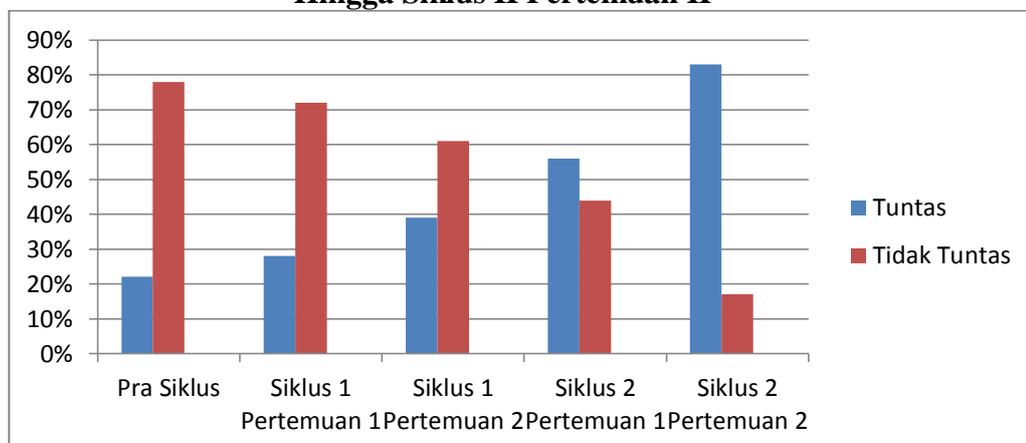
bekerja sama dalam kelompok, serta siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah melakukan pembelajaran selama 2 siklus.

Berikut ini hasil belajar IPA siswa yang meningkat pada tiap siklus di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.

**Tabel 4.4 Hasil Belajar IPA kelas VI SDN 112141 Rantau Utara**

No	Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
1	Tuntas	22,2%	27,7%	38,8%	55,5%	83,3%
2	Tidak Tuntas	77,8%	72,3%	61,2%	44,5%	16,7%

**Persentase Hasil Belajar Siswa yang Tuntas dari Pra Siklus Hingga Siklus II Pertemuan II**



**Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

Dari diagram batang diatas, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kegiatan pra siklus, siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan model ASSURE menggunakan media papan pintar pada

materi system tata surya dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Neneng Darlis dan Mega Adyna Movitaria dengan judul “Penggunaan Model Assure Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Assure dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Hasil belajar pada siklus 1 hanya 25 siswa yang tuntas dengan rata-rata 75,76% dan siklus 2 meningkat menjadi 31 siswa dengan rata-rata 93,94%.<sup>2</sup>

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Kurniayu Maduratih dan Afakhrul Masub Bakhtiar dengan judul “Penerapan Model PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar P5 dengan Media Papan Pintar Kelas II”. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 dengan melakukan tindakan selama 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Hasil belajar pada siklus 1 hanya 18 siswa yang tuntas dengan rata-rata 72% dan siklus 2 meningkat menjadi 25 siswa yang tuntas dengan rata-rata 100%.<sup>3</sup>

---

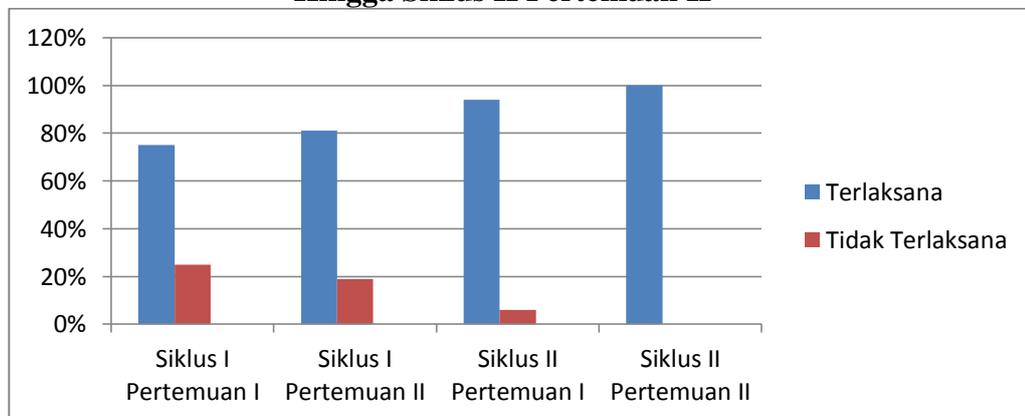
<sup>2</sup> Neneng Darlis and Mega Adyna Movitaria, “Penggunaan Model Assure Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (July 27, 2021): 2363–2369.

<sup>3</sup> Kurniayu Maduratih and Af akhrul Masub Bakhtiar, “Penerapan Model PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar P5 Dengan Media Papan Pintar Kelas II SD,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 606–612.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas VI  
SDN 112141 Rantau Utara**

No	Tindakan	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
1	Terlaksana	75%	81,25%	93,75%	100%
2	Tidak Terlaksana	25%	18,75%	6,25%	0%

**Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dari Siklus I Pertemuan I  
Hingga Siklus II Pertemuan II**



**Gambar 4.11  
Diagram Batang Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Dari diagram batang diatas, hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan dari kegiatan siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara. Peningkatan observasi aktivitas guru berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I hingga siklus II pertemuan II.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metodologi penelitian. Tujuannya adalah agar mendapatkan hasil yang baik dan objektif. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah

sulit, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan, sebagai berikut:

1. Peneliti mengalami kesulitan untuk mengkondisikan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga suasana belajar kurang kondusif
2. Media papan pintar yang digunakan mungkin kurang optimal atau belum terlalu inovatif, sehingga peningkatan hasil belajar siswa kurang maksimal
3. Materi yang diajarkan tidak semua disampaikan menggunakan media papan pintar
4. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif saja pada pelajaran IPA dengan penerapan model ASSURE dan media papan pintar
5. Pada saat diskusi kelompok, siswa kurang teratur yang menyebabkan habisnya waktu dan pembelajaran menjadi tidak efisien

Walaupun ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas VI SDN 112141 Rantau Utara. Hal ini ditunjukkan dari persentase hasil belajar kognitif siswa yang sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan, yaitu 80% dengan nilai KKTP 75. Waktu pelaksanaan tindakan yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yaitu selama dua siklus.

Adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus adalah 22,2%. Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan I menjadi 27,7%, dan pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 38,8%. Kemudian persentase ketuntasan pada siklus II pertemuan I meningkat hasil belajarnya menjadi 55,5%, dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 83,3%. Persentase yang tidak tuntas menurun pada pra siklus 77,8% menjadi 72,3% pada siklus I pertemuan I. Kemudian menurun pada siklus I pertemuan II menjadi 61,2%, dan pada siklus II pertemuan I menurun 44,5%, serta pada siklus II pertemuan II menurun menjadi 16,7%. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran ASSURE dan penggunaan media papan pintar pada pelajaran IPA.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Adapun implikasi dari penelitian ini mengenai penerapan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, karena dapat membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## **C. Saran**

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala sekolah harus mendukung penerapan model pembelajaran ASSURE dan penggunaan media papan pintar. Model dan media pembelajaran ini harus dikembangkan lebih lanjut untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA dan mata pelajaran lain yang relevan.

2. Bagi Guru

Agar guru menggunakan model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar dalam pembelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya, karena penerapan model dan media pembelajaran ini sangat efektif

dilakukan supaya pembelajaran tidak berpusat kepada guru saja dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran ASSURE dan media papan pintar, siswa lebih mudah memahami pelajaran dan siswa terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

### 4. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang mengajar untuk bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional

### 5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan menggunakan buku dan jurnal internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Erna, B. P., Rahmadsyah, dkk. (2021). *“Model-Model Pembelajaran”*. (Jawa Tengah: Padina Pustaka).
- Amirah, M., Andi, D, R, T., Asri, N, K., (2024). "Penerapan Model Pembelajaran Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA," *Pinisi Journal PGSD* 4, no. 2:
- Dewi, P, Y, A., Nanik K, dkk. (2021). *“Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI”*. (Aceh: Muhammad Zaini).
- Anhar. (2021). *“Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Skripsi dan Tesis”*. (Jakarta: KENCAN).
- Aprini, N., Alfatah, D. P., & Marko, I. (2023). “Efektivitas Perencanaan Berdasarkan Nomenklatur Perangkat Daerah Studi Kasus Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Lahat,” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2023). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Assazili, M., Susanti, S., & Agus, H., U. (2024). “Pemanfaatan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sdn 2 Pemangkih Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial,” *Journal of Instructional Technology* 5, no. 2.
- Cahyono, E., Akmalia, M. A., & Hartini. (2023). “Peningkatan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Media Papan Pintar Pada Siswa Kelas V Di SDN 1 Bogoharjo,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2.
- Darlis, N., & Mega., A. M. (2021). “Penggunaan Model Assure Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Fauzi, A. A., Purnomo, Hanifah, N. A., dkk. (2023). *“Landasan Pendidikan.”* (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka).
- Firdaus, F. M., Maulana, A. L., Abdul, R., & Nashran, A. (2022). *“Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI”*. (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Firdaussy, A. N., Fajarotul, K., Putri, O., & Didit, Y. K. (2023). “Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Di SDN Roto 2 Krucil Probolinggo,” *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 02, no. 01. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, dkk. (2021). *“Media Pembelajaran”*. (Klaten: Tahta Media).

- Hidayat. (2021). "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ilmu Penge-tahuan Alam Siswa Kelas V Di SD Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*.  
Doi: <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.68>.
- Huda, M., Ach, F., dan Slamet. (2023). "Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran," Agustus 1, no. 4, DOI: <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>.
- Istidah, A., Usep, S., & Abdul, H. (2022). "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Discovery Learning," *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, dan Inovasi* 2, no. 1 (2022). DOI: <https://10.59818/jpi.v2i1.187>.
- Iskandar, R., & Farida F. (2020). "Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal BASICEDU*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Julyanti, E. (2021). "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1.
- Karitas, D., Ari, S., Heni, K., dkk. (2018). "*Menjelajah Luar Angkasa Kurikulum 2013 Tema 9*." (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Kusuma, R. S., & Syamsun, N. (2024). "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas 3 Di UPTD SDN Karang Asem," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Lamina, L., Alfiani, A. P. R., & Rini, L. (2023). "Implementasi Pembelajaran Model Assure Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas I Sdn Ngaglik 01 Batu," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1.
- Lubis, M. A., & Nashran, A. (2022). "*Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*." (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Lubis, M. A., & Nashran, A. (2019). "*Pembelajaran Tematik SD/MI*". (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Maduratih, K., & Afakhrul, M. B. (2024). "Penerapan Model PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar P5 Dengan Media Papan Pintar Kelas II SD," *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2.  
DOI: <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.842>.
- Mahmudi, I., et al.(2022). "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9.  
DOI: <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

- Mardin, H., Frida, M. Y., & Hartono D. M. (2023). "Penerapan Model Desain Pembelajaran ASSURE Dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Di SMA Negeri 1 Pulubala," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* no. 10.  
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>.
- Marudut, M. R. H., et al., (2020). "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA," *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education* 4, no. 3.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Mulatsih, B. (2021). "Implementation of Revised Bloom Taxonomy in Developing Chemistry Questions in the Domain of Knowledge," *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 6, no. 1. DOI: <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i1.158>.
- Munawir, A. (2023). "Efektivitas Media Papan Pintar Terhadap Penguasaan Materi Penjumlahan Berulang Pada Siswa Sekolah Dasar Pendahuluan Metode," no. 1.
- Nafiati, D. A., (2021). "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika* 21, no. 2.
- Nanda, I., Hasan, S., Rahmadani, P., dkk. (2021). "Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif," *CV Adanu Abimata* 4, no. 2.
- Nurjaman, A. (2020). "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran ASSURE". (Indramayu: Adanu Abimata)
- Nugraha, Y. F., Alfi, C., Mira, A. H. N. (2023). "Keefektifan Penggunaan Media Papan Pintar (PAPIN) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN Plamongansari 02 Semarang," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 5. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13152>.
- Nugroho, S. A., et al. (2023). "Penerapan Model ASSURE Dengan Media QuizAlize Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur Dan Ciri Keba-hasaan Teks Berita Kelas VII," *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Ke-budayaan* 1, no. 2. DOI: <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.113>.
- Nurhafizah, N., Welsi, N. (2024). "Implementasi Media Papan Pintar Angka Modifikasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* III, no. 2. DOI: <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1699>.
- Saputra, H., et al. (2024). "Pengembangan Konsep Sistem Tata Surya Di Tingkat Sekolah Dasar," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 12. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo>.
- Sari, D. P., Iqbal, M. (2024). "Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Tes Dan Non

- Tes Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan dan Agama* 23, no. 3. DOI: <https://10.17467/mk.v23i3.5648>.
- Sarumaha, M., et al. (2022). “Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>.
- Supiadi, Epi., et al. (2023). “Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah,” *Journal on Education* 5, no. 3. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764>.
- Suparman, T., Anggy, G. P., & Reni, E. S. (2020). “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 2.
- Suryadi, A., Muljono, D., & Ulfiani, R. (2022). “*Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah*”. (Jawa Barat: CV Jejak).
- Sutarningsih, N. L. (2022). “Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD,” *Journal of Education Action Research* 6, no. 1. <https://dx.doi.org/10.23887/jear.v6i1.44929>.
- Tunisa, R. L., et al., (2024). “Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial,” *JISMA: Journal of Information Systems and Management* 03, no. 02.
- Ulfa, N., A. Muafiah, N., & Nurlina, N. (2024). “Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Tamanlarea V Kota Makasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1.
- Ulfah, & Opan., A. (2021). “Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1.
- Wulandari, Amelia, P., et al. (2023). “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2.
- Yandi, A., Anya, N. K. P., & Yumna, S. K. P. (2023). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1. DOI: <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>.
- Yaumi, M. (2021). “*Media dan Teknologi Pembelajaran*”. (Jakarta: prenadamedia).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Putri Nurfika Dian Tanti
2. Nim : 2120500014
3. Jurusan : PGMI
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Tempat tanggal lahir : Rantau prapat, 23 Desember 2002
6. Agama : Islam
7. Alamat : Rantau prapat, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu
8. E-mail : [putrinurfika91@gmail.com](mailto:putrinurfika91@gmail.com)

### B. Pendidikan

1. TK Pembina Rantau Selatan : Tahun 2008
2. SD Negeri 112141 Rantau Utara : Tahun 2009-2015
3. SMP Negeri 1 Rantau Selatan : Tahun 2015-2018
4. SMA Negeri 2 Pangkatan : Tahun 2018-2021
5. UIN Syahada Padangsidimpuan : Tahun 2021-2025

### C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Harjo Winoto
2. Nama Ibu : Pariani
3. Pekerjaan  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu rumah tangga
4. Alamat : Rantau prapat, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu

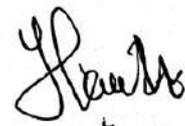
## Lampiran 1

**DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS VI  
SDN 112141 RANTAU UTARA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa dikelas VI bu?	Jumlah siswa dikelas VI ada 18 siswa. Terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan
2	Bagaimana proses pembelajaran yang ibu terapkan dikelas pada mata pelajaran ipa? Menggunakan model dan media pembelajaran atau tidak?	Biasanya dalam proses pembelajaran, ibu tidak menggunakan model pembelajaran, tetapi hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan kepada siswa. Ibu hanya menggunakan media pembelajaran jika media tersedia disekolah
3	Apa materi pada mata pelajaran ipa yang sulit dipahami oleh siswa bu?	Salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa itu seperti materi benda-benda yang ada dilangit dalam sistem tata surya, murid sulit untuk mengfalkan planet-planet dalam tata surya
4	Berapa nilai rata-rata atau KKM siswa kelas VI pada mata pelajaran ipa?	Nilai KKM pada mata pelajaran ipa adalah 75
5	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa dikelas VI?	Kalau siswa dikelas ibu anaknya termasuk memiliki pengetahuan yang kurang. Dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan uts siswa, hanya 6 siswa dari 18 siswa yang mencapai nilai KKM.

Rantauprapat, 14 April 2025

Guru Wali Kelas VI



Yusnaini Ritonga, S.Pd  
NIP. 198503112023212014

## Lampiran 2

**NILAI ULANGAN HARIAN IPA SISWA KELAS VI SDN 112141 RANTAU  
UTARA**

NO	NAMA	UTS	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	50	75		✓
2	AK	50	75		✓
3	AM	100	75	✓	
4	ANN	40	75		✓
5	AP	50	75		✓
6	ADD	30	75		✓
7	AKB	90	75	✓	
8	DA	80	75	✓	
9	EPH	60	75		✓
10	HP	70	75		✓
11	MD	60	75		✓
12	MI	80	75	✓	
13	NA	70	75		✓
14	PS	30	75		✓
15	RSR	70	75		✓
16	SAN	50	75		✓
17	SN	100	75	✓	
18	ZA	80	75	✓	
<b>Jumlah</b>				6	12
<b>Rata-Rata</b>				33,3%	66,6%

### Lampiran 3

#### Siklus 1

#### Pertemuan 1

### MODUL AJAR

<b>INFORMASI AWAL:</b>	
<b>A. Identitas Modul</b>	
Satuan Pendidikan	: SD Negeri 112141 Rantau Utara
Kelas/Semester	: VI/II
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi Pembelajaran	: Sistem Tata Surya
Sub Materi	: Pengertian Sistem Tata Surya
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
<b>B. Kompetensi Awal</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjelaskan pengertian sistem tata surya</li> <li>2. Siswa menyebutkan benda-benda langit yang dapat dilihat</li> <li>3. Siswa menyebutkan planet-planet dalam tata surya</li> </ol>
<b>C. Profil Pelajar Pancasila</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandiri</li> <li>2. Gotong royong</li> <li>3. Bernalar kritis</li> </ol>
<b>D. Sarana dan Prasarana</b>	
❖ <b>Media pembelajaran</b>	Media papan pintar
❖ <b>Sumber Belajar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)</li> <li>2. Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)</li> </ol>

<b>E. Target/Indikator</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengamati gambar media papan pintar, siswa dapat menyebutkan planet-planet dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan mengenai sistem tata surya</li> </ol>			
<b>F. Model Pembelajaran</b>			
Model pembelajaran ASSURE			
<b>G. KOMPETENSI DASAR</b>			
<p>3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya</p> <p>4.7 Membuat model sistem tata surya</p>			
<b>H. KOMPONEN INTI</b>			
<b>Tujuan Pembelajaran</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengamati gambar dan penjelasan dari guru, maka siswa mampu memahami benda-benda yang ada dilangit dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Melalui penjelasan dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru, maka siswa mampu mengidentifikasi benda-benda langit dan karakteristiknya dalam tata surya</li> </ol>			
<b>I. Pemahaman Bermakna</b>			
Melalui media papan pintar, siswa dapat mengetahui manfaat dan cara kerja sistem tata surya dalam kehidupan manusia			
<b>J. Pertanyaan Pemantik</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah kalian melihat bintang di malam hari? Menurut kalian apa saja benda-benda yang ada di atas sana?</li> <li>2. Jika matahari tiba-tiba menghilang, apakah yang akan terjadi?</li> </ol>			
<b>K. Kegiatan Pembelajaran</b>			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	10 menit

	<p>2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>2. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran</p> <p><b>Analyze Learners</b> <b>Characteristics (analisis karakteristik siswa)</b></p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “Pernahkah kalian melihat bintang di malam hari? Menurut kalian apa saja benda-benda yang ada di atas sana?”</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</b></p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>4.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p><b>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</b></p> <p>5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan</p> <p>5.Siswa mengamati media papan pintar</p>	45 menit

	<p>dalam pembelajaran</p> <p><b><i>Utilize media and materials</i></b> <b>(penggunaan media dan bahan ajar)</b></p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku paket pada bagian sistem tata surya</p> <p>6. Siswa membaca materi yang ada dibuku secara bersama-sama</p> <p>7. Guru bertanya kepada siswa, seperti “berapa jumlah planet dan coba sebutkan nama-nama planet tersebut?”</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>8. Guru memperkenalkan planet-planet dalam tata surya melalui gambar pada media papan pintar</p> <p>8. Siswa mengamati gambar planet yang dijelaskan oleh guru melalui media papan pintar</p> <p>9. Guru menjelaskan urutan planet yang benar dan karakteristik dari masing-masing planet menggunakan media papan pintar</p> <p>9. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru melalui media papan pintar</p> <p><b><i>Requires Learner Participation</i></b> <b>(melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</b></p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sistem tata surya, seperti</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang</p>	
--	---	--

	<p>“apakah nama planet sudah dijelaskan yang terjauh dari matahari?”</p> <p>11. Setelah itu, guru melepaskan planet-planet dari media papan pintar, kemudian guru meminta dua siswa yang ditunjuk agar maju kedepan kelas untuk mengambil satu planet secara acak. Kedua siswa tersebut berdiskusi untuk meletakkan planet pada garis orbit yang sesuai dengan planet yang telah diambil dan siswa menyebutkan karakteristik dari planet tersebut bersama-sama</p> <p><b><i>Evaluate and Revise</i></b>  <b>(menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</b></p> <p>12. Setelah itu, guru memberikan soal latihan pilihan ganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa untuk</p>	<p>11.Siswa yang di tunjuk oleh guru harus maju kedepan untuk menempelkan planet sesuai dengan garis orbitnya masing-masing secara diskusi dan menyebutkan karakteristik dari planet tersebut</p> <p>12.Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru</p>
--	---	---

	mengukur kemampuan pengetahuan siswa	
Kegiatan Penutup	<p>13. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini, seperti “apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?”</p> <p>14. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>15. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	13.Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
		15 menit

#### L. Refleksi

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

**M. Penilaian Kognitif**

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian:  $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

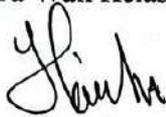
**N. Glosarium**

- Sistem tata surya merupakan kumpulan benda-benda yang ada dilangit yang berputar mengelilingi matahari sebagai pusatnya
- Matahari merupakan bintang yang berada di pusat tata surya dan merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup di bumi
- Bulan merupakan satelit alami bumi yang berbentuk bulat dan mengorbit bumi
- Planet adalah benda langit yang mengorbit pada sebuah bintang sehingga memiliki gravitasi sendiri. Planet terdiri dari 8, yaitu merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus dan neptunus
- Planet dalam adalah planet yang berada di antara matahari dan sabuk asteroid dalam tata surya, serta planet yang lebih dekat dengan matahari
- Planet luar adalah planet yang letaknya lebih jauh dari matahari dibandingkan planet dalam

Rantauprapat, 14 April 2025

Mengetahui,

Guru Wali Kelas VI



Yusnaini Ritonga, S.Pd

NIP. 198503112023212014

Peneliti

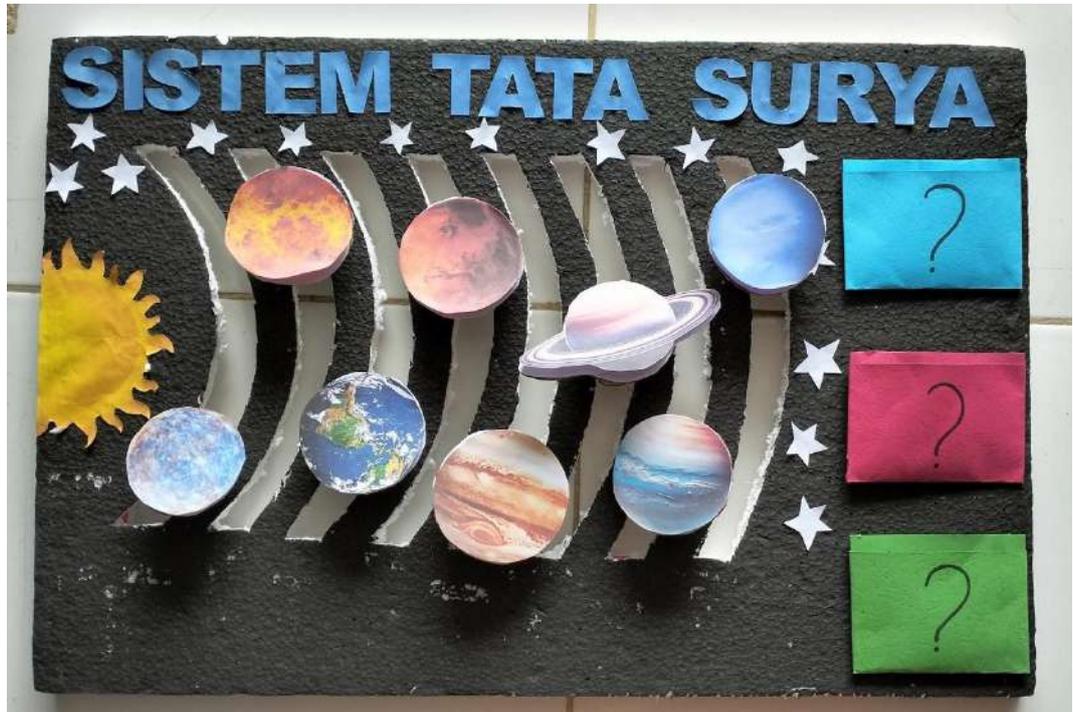


Putri Nurfika Dian Tanti

Nim. 2120500014

  
 Kepala Sekolah  
  
 Aswati Harahap, S.Pd.SD  
 NIP. 197407242006042007

Lampiran

**A. Media Pembelajaran**

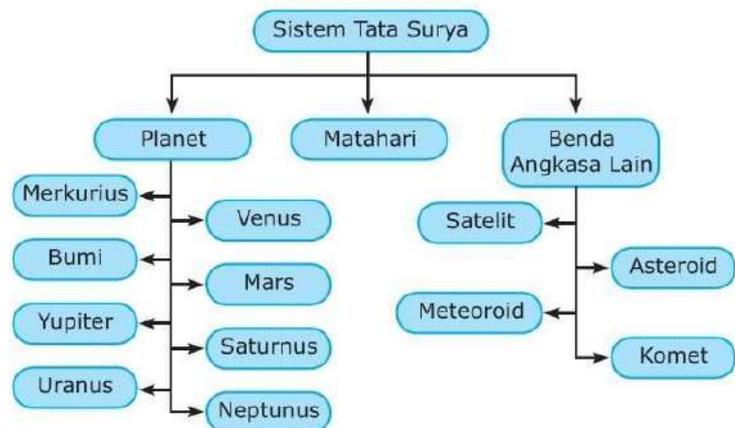
## B. Bahan Ajar

Sejak kelas I kalian telah belajar tentang benda langit. Nah, pada bab ini, kalian akan mempelajarinya lebih lanjut. Kalian juga akan mengetahui letak Bumi di antara benda-benda langit. Sebelumnya, perhatikan peta materi berikut.



### Kata kunci

- Tata Surya
- Matahari
- Planet
- Satelit
- Komet
- Meteoroid
- Asteroid



Bumi yang kita tempati tergabung di dalam sistem tata surya. Sistem tata surya terdiri atas Matahari, planet, dan benda angkasa lainnya. Planet anggota tata surya adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Benda angkasa lainnya berupa satelit, asteroid, meteoroid, dan komet. Bagaimana posisi benda-benda langit tersebut dalam sistem tata surya? Nah, simaklah penjelasan berikut agar kalian memahaminya.

### A. Tata Surya dan Matahari sebagai Pusatnya

Dahulu, manusia percaya bahwa Bumi adalah pusat alam semesta. Benda-benda langit seperti Matahari, bulan, dan bintang beredar mengelilingi Bumi. Pendapat itu didasarkan pada penglihatan sehari-hari. Setiap hari, Matahari tampak terbit dari timur dan terbenam di barat. Begitu pula dengan bulan dan bintang. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membantah anggapan tersebut.

Para ilmuwan melakukan pengamatan terhadap benda-benda langit. Mereka menemukan bahwa Bumi berputar mengelilingi Matahari. Selain Bumi, benda-benda langit lainnya juga mengelilingi Matahari. Dengan demikian, Matahari menjadi pusat peredaran benda-benda langit. Matahari dan benda-bend

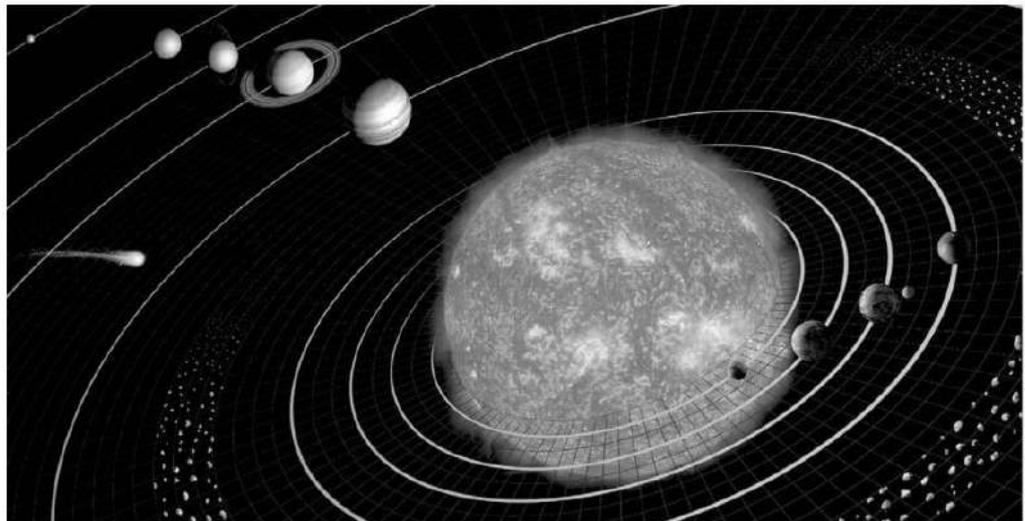


### Kuis

Apakah yang dimaksud sistem tata surya?



langit lainnya berada dalam satu sistem. Sistem itu disebut sistem tata surya. Jadi, sistem tata surya adalah sistem yang tersusun oleh Matahari sebagai pusat dan benda-benda langit yang mengelilinginya. Sungguh, Tuhan mengatur sistem tata surya yang sangat sempurna.

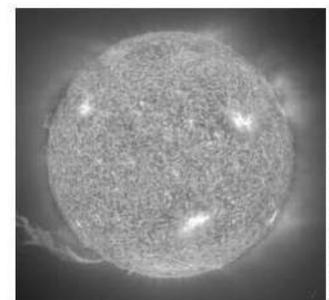


■ Gambar 8.1 Sistem Tata Surya Kita

Mengapa planet dan benda langit lainnya bisa mengelilingi Matahari? Matahari adalah benda langit yang sangat besar. Matahari mempunyai diameter 1,4 juta kilometer (1.400.000 km). Ukuran tersebut mengakibatkan Matahari memiliki gravitasi yang besar. Gravitasi Matahari inilah yang menyebabkan anggota tata surya beredar mengelilingi Matahari.

Matahari merupakan salah satu dari jutaan bintang. Sebagai bintang, Matahari memancarkan cahayanya sendiri. Cahaya Matahari berasal dari reaksi gas-gas di dalam inti Matahari. Reaksi ini menghasilkan energi yang sangat besar. Energi tersebut dilepaskan sebagai panas dan cahaya. Energi yang dipancarkan Matahari setiap detik setara dengan energi Matahari yang diterima Bumi selama 100 tahun.

Matahari berupa bola gas raksasa. Energi yang sangat besar menyebabkannya menjadi sangat panas. Suhu di pusat Matahari mencapai 15 juta (15.000.000) °C. Sementara itu, suhu di permukaan mencapai 5.000 °C. Ini berarti suhu permukaan Matahari 50 kali suhu air mendidih. Akibatnya, planet terdekat, yaitu Merkurius dan Venus, menjadi panas membara. Sementara, panas Matahari yang sampai ke Bumi tidak terlalu tinggi. Ini dikarenakan

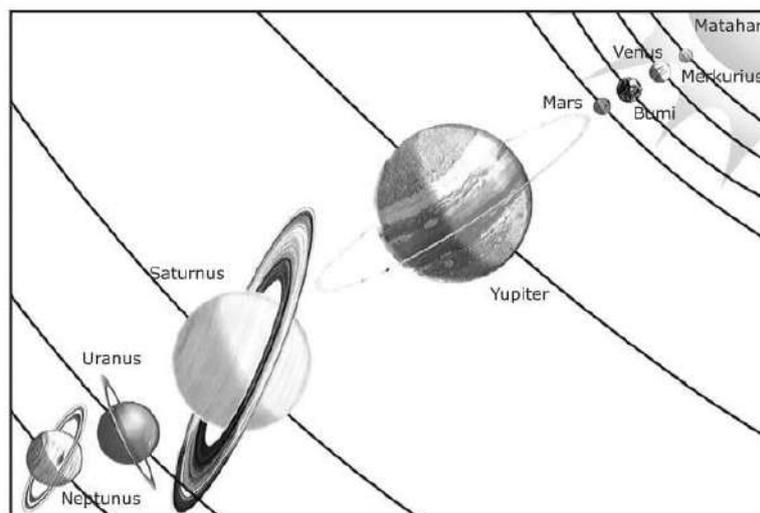


■ Gambar 8.2 Matahari: bola gas raksasa yang sangat panas

jarak Matahari ke Bumi sangat jauh. Bumi menerima panas yang tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Keadaan tersebut memungkinkan adanya kehidupan di Bumi. Inilah salah satu bukti kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

## B. Planet sebagai Anggota Tata Surya

Bumi merupakan salah satu dari delapan planet yang mengelilingi Matahari. Sebelum tahun 2006, astronom menyepakati ada sembilan planet dalam tata surya. Pada tanggal 25 Agustus 2006, astronom membuat kesepakatan baru. Kesepakatan baru tersebut tidak lagi menggolongkan Pluto sebagai planet. Pluto memiliki ukuran yang terlalu kecil, lebih kecil dari Bulan. Selain itu, lintasan Pluto sangat jauh di luar sistem tata surya kita. Karenanya, Pluto dianggap tidak memenuhi syarat sebagai planet. Nah, bagaimanakah ke-dudukan planet-planet dalam sistem tata surya? Perhatikan Gambar 8.3.



■ **Gambar 8.3**

Kedudukan planet terhadap Matahari.

Setiap planet mengelilingi Matahari pada garis edarnya masing-masing. Garis edar planet disebut orbit. Sementara itu, gerakan planet mengelilingi Matahari disebut revolusi planet. Semakin jauh jarak planet dari Matahari, semakin panjang lintasan yang dilaluinya. Artinya, waktu yang diperlukan untuk melakukan satu kali revolusi semakin lama. Waktu yang diperlukan planet untuk satu kali revolusi disebut periode revolusi. Selain melakukan revolusi, semua planet juga berputar pada sumbunya masing-masing. Gerak planet pada sumbunya disebut rotasi planet.

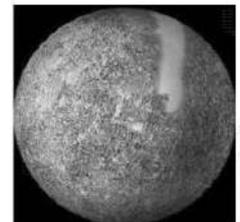
**Kuis**

Apa planet yang periode revolusinya paling lama?

Apakah perbedaan Matahari dengan planet? Matahari merupakan benda langit yang dapat memancarkan cahaya sendiri. Sementara planet adalah benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri. Meski demikian, planet terlihat sebagai benda bercahaya. Ini terjadi karena planet memantulkan cahaya Matahari. Agar kalian memiliki gambaran tentang planet, cermati uraian berikut.

### 1. Merkurius

Merkurius merupakan planet terdekat Matahari yang berupa bola batu berkawah dengan diameter 4.875 km. Suhu permukaan Merkurius yang menghadap Matahari bisa mencapai 425 °C. Sementara suhu bagian yang tidak mendapat sinar Matahari sangat rendah, yaitu -180 °C. Merkurius mempunyai periode revolusi 87,97 hari dan periode rotasi 59 hari.



■ Gambar 8.4 Merkurius sebagai planet terdekat Matahari.

### 2. Venus

Venus merupakan planet terpanas dalam tata surya. Ini dikarenakan permukaan Venus tertutup awan (atmosfer) yang tebal. Atmosfer ini memerangkap panas Matahari yang diterima Venus. Venus lebih besar daripada Merkurius dengan diameter 12.119 km. Suhu permukaan Venus mencapai 470 °C. Venus mempunyai periode revolusi 224,7 hari dan periode rotasi 243 hari. Venus bisa terlihat di ufuk timur sebelum Matahari terbit. Venus juga terlihat di ufuk barat sebelum Matahari tenggelam. Venus sering disebut bintang kejora.



■ Gambar 8.5 Venus si bintang kejora.

### 3. Bumi

Bumi merupakan satu-satunya planet yang ditempati makhluk hidup. Ini karena Bumi memiliki atmosfer yang mengandung banyak oksigen dan tersedia cukup air. Suhu permukaan Bumi rata-rata 22 °C sehingga memungkinkan adanya makhluk hidup. Bumi berjarak 150 juta kilometer dari Matahari. Untuk sekali revolusi, bumi membutuhkan waktu setahun (365¼ hari). Sementara itu, ia melakukan satu kali rotasi selama satu bulan (30 hari). Bumi berbentuk bulat yang agak pepat di bagian kutubnya. Diameternya di bagian kutub sebesar 12.714 km, sedangkan daerah khatulistiwa 12.757 km.



■ Gambar 8.6 Bumi sebagai planet tempat makhluk hidup.

#### 4. Mars

Mars adalah planet yang sangat kering dan tertutup debu merah. Oleh karena itu, Mars disebut juga planet merah. Mars berjarak 288 juta kilometer dari Matahari. Diameter Mars sekitar 6.760 km. Planet ini membutuhkan waktu 678 hari untuk sekali revolusi dan sebulan (30 hari) untuk sekali rotasi. Mars mempunyai nama lain Marikh atau Anggar.



■ Gambar 8.7 Mars, Planet Merah.

www.urania.be

#### 5. Yupiter

Yupiter adalah planet terbesar dalam tata surya. Diameternya mencapai 142.796 km. Karena ukurannya yang sangat besar, planet ini disebut sebagai planet raksasa. Yupiter mempunyai periode revolusi 11,9 tahun dan periode rotasi 9 jam 55 menit. Permukaannya tertutup oleh awan berwarna-warni. Nama lain dari Yupiter adalah Masturi atau Respati.



■ Gambar 8.8 Yupiter sebagai planet terbesar.

www.m-l-perm.ru

#### 6. Saturnus

Saturnus adalah planet keenam dalam tata surya. Saturnus merupakan planet terbesar kedua setelah Yupiter. Saturnus berupa bola gas yang berwarna seperti gula merah pucat. Diameternya lebih dari 120.000 km. Saturnus mempunyai lingkaran bercahaya yang mengelilinginya. Lingkaran cahaya itu dinamakan cincin Saturnus. Suhu maksimal di permukaan Saturnus adalah  $-85^{\circ}\text{C}$ . Planet ini memiliki periode revolusi sekitar 29,5 tahun dan periode rotasi 10,2 jam.



■ Gambar 8.9 Saturnus

hemisidor.torget

#### 7. Uranus

Jarak Uranus sangat jauh dari Matahari. Suhu permukaannya sangat dingin, yaitu  $-183^{\circ}\text{C}$ . Diameter Uranus mencapai 50.800 km. Uranus memiliki periode rotasi 10 jam 49 menit dan periode revolusi 84,02 tahun. Atmosfer Uranus terdiri atas metana yang berwarna biru. Akibat gas alam ini, Uranus berwarna biru menakjubkan.

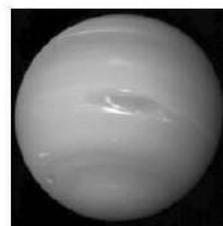


■ Gambar 8.10 Uranus, planet berwarna biru.

www.cry.stalinks

#### 8. Neptunus

Neptunus merupakan planet terluar dalam sistem tata surya. Jaraknya yang sangat jauh dari Matahari menyebabkan Neptunus sangat dingin. Suhu permukaannya mencapai  $-205^{\circ}\text{C}$ . Diameter Neptunus sekitar 44.600 km. Neptunus mempunyai periode revolusi 165 tahun.



■ Gambar 8.11 Neptunus, planet terluar tata surya kita.

www.sr

## Siklus 1

### Pertemuan 2

#### MODUL AJAR

##### INFORMASI AWAL:

##### A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112141 Rantau Utara

Kelas/Semester : VI/II

Mata Pelajaran : IPAS

Materi Pembelajaran : Sistem Tata Surya

Sub Materi : Macam-Macam Planet dalam Sistem Tata Surya

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

##### B. Kompetensi Awal

1. Siswa menjelaskan pengertian sistem tata surya
2. Siswa menyebutkan benda-benda langit yang dapat dilihat
3. Siswa menyebutkan planet-planet dalam tata surya

##### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Mandiri
2. Gotong royong
3. Bernalar kritis

##### D. Sarana dan Prasarana

###### ❖ Media pembelajaran

Media papan pintar

###### ❖ Sumber Belajar

1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)
2. Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)

<b>E. Target/Indikator</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengamati gambar media papan pintar, siswa dapat menyebutkan planet-planet dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan mengenai sistem tata surya</li> </ol>			
<b>F. Model Pembelajaran</b>			
Model pembelajaran ASSURE			
<b>G. KOMPETENSI DASAR</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya</li> <li>4.7 Membuat model sistem tata surya</li> </ol>			
<b>H. KOMPONEN INTI</b>			
<b>Tujuan Pembelajaran</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengamati gambar dan penjelasan dari guru, maka siswa mampu memahami benda-benda yang ada dilangit dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Melalui penjelasan dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru, maka siswa mampu mengidentifikasi benda-benda langit dan karakteristiknya dalam tata surya</li> </ol>			
<b>I. Pemahaman Bermakna</b>			
Melalui media papan pintar, siswa dapat mengetahui manfaat dan cara kerja sistem tata surya dalam kehidupan manusia			
<b>J. Pertanyaan Pemantik</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah kalian melihat bintang di malam hari? Menurut kalian apa saja benda-benda yang ada di atas sana?</li> <li>2. Jika matahari tiba-tiba menghilang, apakah yang akan terjadi?</li> </ol>			
<b>K. Kegiatan Pembelajaran</b>			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama	1.Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	10 menit

	<p>2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>2.Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran</p> <p><b>Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa)</b></p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “jika matahari tiba-tiba tiba menghilang,apakah yang akan terjadi?”</p> <p>3.Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</b></p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>4.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p><b>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</b></p> <p>5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran</p> <p>5.Siswa mengamati media papan pintar</p>	45 menit

	<p><i>Utilize media and materials</i> <b>(penggunaan media dan bahan ajar)</b></p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku paket pada bagian sistem tata surya</p> <p>6.Siswa membaca materi yang ada dibuku secara bersama-sama</p> <p>7. Guru bertanya kepada siswa, seperti “berapa jumlah planet dan coba sebutkan nama-nama planet tersebut?”</p> <p>7.Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>8. Guru memperkenalkan planet-planet dalam tata surya melalui gambar pada media papan pintar</p> <p>8. Siswa mengamati gambar planet yang dijelaskan oleh guru melalui media papan pintar</p> <p>9. Guru menjelaskan mengenai dampak rotasi dan revolusi yang terjadi pada planet menggunakan media papan pintar</p> <p>9.Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru melalui media papan pintar</p> <p><i>Requires Learner</i> <b>Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</b></p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sistem tata surya, seperti “apa yang akan terjadi</p> <p>10.Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang sudah dijelaskan</p>	
--	---	--

	<p>ketika bumi tidak berevolusi?”</p> <p>11. Setelah itu, guru melepaskan planet-planet dari media papan pintar, kemudian guru meminta siswa yang ditunjuk agar maju kedepan kelas untuk mengambil satu planet secara acak. Siswa tersebut meletakkan planet pada garis orbit yang sesuai dengan planet yang telah diambil dan siswa menyebutkan berapa lama rotasi dan revolusi yang terjadi pada planet</p> <p><b><i>Evaluate and Revise</i></b>  <b>(menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</b></p> <p>12. Setelah itu, guru memberikan soal latihan pilihan ganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa untuk mengukur kemampuan</p>	<p>11.Siswa yang di tunjuk oleh guru harus maju kedepan untuk menempelkan planet sesuai dengan garis orbitnya masing-masing dan menyebutkan berapa lama rotasi dan revolusi yang terjadi pada planet</p> <p>12.Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru</p>
--	---	---

	pengetahuan siswa	
Kegiatan Penutup	<p>13. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini, seperti “apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?”</p> <p>14. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>15. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	15 menit

#### L. Refleksi

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

**M. Penilaian Kognitif**

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian:  $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

**N. Glosarium**

- Sistem tata surya merupakan kumpulan benda-benda yang ada dilangit yang berputar mengelilingi matahari sebagai pusatnya
- Matahari merupakan bintang yang berada di pusat tata surya dan merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup di bumi
- Bulan merupakan satelit alami bumi yang berbentuk bulat dan mengorbit bumi
- Planet adalah benda langit yang mengorbit pada sebuah bintang sehingga memiliki gravitasi sendiri. Planet terdiri dari 8, yaitu merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus dan neptunus
- Planet dalam adalah planet yang berada di antara matahari dan sabuk asteroid dalam tata surya, serta planet yang lebih dekat dengan matahari
- Planet luar adalah planet yang letaknya lebih jauh dari matahari dibandingkan planet dalam

Rantauprapat, 21 April 2025

Mengetahui,

Guru Wali Kelas VI



Yusnaini Ritonga, S.Pd

NIP. 198503112023212014

Peneliti



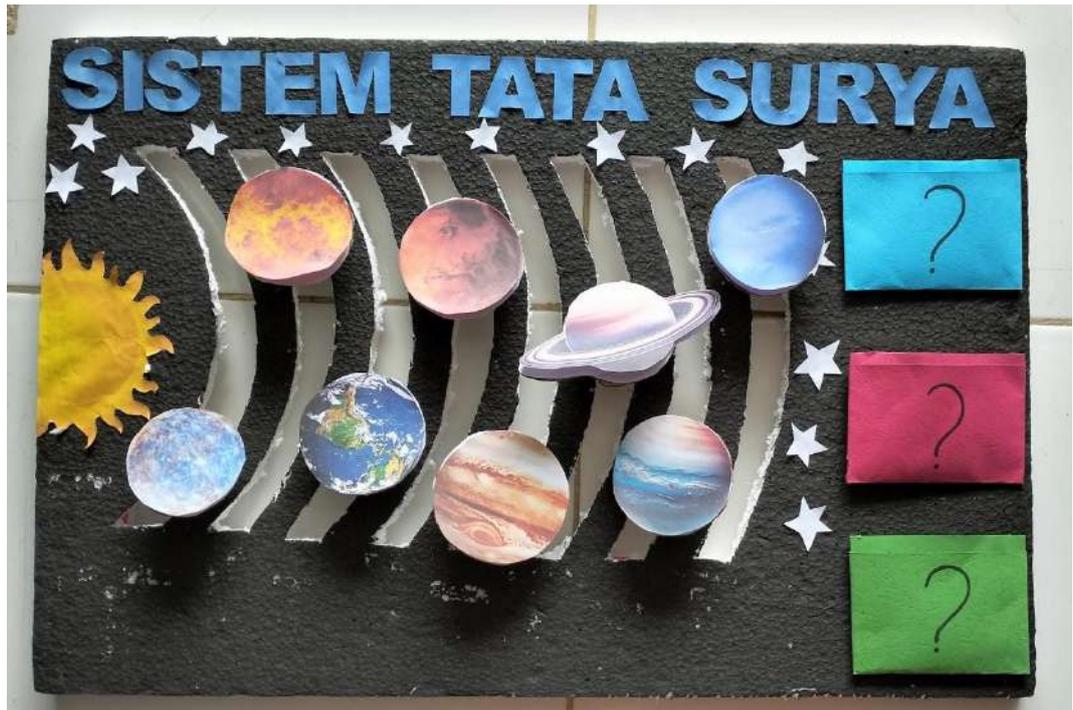
Putri Nurfika Dian Tanti

Nim. 2120500014



Aswati Harahap, S.Pd.SD

NIP. 197407242006042007

**Lampiran****A. Media Pembelajaran**

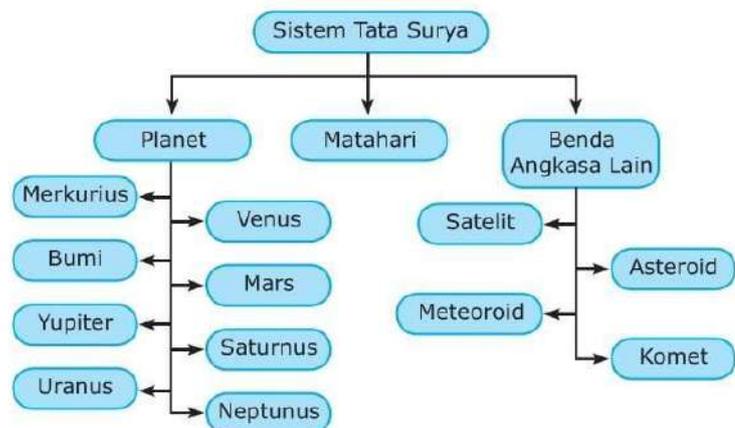
## B. Bahan Ajar

Sejak kelas I kalian telah belajar tentang benda langit. Nah, pada bab ini, kalian akan mempelajarinya lebih lanjut. Kalian juga akan mengetahui letak Bumi di antara benda-benda langit. Sebelumnya, perhatikan peta materi berikut.



### Kata kunci

- Tata Surya
- Matahari
- Planet
- Satelit
- Komet
- Meteoroid
- Asteroid



Bumi yang kita tempati tergabung di dalam sistem tata surya. Sistem tata surya terdiri atas Matahari, planet, dan benda angkasa lainnya. Planet anggota tata surya adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Benda angkasa lainnya berupa satelit, asteroid, meteoroid, dan komet. Bagaimana posisi benda-benda langit tersebut dalam sistem tata surya? Nah, simaklah penjelasan berikut agar kalian memahaminya.

### A. Tata Surya dan Matahari sebagai Pusatnya

Dahulu, manusia percaya bahwa Bumi adalah pusat alam semesta. Benda-benda langit seperti Matahari, bulan, dan bintang beredar mengelilingi Bumi. Pendapat itu didasarkan pada penglihatan sehari-hari. Setiap hari, Matahari tampak terbit dari timur dan terbenam di barat. Begitu pula dengan bulan dan bintang. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membantah anggapan tersebut.

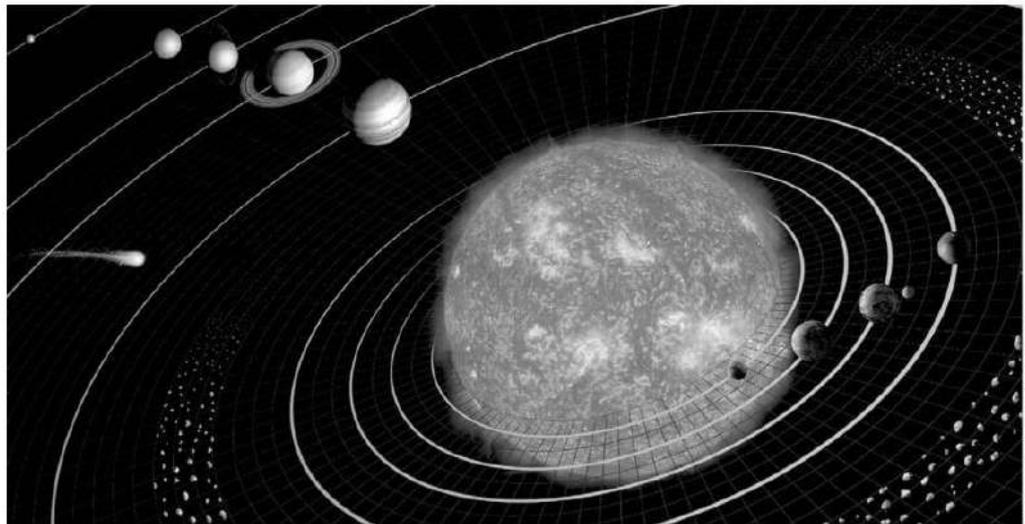
Para ilmuwan melakukan pengamatan terhadap benda-benda langit. Mereka menemukan bahwa Bumi berputar mengelilingi Matahari. Selain Bumi, benda-benda langit lainnya juga mengelilingi Matahari. Dengan demikian, Matahari menjadi pusat peredaran benda-benda langit. Matahari dan benda-bend

### Kuis

Apakah yang dimaksud sistem tata surya?



langit lainnya berada dalam satu sistem. Sistem itu disebut sistem tata surya. Jadi, sistem tata surya adalah sistem yang tersusun oleh Matahari sebagai pusat dan benda-benda langit yang mengelilinginya. Sungguh, Tuhan mengatur sistem tata surya yang sangat sempurna.

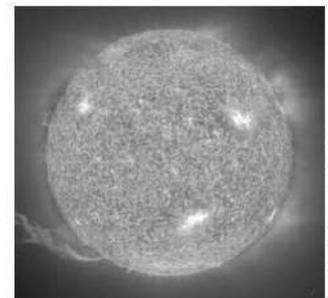


■ Gambar 8.1 Sistem Tata Surya Kita

Mengapa planet dan benda langit lainnya bisa mengelilingi Matahari? Matahari adalah benda langit yang sangat besar. Matahari mempunyai diameter 1,4 juta kilometer (1.400.000 km). Ukuran tersebut mengakibatkan Matahari memiliki gravitasi yang besar. Gravitasi Matahari inilah yang menyebabkan anggota tata surya beredar mengelilingi Matahari.

Matahari merupakan salah satu dari jutaan bintang. Sebagai bintang, Matahari memancarkan cahayanya sendiri. Cahaya Matahari berasal dari reaksi gas-gas di dalam inti Matahari. Reaksi ini menghasilkan energi yang sangat besar. Energi tersebut dilepaskan sebagai panas dan cahaya. Energi yang dipancarkan Matahari setiap detik setara dengan energi Matahari yang diterima Bumi selama 100 tahun.

Matahari berupa bola gas raksasa. Energi yang sangat besar menyebabkannya menjadi sangat panas. Suhu di pusat Matahari mencapai 15 juta (15.000.000) °C. Sementara itu, suhu di permukaan mencapai 5.000 °C. Ini berarti suhu permukaan Matahari 50 kali suhu air mendidih. Akibatnya, planet terdekat, yaitu Merkurius dan Venus, menjadi panas membara. Sementara, panas Matahari yang sampai ke Bumi tidak terlalu tinggi. Ini dikarenakan

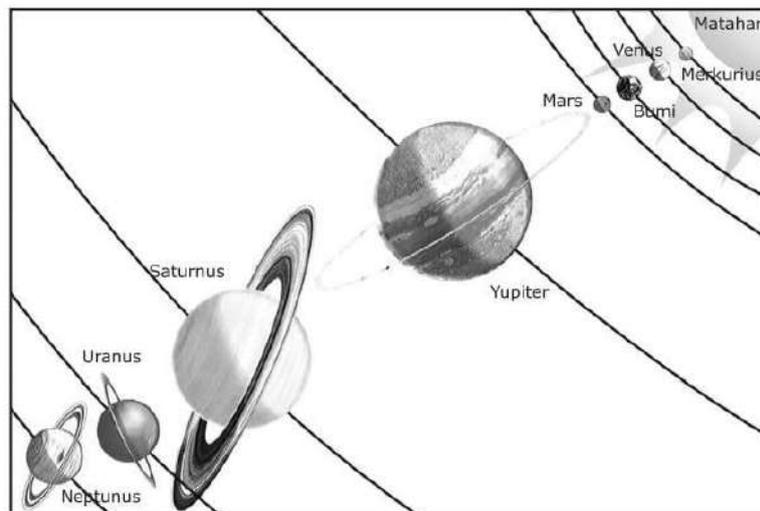


■ Gambar 8.2 Matahari: bola gas raksasa yang sangat panas

jarak Matahari ke Bumi sangat jauh. Bumi menerima panas yang tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Keadaan tersebut memungkinkan adanya kehidupan di Bumi. Inilah salah satu bukti kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

## B. Planet sebagai Anggota Tata Surya

Bumi merupakan salah satu dari delapan planet yang mengelilingi Matahari. Sebelum tahun 2006, astronom menyepakati ada sembilan planet dalam tata surya. Pada tanggal 25 Agustus 2006, astronom membuat kesepakatan baru. Kesepakatan baru tersebut tidak lagi menggolongkan Pluto sebagai planet. Pluto memiliki ukuran yang terlalu kecil, lebih kecil dari Bulan. Selain itu, lintasan Pluto sangat jauh di luar sistem tata surya kita. Karenanya, Pluto dianggap tidak memenuhi syarat sebagai planet. Nah, bagaimanakah kedudukan planet-planet dalam sistem tata surya? Perhatikan Gambar 8.3.



■ **Gambar 8.3**

Kedudukan planet terhadap Matahari.

Setiap planet mengelilingi Matahari pada garis edarnya masing-masing. Garis edar planet disebut orbit. Sementara itu, gerakan planet mengelilingi Matahari disebut revolusi planet. Semakin jauh jarak planet dari Matahari, semakin panjang lintasan yang dilaluinya. Artinya, waktu yang diperlukan untuk melakukan satu kali revolusi semakin lama. Waktu yang diperlukan planet untuk satu kali revolusi disebut periode revolusi. Selain melakukan revolusi, semua planet juga berputar pada sumbunya masing-masing. Gerak planet pada sumbunya disebut rotasi planet.

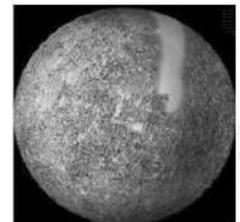
### Kuis

Apa planet yang periode revolusinya paling lama?

Apakah perbedaan Matahari dengan planet? Matahari merupakan benda langit yang dapat memancarkan cahaya sendiri. Sementara planet adalah benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri. Meski demikian, planet terlihat sebagai benda bercahaya. Ini terjadi karena planet memantulkan cahaya Matahari. Agar kalian memiliki gambaran tentang planet, cermati uraian berikut.

### 1. Merkurius

Merkurius merupakan planet terdekat Matahari yang berupa bola batu berkawah dengan diameter 4.875 km. Suhu permukaan Merkurius yang menghadap Matahari bisa mencapai 425 °C. Sementara suhu bagian yang tidak mendapat sinar Matahari sangat rendah, yaitu -180 °C. Merkurius mempunyai periode revolusi 87,97 hari dan periode rotasi 59 hari.



■ Gambar 8.4 Merkurius sebagai planet terdekat Matahari.

### 2. Venus

Venus merupakan planet terpanas dalam tata surya. Ini dikarenakan permukaan Venus tertutup awan (atmosfer) yang tebal. Atmosfer ini memerangkap panas Matahari yang diterima Venus. Venus lebih besar daripada Merkurius dengan diameter 12.119 km. Suhu permukaan Venus mencapai 470 °C. Venus mempunyai periode revolusi 224,7 hari dan periode rotasi 243 hari. Venus bisa terlihat di ufuk timur sebelum Matahari terbit. Venus juga terlihat di ufuk barat sebelum Matahari tenggelam. Venus sering disebut bintang kejora.



■ Gambar 8.5 Venus si bintang kejora.

### 3. Bumi

Bumi merupakan satu-satunya planet yang ditempati makhluk hidup. Ini karena Bumi memiliki atmosfer yang mengandung banyak oksigen dan tersedia cukup air. Suhu permukaan Bumi rata-rata 22 °C sehingga memungkinkan adanya makhluk hidup. Bumi berjarak 150 juta kilometer dari Matahari. Untuk sekali revolusi, bumi membutuhkan waktu setahun (365¼ hari). Sementara itu, ia melakukan satu kali rotasi selama satu bulan (30 hari). Bumi berbentuk bulat yang agak pepat di bagian kutubnya. Diameternya di bagian kutub sebesar 12.714 km, sedangkan daerah khatulistiwa 12.757 km.



■ Gambar 8.6 Bumi sebagai planet tempat makhluk hidup.

#### 4. Mars

Mars adalah planet yang sangat kering dan tertutup debu merah. Oleh karena itu, Mars disebut juga planet merah. Mars berjarak 288 juta kilometer dari Matahari. Diameter Mars sekitar 6.760 km. Planet ini membutuhkan waktu 678 hari untuk sekali revolusi dan sebulan (30 hari) untuk sekali rotasi. Mars mempunyai nama lain Marikh atau Anggar.



■ Gambar 8.7 Mars, Planet Merah.

www.urania.be

#### 5. Yupiter

Yupiter adalah planet terbesar dalam tata surya. Diameternya mencapai 142.796 km. Karena ukurannya yang sangat besar, planet ini disebut sebagai planet raksasa. Yupiter mempunyai periode revolusi 11,9 tahun dan periode rotasi 9 jam 55 menit. Permukaannya tertutup oleh awan berwarna-warni. Nama lain dari Yupiter adalah Masturi atau Respati.



■ Gambar 8.8 Yupiter sebagai planet terbesar.

www.m-l-perm.ru

#### 6. Saturnus

Saturnus adalah planet keenam dalam tata surya. Saturnus merupakan planet terbesar kedua setelah Yupiter. Saturnus berupa bola gas yang berwarna seperti gula merah pucat. Diameternya lebih dari 120.000 km. Saturnus mempunyai lingkaran bercahaya yang mengelilinginya. Lingkaran cahaya itu dinamakan cincin Saturnus. Suhu maksimal di permukaan Saturnus adalah  $-85^{\circ}\text{C}$ . Planet ini memiliki periode revolusi sekitar 29,5 tahun dan periode rotasi 10,2 jam.



■ Gambar 8.9 Saturnus

hemisidor.torget

#### 7. Uranus

Jarak Uranus sangat jauh dari Matahari. Suhu permukaannya sangat dingin, yaitu  $-183^{\circ}\text{C}$ . Diameter Uranus mencapai 50.800 km. Uranus memiliki periode rotasi 10 jam 49 menit dan periode revolusi 84,02 tahun. Atmosfer Uranus terdiri atas metana yang berwarna biru. Akibat gas alam ini, Uranus berwarna biru menakjubkan.

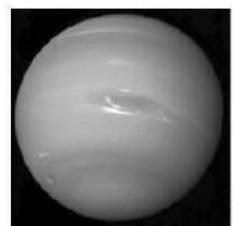


■ Gambar 8.10 Uranus, planet berwarna biru.

www.cry-stalinks

#### 8. Neptunus

Neptunus merupakan planet terluar dalam sistem tata surya. Jaraknya yang sangat jauh dari Matahari menyebabkan Neptunus sangat dingin. Suhu permukaannya mencapai  $-205^{\circ}\text{C}$ . Diameter Neptunus sekitar 44.600 km. Neptunus mempunyai periode revolusi 165 tahun.



■ Gambar 8.11 Neptunus, planet terluar tata surya kita.

www.sr

## Siklus 2

### Pertemuan 1

#### MODUL AJAR

##### INFORMASI AWAL:

##### A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112141 Rantau Utara

Kelas/Semester : VI/II

Mata Pelajaran : IPAS

Materi Pembelajaran : Sistem Tata Surya

Sub Materi : Pengertian Rotasi dan Revolusi Bumi

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

##### B. Kompetensi Awal

1. Siswa menjelaskan pengertian sistem tata surya
2. Siswa menyebutkan benda-benda langit yang dapat dilihat
3. Siswa menyebutkan planet-planet dalam tata surya

##### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Mandiri
2. Gotong royong
3. Bernalar kritis

##### D. Sarana dan Prasarana

###### ❖ Media pembelajaran

Media papan pintar

###### ❖ Sumber Belajar

1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)
2. Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)

<b>E. Target/Indikator</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengamati gambar media papan pintar, siswa dapat menyebutkan planet-planet dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan mengenai sistem tata surya</li> </ol>			
<b>F. Model Pembelajaran</b>			
Model pembelajaran ASSURE			
<b>G. KOMPETENSI DASAR</b>			
2.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya			
4.7 Membuat model sistem tata surya			
<b>H. KOMPONEN INTI</b>			
<b>Tujuan Pembelajaran</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengamati gambar dan penjelasan dari guru, maka siswa mampu memahami benda-benda yang ada dilangit dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Melalui penjelasan dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru, maka siswa mampu mengidentifikasi benda-benda langit dan karakteristiknya dalam tata surya</li> </ol>			
<b>I. Pemahaman Bermakna</b>			
Melalui media papan pintar, siswa dapat mengetahui manfaat dan cara kerja sistem tata surya dalam kehidupan manusia			
<b>J. Pertanyaan Pemantik</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah kalian melihat bintang di malam hari? Menurut kalian apa saja benda-benda yang ada di atas sana?</li> <li>2. Jika matahari tiba-tiba menghilang, apakah yang akan terjadi?</li> </ol>			
<b>K. Kegiatan Pembelajaran</b>			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama	1.Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	10 menit

	<p>2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>2.Siswa menyapa guru dan menginformasikan Kehadiran</p> <p><b>Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa)</b></p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “berapa jumlah planet dalam sistem tata surya?”</p> <p>3.Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</b></p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>4.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p><b>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</b></p> <p>5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran</p> <p>5.Siswa mengamati media papan pintar</p>	45 menit

	<p><b><i>Utilize media and materials</i></b> <b>(penggunaan media dan bahan ajar)</b></p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku paket pada bagian sistem tata surya</p> <p>6. Siswa membaca materi yang ada dibuku secara bersama-sama</p> <p>7. Guru bertanya kepada siswa, seperti “sebutkan nama-nama planet dalam sistem tata surya?”</p> <p>7.Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>8. Guru memperkenalkan planet-planet dalam tata surya melalui gambar pada media papan pintar</p> <p>8. Siswa mengamati gambar planet yang dijelaskan oleh guru melalui media papan pintar</p> <p>9. Guru menjelaskan mengenai karakteristik dari masing-masing planet</p> <p>9.Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru melalui media papan pintar</p> <p><b><i>Requires Learner Participation</i></b> <b>(melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</b></p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sistem tata surya, seperti “sebutkan nama-nama planet dalam sistem tata surya secara berurutan</p> <p>10.Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang sudah dijelaskan</p>	
--	---	--

	<p>serta karakteristiknya?”</p> <p>11. Guru membentuk semua 11.Siswa mengerjakan model siswa menjadi empat sistem tata surya dengan kelompok. Setiap kelompoknya. Setelah itu, kelompok membuat tiap kelompok maju ke model sistem tata surya. depan untuk melakukan Setelah itu, hasil presentasi pembuatan model sistem tata surya tiap kelompok di presentasikan kedepan kelas.</p> <p><b><i>Evaluate and Revise</i></b>  <b>(menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</b></p> <p>12. Setelah itu, guru 12.Siswa mengerjakan soal memberikan soal latihan pilihan ganda yang di pilihan ganda yang berikan oleh guru dikerjakan oleh masing-masing siswa untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa</p>	
--	--	--

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>13. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini, seperti “apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?”</p> <p>14. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>15. Guru menutup pelajaran dengan salam</p> <p>13.Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>14.Ketua kelas memimpin doa sebelum menutup pembelajaran</p> <p>15.Siswa menjawab salam dari guru</p>	<p>15 menit</p>
-------------------------	--	-----------------

#### L. Refleksi

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

**M. Penilaian Kognitif**

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian:  $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

**N. Glosarium**

- Sistem tata surya merupakan kumpulan benda-benda yang ada dilangit yang berputar mengelilingi matahari sebagai pusatnya
- Matahari merupakan bintang yang berada di pusat tata surya dan merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup di bumi
- Bulan merupakan satelit alami bumi yang berbentuk bulat dan mengorbit bumi
- Planet adalah benda langit yang mengorbit pada sebuah bintang sehingga memiliki gravitasi sendiri. Planet terdiri dari 8, yaitu merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus dan neptunus
- Planet dalam adalah planet yang berada di antara matahari dan sabuk asteroid dalam tata surya, serta planet yang lebih dekat dengan matahari
- Planet luar adalah planet yang letaknya lebih jauh dari matahari dibandingkan planet dalam

Rantauprapat, 28 April 2025

Mengetahui,

Guru Wali Kelas VI



Yusnaini Ritonga, S.Pd

NIP. 198503112023212014

Peneliti



Putri Nurfika Dian Tanti

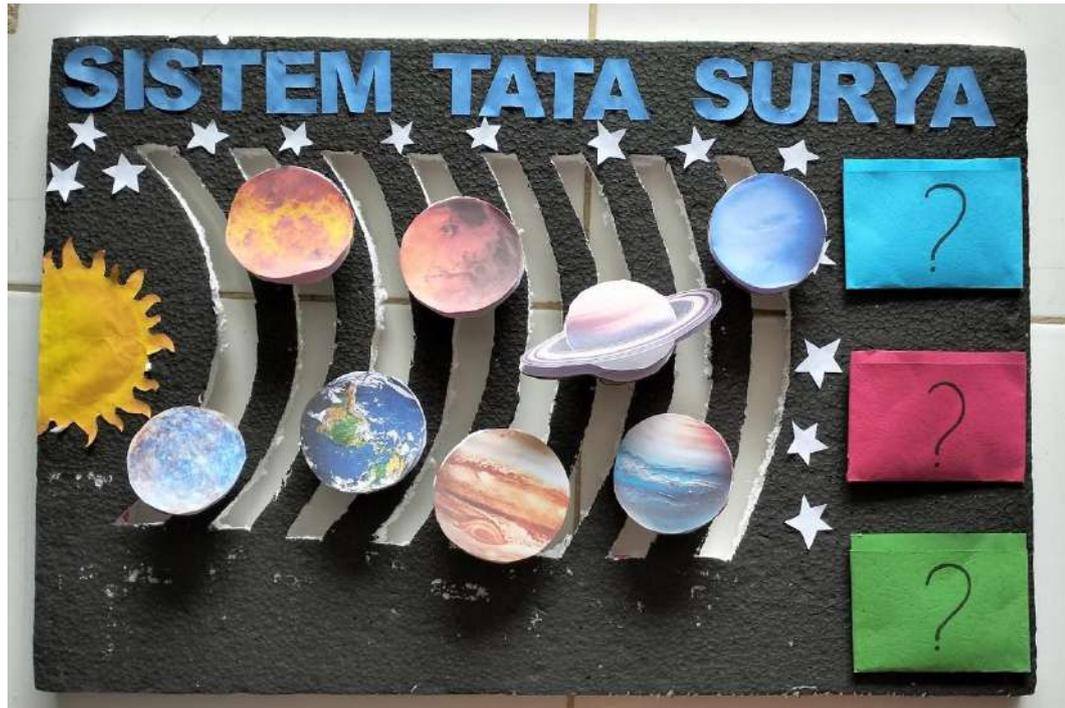
Nim. 2120500014

Kepala Sekolah



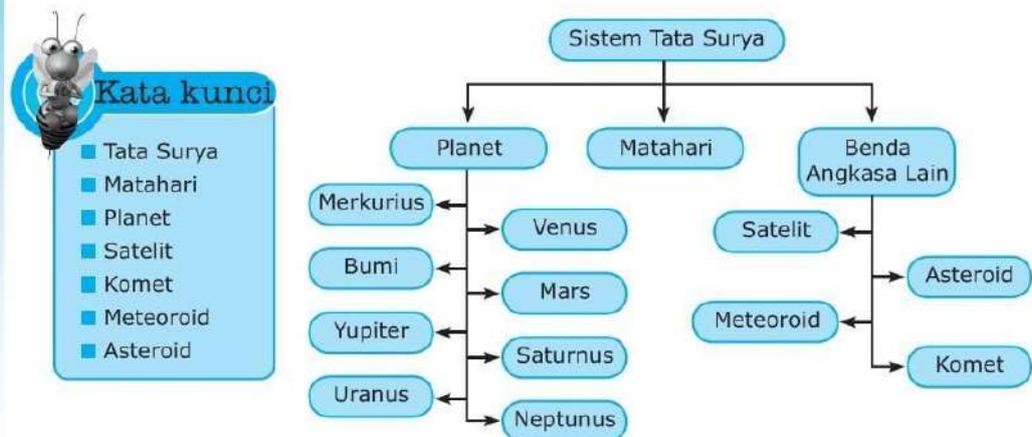
Aswati Harahap, S.Pd.SD

NIP. 197407242006042007

**Lampiran****A. Media Pembelajaran**

## B.Bahan Ajar

Sejak kelas I kalian telah belajar tentang benda langit. Nah, pada bab ini, kalian akan mempelajarinya lebih lanjut. Kalian juga akan mengetahui letak Bumi di antara benda-benda langit. Sebelumnya, perhatikan peta materi berikut.



### Kata kunci

- Tata Surya
- Matahari
- Planet
- Satelit
- Komet
- Meteoroid
- Asteroid

Bumi yang kita tempati tergabung di dalam sistem tata surya. Sistem tata surya terdiri atas Matahari, planet, dan benda angkasa lainnya. Planet anggota tata surya adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Benda angkasa lainnya berupa satelit, asteroid, meteoroid, dan komet. Bagaimana posisi benda-benda langit tersebut dalam sistem tata surya? Nah, simaklah penjelasan berikut agar kalian memahaminya.

### A. Tata Surya dan Matahari sebagai Pusatnya

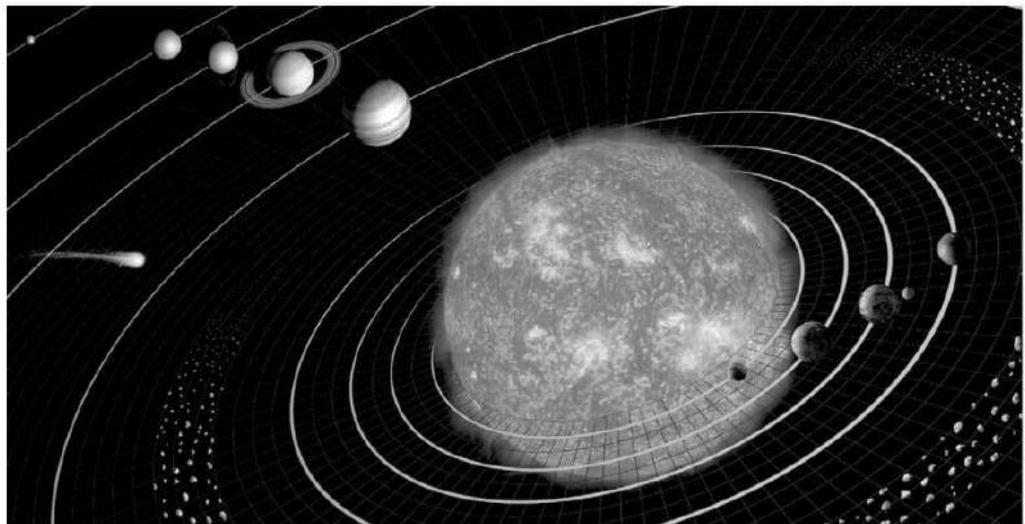
Dahulu, manusia percaya bahwa Bumi adalah pusat alam semesta. Benda-benda langit seperti Matahari, bulan, dan bintang beredar mengelilingi Bumi. Pendapat itu didasarkan pada penglihatan sehari-hari. Setiap hari, Matahari tampak terbit dari timur dan terbenam di barat. Begitu pula dengan bulan dan bintang. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membantah anggapan tersebut.

Para ilmuwan melakukan pengamatan terhadap benda-benda langit. Mereka menemukan bahwa Bumi berputar mengelilingi Matahari. Selain Bumi, benda-benda langit lainnya juga mengelilingi Matahari. Dengan demikian, Matahari menjadi pusat peredaran benda-benda langit. Matahari dan benda-bend

### Kuis

Apakah yang dimaksud sistem tata surya?

langit lainnya berada dalam satu sistem. Sistem itu disebut sistem tata surya. Jadi, sistem tata surya adalah sistem yang tersusun oleh Matahari sebagai pusat dan benda-benda langit yang mengelilinginya. Sungguh, Tuhan mengatur sistem tata surya yang sangat sempurna.

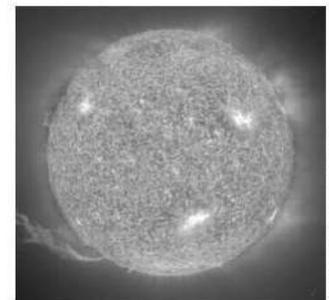


■ Gambar 8.1 Sistem Tata Surya Kita

Mengapa planet dan benda langit lainnya bisa mengelilingi Matahari? Matahari adalah benda langit yang sangat besar. Matahari mempunyai diameter 1,4 juta kilometer (1.400.000 km). Ukuran tersebut mengakibatkan Matahari memiliki gravitasi yang besar. Gravitasi Matahari inilah yang menyebabkan anggota tata surya beredar mengelilingi Matahari.

Matahari merupakan salah satu dari jutaan bintang. Sebagai bintang, Matahari memancarkan cahayanya sendiri. Cahaya Matahari berasal dari reaksi gas-gas di dalam inti Matahari. Reaksi ini menghasilkan energi yang sangat besar. Energi tersebut dilepaskan sebagai panas dan cahaya. Energi yang dipancarkan Matahari setiap detik setara dengan energi Matahari yang diterima Bumi selama 100 tahun.

Matahari berupa bola gas raksasa. Energi yang sangat besar menyebabkannya menjadi sangat panas. Suhu di pusat Matahari mencapai 15 juta (15.000.000) °C. Sementara itu, suhu di permukaan mencapai 5.000 °C. Ini berarti suhu permukaan Matahari 50 kali suhu air mendidih. Akibatnya, planet terdekat, yaitu Merkurius dan Venus, menjadi panas membara. Sementara, panas Matahari yang sampai ke Bumi tidak terlalu tinggi. Ini dikarenakan

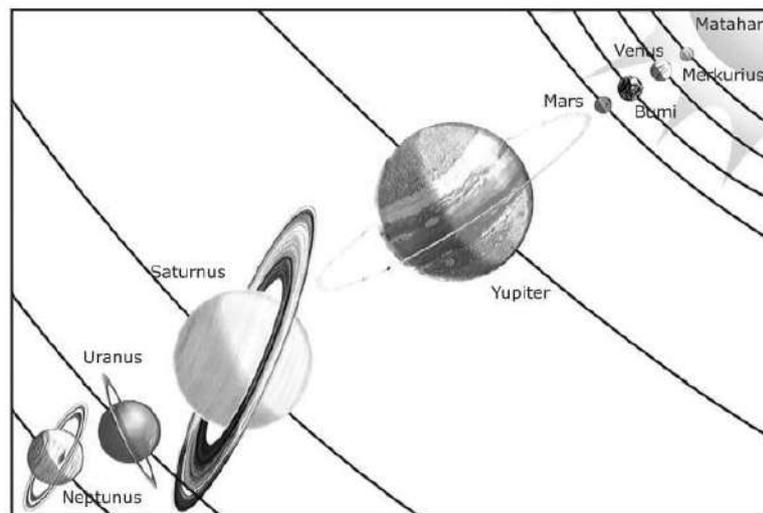


■ Gambar 8.2 Matahari: bola gas raksasa yang sangat panas

jarak Matahari ke Bumi sangat jauh. Bumi menerima panas yang tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Keadaan tersebut memungkinkan adanya kehidupan di Bumi. Inilah salah satu bukti kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

## B. Planet sebagai Anggota Tata Surya

Bumi merupakan salah satu dari delapan planet yang mengelilingi Matahari. Sebelum tahun 2006, astronom menyepakati ada sembilan planet dalam tata surya. Pada tanggal 25 Agustus 2006, astronom membuat kesepakatan baru. Kesepakatan baru tersebut tidak lagi menggolongkan Pluto sebagai planet. Pluto memiliki ukuran yang terlalu kecil, lebih kecil dari Bulan. Selain itu, lintasan Pluto sangat jauh di luar sistem tata surya kita. Karenanya, Pluto dianggap tidak memenuhi syarat sebagai planet. Nah, bagaimanakah ke-dudukan planet-planet dalam sistem tata surya? Perhatikan Gambar 8.3.



■ **Gambar 8.3**

Kedudukan planet terhadap Matahari.

Setiap planet mengelilingi Matahari pada garis edarnya masing-masing. Garis edar planet disebut orbit. Sementara itu, gerakan planet mengelilingi Matahari disebut revolusi planet. Semakin jauh jarak planet dari Matahari, semakin panjang lintasan yang dilaluinya. Artinya, waktu yang diperlukan untuk melakukan satu kali revolusi semakin lama. Waktu yang diperlukan planet untuk satu kali revolusi disebut periode revolusi. Selain melakukan revolusi, semua planet juga berputar pada sumbunya masing-masing. Gerak planet pada sumbunya disebut rotasi planet.



### Kuis

Apa planet yang periode revolusinya paling lama?

Apakah perbedaan Matahari dengan planet? Matahari merupakan benda langit yang dapat memancarkan cahaya sendiri. Sementara planet adalah benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri. Meski demikian, planet terlihat sebagai benda bercahaya. Ini terjadi karena planet memantulkan cahaya Matahari. Agar kalian memiliki gambaran tentang planet, cermati uraian berikut.

### 1. Merkurius

Merkurius merupakan planet terdekat Matahari yang berupa bola batu berkawah dengan diameter 4.875 km. Suhu permukaan Merkurius yang menghadap Matahari bisa mencapai 425 °C. Sementara suhu bagian yang tidak mendapat sinar Matahari sangat rendah, yaitu -180 °C. Merkurius mempunyai periode revolusi 87,97 hari dan periode rotasi 59 hari.



www.culu.fr

■ Gambar 8.4  
Merkurius sebagai planet terdekat Matahari.

### 2. Venus

Venus merupakan planet terpanas dalam tata surya. Ini dikarenakan permukaan Venus tertutup awan (atmosfer) yang tebal. Atmosfer ini memerangkap panas Matahari yang diterima Venus. Venus lebih besar daripada Merkurius dengan diameter 12.119 km. Suhu permukaan Venus mencapai 470 °C. Venus mempunyai periode revolusi 224,7 hari dan periode rotasi 243 hari. Venus bisa terlihat di ufuk timur sebelum Matahari terbit. Venus juga terlihat di ufuk barat sebelum Matahari tenggelam. Venus sering disebut bintang kejora.



www.mira.org

■ Gambar 8.5  
Venus si bintang kejora.

### 3. Bumi

Bumi merupakan satu-satunya planet yang ditempati makhluk hidup. Ini karena Bumi memiliki atmosfer yang mengandung banyak oksigen dan tersedia cukup air. Suhu permukaan Bumi rata-rata 22 °C sehingga memungkinkan adanya makhluk hidup. Bumi berjarak 150 juta kilometer dari Matahari. Untuk sekali revolusi, bumi membutuhkan waktu setahun (365¼ hari). Sementara itu, ia melakukan satu kali rotasi selama satu bulan (30 hari). Bumi berbentuk bulat yang agak pepat di bagian kutubnya. Diameternya di bagian kutub sebesar 12.714 km, sedangkan daerah khatulistiwa 12.757 km.

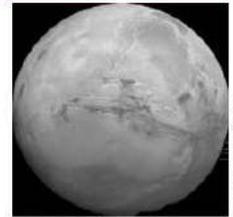


www.nasm.si.edu

■ Gambar 8.6 Bumi sebagai planet tempat makhluk hidup.

#### 4. Mars

Mars adalah planet yang sangat kering dan tertutup debu merah. Oleh karena itu, Mars disebut juga planet merah. Mars berjarak 288 juta kilometer dari Matahari. Diameter Mars sekitar 6.760 km. Planet ini membutuhkan waktu 678 hari untuk sekali revolusi dan sebulan (30 hari) untuk sekali rotasi. Mars mempunyai nama lain Marikh atau Anggar.

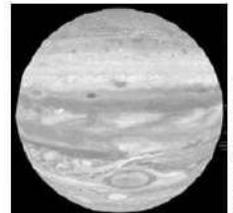


www.urania.be

■ Gambar 8.7  
Mars, Planet Merah.

#### 5. Yupiter

Yupiter adalah planet terbesar dalam tata surya. Diameternya mencapai 142.796 km. Karena ukurannya yang sangat besar, planet ini disebut sebagai planet raksasa. Yupiter mempunyai periode revolusi 11,9 tahun dan periode rotasi 9 jam 55 menit. Permukaannya tertutup oleh awan berwarna-warni. Nama lain dari Yupiter adalah Masturi atau Respati.



www.mil-perm.ru

■ Gambar 8.8  
Yupiter sebagai planet terbesar.

#### 6. Saturnus

Saturnus adalah planet keenam dalam tata surya. Saturnus merupakan planet terbesar kedua setelah Yupiter. Saturnus berupa bola gas yang berwarna seperti gula merah pucat. Diameternya lebih dari 120.000 km. Saturnus mempunyai lingkaran bercahaya yang mengelilinginya. Lingkaran cahaya itu dinamakan cincin Saturnus. Suhu maksimal di permukaan Saturnus adalah  $-85^{\circ}\text{C}$ . Planet ini memiliki periode revolusi sekitar 29,5 tahun dan periode rotasi 10,2 jam.



hemisidor.torget

■ Gambar 8.9  
Saturnus

#### 7. Uranus

Jarak Uranus sangat jauh dari Matahari. Suhu permukaannya sangat dingin, yaitu  $-183^{\circ}\text{C}$ . Diameter Uranus mencapai 50.800 km. Uranus memiliki periode rotasi 10 jam 49 menit dan periode revolusi 84,02 tahun. Atmosfer Uranus terdiri atas metana yang berwarna biru. Akibat gas alam ini, Uranus berwarna biru menakjubkan.

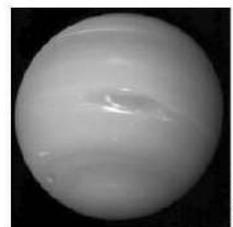


www.crystallinks

■ Gambar 8.10  
Uranus, planet berwarna biru.

#### 8. Neptunus

Neptunus merupakan planet terluar dalam sistem tata surya. Jaraknya yang sangat jauh dari Matahari menyebabkan Neptunus sangat dingin. Suhu permukaannya mencapai  $-205^{\circ}\text{C}$ . Diameter Neptunus sekitar 44.600 km. Neptunus mempunyai periode revolusi 165 tahun.



www.st

■ Gambar 8.11  
Neptunus, planet terluar tata surya kita.

## Siklus 2

### Pertemuan 2

#### MODUL AJAR

#### INFORMASI AWAL:

##### A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112141 Rantau Utara

Kelas/Semester : VI/II

Mata Pelajaran : IPAS

Materi Pembelajaran : Sistem Tata Surya

Sub Materi : Dampak Rotasi dan Revolusi Bumi

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

##### B. Kompetensi Awal

1. Siswa menjelaskan pengertian sistem tata surya
2. Siswa menyebutkan benda-benda langit yang dapat dilihat
3. Siswa menyebutkan planet-planet dalam tata surya

##### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Mandiri
2. Gotong royong
3. Bernalar kritis

##### D. Sarana dan Prasarana

###### ❖ Media pembelajaran

Media papan pintar

###### ❖ Sumber Belajar

1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)
2. Buku Panduan Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021)

<b>E. Target/Indikator</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengamati gambar media papan pintar, siswa dapat menyebutkan planet-planet dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan mengenai sistem tata surya</li> </ol>			
<b>F. Model Pembelajaran</b>			
Model pembelajaran ASSURE			
<b>G. KOMPETENSI DASAR</b>			
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya			
4.7 Membuat model sistem tata surya			
<b>H. KOMPONEN INTI</b>			
<b>Tujuan Pembelajaran</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengamati gambar dan penjelasan dari guru, maka siswa mampu memahami benda-benda yang ada dilangit dalam tata surya secara berurutan</li> <li>2. Melalui penjelasan dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru, maka siswa mampu mengidentifikasi benda-benda langit dan karakteristiknya dalam tata surya</li> </ol>			
<b>I. Pemahaman Bermakna</b>			
Melalui media papan pintar, siswa dapat mengetahui manfaat dan cara kerja sistem tata surya dalam kehidupan manusia			
<b>J. Pertanyaan Pemantik</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah kalian melihat bintang di malam hari? Menurut kalian apa saja benda-benda yang ada di atas sana?</li> <li>2. Jika matahari tiba-tiba menghilang, apakah yang akan terjadi?</li> </ol>			
<b>K. Kegiatan Pembelajaran</b>			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama	1.Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing	10 menit

	<p>2. Guru menyapa siswa, 2.Siswa menyapa guru dan menanyakan kabar, dan menginformasikan mengecek kehadiran kehadiran siswa</p> <p><b>Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa)</b></p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “berapa jumlah planet dalam sistem tata surya?”</p> <p>3.Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</b></p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p><b>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</b></p> <p>5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran</p> <p>4.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p>5.Siswa mengamati media papan pintar</p>	45 menit

	<p><b><i>Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)</i></b></p> <p>6. Guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku paket pada bagian sistem tata surya</p> <p>7. Guru bertanya kepada siswa, seperti “sebutkan nama-nama planet dalam sistem tata surya?”</p> <p>8. Guru memperkenalkan planet-planet dalam tata surya melalui gambar pada media papan pintar</p> <p>9. Guru menjelaskan mengenai karakteristik dari masing-masing planet</p> <p><b><i>Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</i></b></p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sistem tata surya, seperti “sebutkan nama-nama planet dalam sistem tata surya secara berurutan</p>	<p>6. Siswa membaca materi yang ada dibuku secara bersama-sama</p> <p>7.Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>8. Siswa mengamati gambar planet yang dijelaskan oleh guru melalui media papan pintar</p> <p>9.Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru melalui media papan pintar</p> <p>10.Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang sudah dijelaskan</p>
--	--	--

	<p>serta karakteristiknya?”</p> <p>11. Guru membentuk semua 11.Siswa masuk ke barisan siswa menjadi dua berdasarkan kelompoknya kelompok. Setiap kelompok membuat dua untuk menjawab kuis pada media papan pintar barisan didalam kelas berdasarkan tiap kelompoknya untuk bermain kuis yang ada dalam media papan pintar. Kelompok yang benar menjawab kuis akan mendapatkan satu poin.</p> <p>12. Bagi kelompok yang 12.Siswa mendapatkan memiliki poin paling reward dari guru banyak akan mendapat kan reward</p> <p><b><i>Evaluate and Revise</i></b>  <b>(menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</b></p> <p>13. Setelah itu, guru 13.Siswa mengerjakan soal memberikan soal latihan pilihan ganda yang di pilihan ganda yang berikan oleh guru dikerjakan oleh masing-masing siswa untuk mengukur kemampuan</p>	
--	---	--

	pengetahuan siswa	
Kegiatan Penutup	<p>14. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini, seperti “apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?”</p> <p>15. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>16. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	14.Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
		15 menit

#### L. Refleksi

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

**M. Penilaian Kognitif**

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian:  $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

**N. Glosarium**

- Sistem tata surya merupakan kumpulan benda-benda yang ada dilangit yang berputar mengelilingi matahari sebagai pusatnya
- Matahari merupakan bintang yang berada di pusat tata surya dan merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup di bumi
- Bulan merupakan satelit alami bumi yang berbentuk bulat dan mengorbit bumi
- Planet adalah benda langit yang mengorbit pada sebuah bintang sehingga memiliki gravitasi sendiri. Planet terdiri dari 8, yaitu merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus dan neptunus
- Planet dalam adalah planet yang berada di antara matahari dan sabuk asteroid dalam tata surya, serta planet yang lebih dekat dengan matahari
- Planet luar adalah planet yang letaknya lebih jauh dari matahari dibandingkan planet dalam

Rantauprapat, 05 Mei 2025

Mengetahui,  
Guru Wali Kelas VI



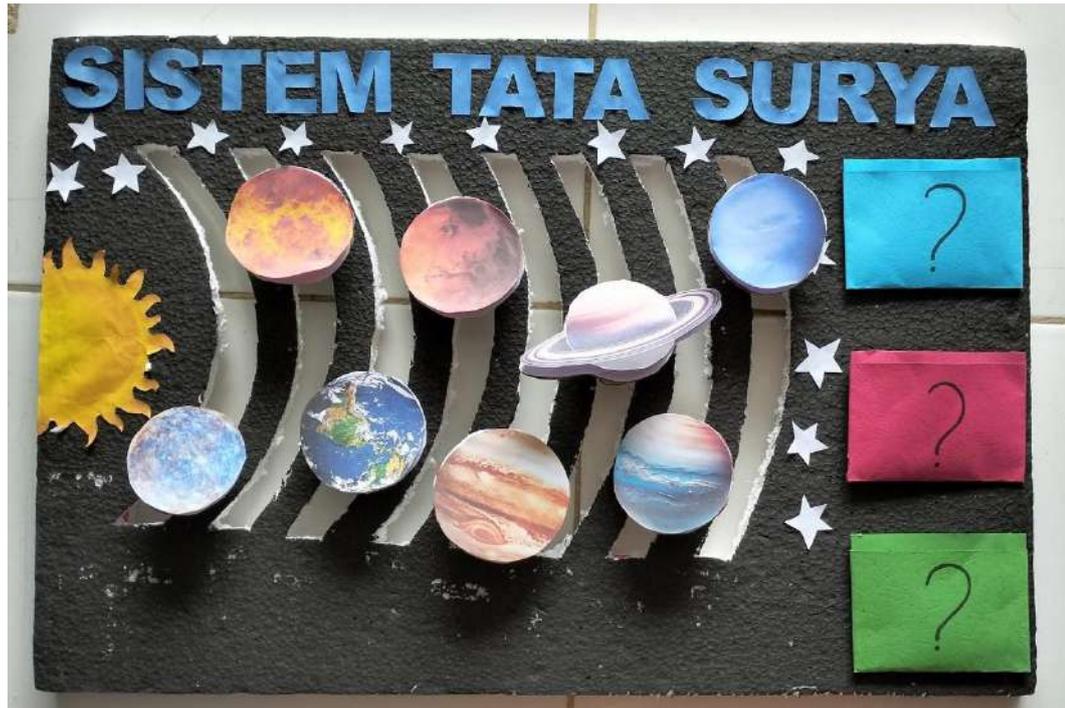
Yusnaini Ritonga, S.Pd  
NIP. 198503112023212014

Peneliti



Putri Nurfika Dian Tanti  
Nim. 2120500014



**Lampiran****A. Media Pembelajaran**

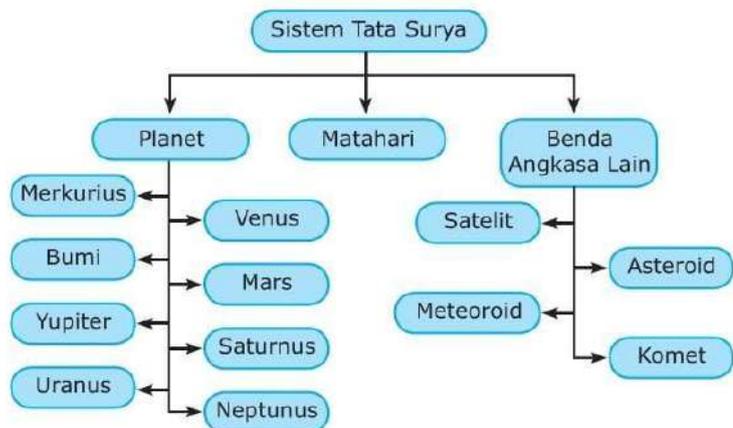
## B.Bahan Ajar

Sejak kelas I kalian telah belajar tentang benda langit. Nah, pada bab ini, kalian akan mempelajarinya lebih lanjut. Kalian juga akan mengetahui letak Bumi di antara benda-benda langit. Sebelumnya, perhatikan peta materi berikut.



### Kata kunci

- Tata Surya
- Matahari
- Planet
- Satelit
- Komet
- Meteoroid
- Asteroid



Bumi yang kita tempati tergabung di dalam sistem tata surya. Sistem tata surya terdiri atas Matahari, planet, dan benda angkasa lainnya. Planet anggota tata surya adalah Merkurius, Venus, Bumi, Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus. Benda angkasa lainnya berupa satelit, asteroid, meteoroid, dan komet. Bagaimana posisi benda-benda langit tersebut dalam sistem tata surya? Nah, simaklah penjelasan berikut agar kalian memahaminya.

### A. Tata Surya dan Matahari sebagai Pusatnya

Dahulu, manusia percaya bahwa Bumi adalah pusat alam semesta. Benda-benda langit seperti Matahari, bulan, dan bintang beredar mengelilingi Bumi. Pendapat itu didasarkan pada penglihatan sehari-hari. Setiap hari, Matahari tampak terbit dari timur dan terbenam di barat. Begitu pula dengan bulan dan bintang. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membantah anggapan tersebut.

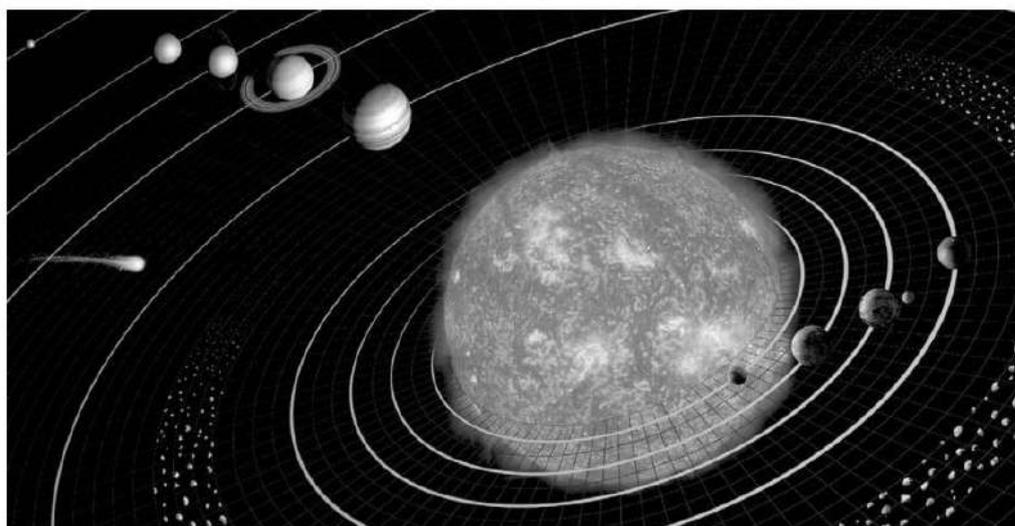
Para ilmuwan melakukan pengamatan terhadap benda-benda langit. Mereka menemukan bahwa Bumi berputar mengelilingi Matahari. Selain Bumi, benda-benda langit lainnya juga mengelilingi Matahari. Dengan demikian, Matahari menjadi pusat peredaran benda-benda langit. Matahari dan benda-bend

### Kuis

Apakah yang dimaksud sistem tata surya?



langit lainnya berada dalam satu sistem. Sistem itu disebut sistem tata surya. Jadi, sistem tata surya adalah sistem yang tersusun oleh Matahari sebagai pusat dan benda-benda langit yang mengelilinginya. Sungguh, Tuhan mengatur sistem tata surya yang sangat sempurna.

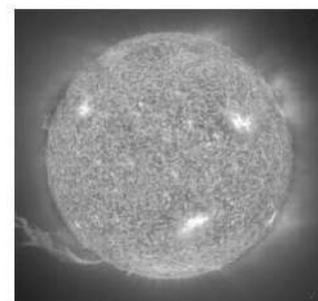


■ Gambar 8.1 Sistem Tata Surya Kita

Mengapa planet dan benda langit lainnya bisa mengelilingi Matahari? Matahari adalah benda langit yang sangat besar. Matahari mempunyai diameter 1,4 juta kilometer (1.400.000 km). Ukuran tersebut mengakibatkan Matahari memiliki gravitasi yang besar. Gravitasi Matahari inilah yang menyebabkan anggota tata surya beredar mengelilingi Matahari.

Matahari merupakan salah satu dari jutaan bintang. Sebagai bintang, Matahari memancarkan cahayanya sendiri. Cahaya Matahari berasal dari reaksi gas-gas di dalam inti Matahari. Reaksi ini menghasilkan energi yang sangat besar. Energi tersebut dilepaskan sebagai panas dan cahaya. Energi yang dipancarkan Matahari setiap detik setara dengan energi Matahari yang diterima Bumi selama 100 tahun.

Matahari berupa bola gas raksasa. Energi yang sangat besar menyebabkannya menjadi sangat panas. Suhu di pusat Matahari mencapai 15 juta (15.000.000) °C. Sementara itu, suhu di permukaan mencapai 5.000 °C. Ini berarti suhu permukaan Matahari 50 kali suhu air mendidih. Akibatnya, planet terdekat, yaitu Merkurius dan Venus, menjadi panas membara. Sementara, panas Matahari yang sampai ke Bumi tidak terlalu tinggi. Ini dikarenakan

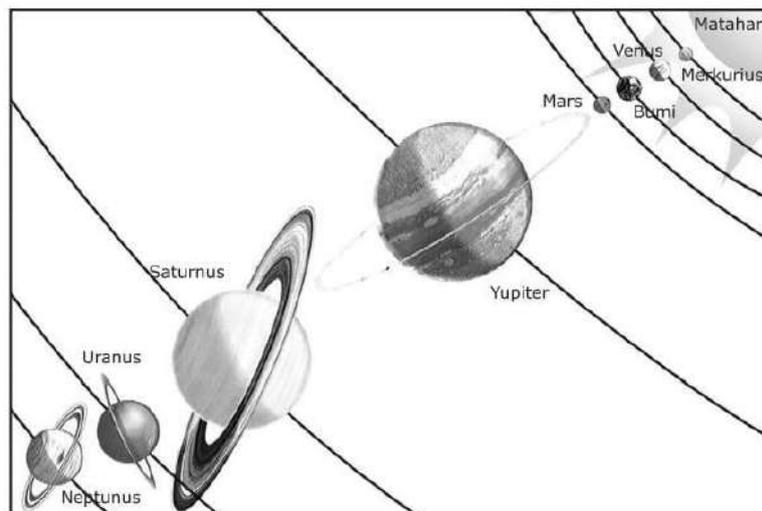


■ Gambar 8.2 Matahari: bola gas raksasa yang sangat panas

jarak Matahari ke Bumi sangat jauh. Bumi menerima panas yang tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Keadaan tersebut memungkinkan adanya kehidupan di Bumi. Inilah salah satu bukti kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

## B. Planet sebagai Anggota Tata Surya

Bumi merupakan salah satu dari delapan planet yang mengelilingi Matahari. Sebelum tahun 2006, astronom menyepakati ada sembilan planet dalam tata surya. Pada tanggal 25 Agustus 2006, astronom membuat kesepakatan baru. Kesepakatan baru tersebut tidak lagi menggolongkan Pluto sebagai planet. Pluto memiliki ukuran yang terlalu kecil, lebih kecil dari Bulan. Selain itu, lintasan Pluto sangat jauh di luar sistem tata surya kita. Karenanya, Pluto dianggap tidak memenuhi syarat sebagai planet. Nah, bagaimanakah ke-dudukan planet-planet dalam sistem tata surya? Perhatikan Gambar 8.3.



■ **Gambar 8.3**

Kedudukan planet terhadap Matahari.

Setiap planet mengelilingi Matahari pada garis edarnya masing-masing. Garis edar planet disebut orbit. Sementara itu, gerakan planet mengelilingi Matahari disebut revolusi planet. Semakin jauh jarak planet dari Matahari, semakin panjang lintasan yang dilaluinya. Artinya, waktu yang diperlukan untuk melakukan satu kali revolusi semakin lama. Waktu yang diperlukan planet untuk satu kali revolusi disebut periode revolusi. Selain melakukan revolusi, semua planet juga berputar pada sumbunya masing-masing. Gerak planet pada sumbunya disebut rotasi planet.



**Kuis**  
Apa planet yang periode revolusinya paling lama?

Apakah perbedaan Matahari dengan planet? Matahari merupakan benda langit yang dapat memancarkan cahaya sendiri. Sementara planet adalah benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri. Meski demikian, planet terlihat sebagai benda bercahaya. Ini terjadi karena planet memantulkan cahaya Matahari. Agar kalian memiliki gambaran tentang planet, cermati uraian berikut.

### 1. Merkurius

Merkurius merupakan planet terdekat Matahari yang berupa bola batu berkawah dengan diameter 4.875 km. Suhu permukaan Merkurius yang menghadap Matahari bisa mencapai 425 °C. Sementara suhu bagian yang tidak mendapat sinar Matahari sangat rendah, yaitu -180 °C. Merkurius mempunyai periode revolusi 87,97 hari dan periode rotasi 59 hari.



www.culu.fr

■ Gambar 8.4  
Merkurius sebagai planet terdekat Matahari.

### 2. Venus

Venus merupakan planet terpanas dalam tata surya. Ini dikarenakan permukaan Venus tertutup awan (atmosfer) yang tebal. Atmosfer ini memerangkap panas Matahari yang diterima Venus. Venus lebih besar daripada Merkurius dengan diameter 12.119 km. Suhu permukaan Venus mencapai 470 °C. Venus mempunyai periode revolusi 224,7 hari dan periode rotasi 243 hari. Venus bisa terlihat di ufuk timur sebelum Matahari terbit. Venus juga terlihat di ufuk barat sebelum Matahari tenggelam. Venus sering disebut bintang kejora.



www.mira.org

■ Gambar 8.5  
Venus si bintang kejora.

### 3. Bumi

Bumi merupakan satu-satunya planet yang ditempati makhluk hidup. Ini karena Bumi memiliki atmosfer yang mengandung banyak oksigen dan tersedia cukup air. Suhu permukaan Bumi rata-rata 22 °C sehingga memungkinkan adanya makhluk hidup. Bumi berjarak 150 juta kilometer dari Matahari. Untuk sekali revolusi, bumi membutuhkan waktu setahun (365¼ hari). Sementara itu, ia melakukan satu kali rotasi selama satu bulan (30 hari). Bumi berbentuk bulat yang agak pepat di bagian kutubnya. Diameternya di bagian kutub sebesar 12.714 km, sedangkan daerah khatulistiwa 12.757 km.



www.nasm.si.edu

■ Gambar 8.6 Bumi sebagai planet tempat makhluk hidup.

#### 4. Mars

Mars adalah planet yang sangat kering dan tertutup debu merah. Oleh karena itu, Mars disebut juga planet merah. Mars berjarak 288 juta kilometer dari Matahari. Diameter Mars sekitar 6.760 km. Planet ini membutuhkan waktu 678 hari untuk sekali revolusi dan sebulan (30 hari) untuk sekali rotasi. Mars mempunyai nama lain Marikh atau Anggar.

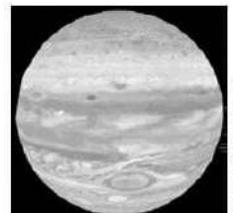


www.urania.be

■ Gambar 8.7  
Mars, Planet Merah.

#### 5. Yupiter

Yupiter adalah planet terbesar dalam tata surya. Diameternya mencapai 142.796 km. Karena ukurannya yang sangat besar, planet ini disebut sebagai planet raksasa. Yupiter mempunyai periode revolusi 11,9 tahun dan periode rotasi 9 jam 55 menit. Permukaannya tertutup oleh awan berwarna-warni. Nama lain dari Yupiter adalah Masturi atau Respati.



www.mil-perm.ru

■ Gambar 8.8  
Yupiter sebagai planet terbesar.

#### 6. Saturnus

Saturnus adalah planet keenam dalam tata surya. Saturnus merupakan planet terbesar kedua setelah Yupiter. Saturnus berupa bola gas yang berwarna seperti gula merah pucat. Diameternya lebih dari 120.000 km. Saturnus mempunyai lingkaran bercahaya yang mengelilinginya. Lingkaran cahaya itu dinamakan cincin Saturnus. Suhu maksimal di permukaan Saturnus adalah  $-85^{\circ}\text{C}$ . Planet ini memiliki periode revolusi sekitar 29,5 tahun dan periode rotasi 10,2 jam.



hemisidor.torget

■ Gambar 8.9  
Saturnus

#### 7. Uranus

Jarak Uranus sangat jauh dari Matahari. Suhu permukaannya sangat dingin, yaitu  $-183^{\circ}\text{C}$ . Diameter Uranus mencapai 50.800 km. Uranus memiliki periode rotasi 10 jam 49 menit dan periode revolusi 84,02 tahun. Atmosfer Uranus terdiri atas metana yang berwarna biru. Akibat gas alam ini, Uranus berwarna biru menakjubkan.

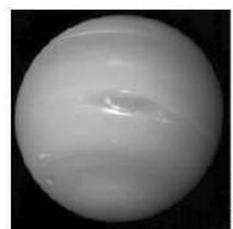


www.crystallinks

■ Gambar 8.10  
Uranus, planet berwarna biru.

#### 8. Neptunus

Neptunus merupakan planet terluar dalam sistem tata surya. Jaraknya yang sangat jauh dari Matahari menyebabkan Neptunus sangat dingin. Suhu permukaannya mencapai  $-205^{\circ}\text{C}$ . Diameter Neptunus sekitar 44.600 km. Neptunus mempunyai periode revolusi 165 tahun.



www.st

■ Gambar 8.11  
Neptunus, planet terluar tata surya kita.

**Lampiran 4****KISI-KISI INSTRUMEN SOAL KOGNITIF**

Sekolah : SDN 112141 Rantau Utara

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas/Semester : VI/II

Materi Pokok : Sistem Tata Surya

Petunjuk : Bacalah soal dibawah ini dan jawablah dengan memberikan tanda (x) pada poin a, b, c, atau d!

<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
Sistem Tata Surya	Menyebutkan komponen utama dalam tata surya	C1	1	Pusat tata surya kita adalah... a. Bumi b. Uranus c. Matahari d. Bulan	C
	Mengingat nama planet terdekat	C1	2	Planet terdekat dengan matahari adalah... a. Jupiter b. Uranus c. Merkurius d. Neptunus	C
	Mengingat nama planet terbesar	C1	3	Planet terbesar dalam tata surya adalah... a. Venus b. Jupiter c. Saturnus d. Uranus	B
	Mengingat benda langit	C1	4	Benda langit diangkasa yang disebut dengan "bintang	D

	dengan nama istilah			<p>berekor” adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meteor</li> <li>b. Asteroid</li> <li>c. Satelit</li> <li>d. Komet</li> </ul>	
	Memahami gambar planet dalam tata surya	C2	5	 <p>Nama planet dari gambar diatas adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bumi</li> <li>b. Mars</li> <li>c. Merkurius</li> <li>d. Saturnus</li> </ul>	A
	Memahami konsep gerakan planet	C2	6	<p>Mengapa planet tidak bertabrakan ketika mengelilingi matahari?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karena planet memiliki ukuran yang kecil</li> <li>b. Karena planet tidak bergerak sama sekali</li> <li>c. Karena memiliki orbit masing-masing</li> <li>d. Karena adanya gaya tarik menarik</li> </ul>	C
	Memahami karakteristik planet	C2	7	<p>Ciri-ciri planet mars adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki cincin</li> <li>b. Bewarna merah</li> <li>c. Bewarna biru</li> <li>d. Memiliki cahaya terang</li> </ul>	B

	Mengetahui waktu untuk melihat benda langit	C3	8	Waktu terbaik untuk mengamati bulan adalah... a. Pagi hari b. Siang hari c. Sore hari d. Malam hari	D
	Memperjelas perbandingan planet terbesar dan terkecil	C3	9	Pernyataan dibawah ini yang benar mengenai planet terbesar dan terkecil dalam tata surya adalah... a. Jupiter terbesar dan merkurius terkecil b. Uranus terbesar dan merkurius terkecil c. Bumi terbesar dan mars terkecil d. Saturnus terbesar dan neptunus terkecil	A
	Mengelompokkan nama-nama planet	C3	10	Berikut ini, manakah planet-planet yang termasuk dalam tata surya... a. Merkurius, bumi, mars b. Bulan, Jupiter, Uranus c. Neptunus, venus, awan d. Saturnus, meteor, komet	A
	Menentukan urutan nama planet	C3	11	 Urutan gambar planet diatas yang benar adalah... a. Bumi, saturnus, jupiter,	B

				<p>merkurius, venus, mars, neptunus, dan uranus</p> <p>b. Merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus, dan neptunus</p> <p>c. Neptunus, uranus, saturnus, mars, merkurius, bumi, venus, dan jupiter</p> <p>d. Saturnus, merkurius, venus, bumi, jupiter, neptunus, uranus, dan mars</p>	
	Mengorganisasikan ciri-ciri planet	C4	12	<p>Ciri-ciri planet mars sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Planet berwarna merah</li> <li>2. Planet yang memiliki cincin</li> <li>3. Planet ke 8 dalam tata surya</li> <li>4. Planet ke 4 dalam tata surya</li> </ol> <p>Pernyataan diatas yang benar adalah nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1 dan 3</li> <li>b. 2 dan 4</li> <li>c. 1 dan 4</li> <li>d. Semua benar</li> </ol>	C
	Menganalisis pernyataan tata surya	C4	13	<p>Dibawah ini pengertian dari tata surya yang benar adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata surya merupakan kumpulan planet-planet yang tidak memiliki orbit</li> <li>b. Tata surya merupakan kumpulan benda langit</li> </ol>	B

				<p>yang terdiri dari matahari sebagai pusatnya, dan benda langit lainnya yang mengorbit</p> <p>c. Tata surya merupakan kumpulan dari bintang-bintang saja</p> <p>d. Tata surya merupakan kumpulan bebatuan diluar angkasa</p>	
	Menganalisis planet berdasarkan gambar	C4	14	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p> <p>Manakah planet yang dapat ditinggali oleh makhluk hidup...</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	B
	Menganalisis pernyataan asteroid berdasarkan gambar	C4	15	<p>Asteroid merupakan benda langit yang berbentuk serpihan batu yang tidak beraturan. Berikut ini yang merupakan gambar dari asteroid adalah...</p>	A

				<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	
	Memperjelas gaya yang terdapat diluar angkasa	C5	16	<p>Planet dapat berputar mengelilingi Matahari. Hal ini terjadi karena adanya sebuah gaya yang menarik planet-planet di luar angkasa. Gaya yang dimaksud adalah gaya ..., dan juga berperan dalam peristiwa...</p> <p>a. Gaya gravitasi, buah jatuh dari pohon</p> <p>b. Gaya gesek, roda sepeda berputar</p> <p>c. Gaya magnet, tas yang menggunakan penutup berbahan magnet</p> <p>d. Gaya mesin, mesin pada motor</p>	A
	Menilai berbagai kemungkinan	C5	17	<p>Jika Matahari tiba-tiba menghilang, manakah pernyataan berikut yang paling</p>	A

	jika matahari hilang			<p>tepat untuk menggambarkan kondisi Bumi dalam waktu yang panjang?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bumi akan tetap mengorbit seperti biasa, tetapi semua kehidupan akan mati.</li> <li>Bumi akan berhenti berotasi dan melayang bebas di angkasa.</li> <li>Bumi akan tertarik oleh planet lain yang lebih besar dan menjadi bulannya.</li> <li>Suhu Bumi akan meningkat drastis karena tidak ada lagi yang menyerap panas.</li> </ol>	
	Menghubungkan informasi melalui gambar	C5	18	<p>Proses rotasi bumi pada gambar dibawah ini adalah...</p>  <ol style="list-style-type: none"> <li>Matahari terbenam, sehingga pergantian tahun</li> <li>Matahari terbit, sehingga terbentuknya rasi bintang</li> <li>Matahari terbenam, sehingga terjadinya pergantian siang menjadi malam</li> <li>Matahari terbit, sehingga terjadinya perubahan</li> </ol>	C

				musim	
	Merangsang pengetahuan siswa mengenai bintang	C6	19	<p>Rani dan temannya sedang mengamati bintang diteras rumahnya. Rani mengamatinya tidak menggunakan alat bantu, sedangkan temannya mengamati bintang menggunakan alat bantu yaitu teropong. Hal tersebut membuat teman rani dapat melihat lebih banyak bintang dibandingkan rani. Mengapa itu bisa terjadi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Karena teropong memiliki lensa yang dapat mengubah warna cahaya bintang</li> <li>b. Karena teropong membuat bintang tampak lebih dekat dengan Bumi</li> <li>c. Karena teropong mengumpulkan lebih banyak cahaya dari bintang</li> <li>d. Karena teropong dapat menciptakan bintang baru.</li> </ol>	C
	Menemukan langkah-langkah cara membuat media sistem	C6	20	<p>Perhatikan petunjuk pembuatan sistem tata surya yang belum berurutan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pola gambar matahari dan planet</li> </ol>	D

	tata surya			<ol style="list-style-type: none"><li>2. Membuat rangka sistem tata surya serta garis orbitnya menggunakan kardus</li><li>3. Siapkan alat dan bahan</li><li>4. Merekatkan pola gambar pada rangka tata surya</li></ol> <p>Urutan cara membuat sistem tata surya yang benar adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. 1, 3, 2 dan 4</li><li>b. 2, 1, 4 dan 3</li><li>c. 3, 4, 1 dan 2</li><li>d. 3, 1, 2 dan 4</li></ol>	
--	------------	--	--	--	--

## Lampiran 5

### SOAL TES PILIHAN GANDA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Pilihlah a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilangkan (x) dibawah ini!

1. Planet terbesar dalam tata surya adalah...
  - a. Venus
  - b. Jupiter
  - c. Saturnus
  - d. Uranus
2. Benda langit diangkasa yang disebut dengan “bintang berekor” adalah...
  - a. Meteor
  - b. Asteroid
  - c. Satelit
  - d. Komet
3. Mengapa planet tidak bertabrakan ketika mengelilingi matahari...
  - a. Karena planet memiliki ukuran yang kecil
  - b. Karena planet tidak bergerak sama sekali
  - c. Karena memiliki orbit masing-masing
  - d. Karena adanya gaya tarik menarik
4. Berikut ini, manakah planet-planet yang termasuk dalam tata surya...
  - a. Merkurius, bumi, mars
  - b. Bulan, Jupiter, Uranus
  - c. Neptunus, venus, awan
  - d. Saturnus, meteor, komet
5. Waktu terbaik untuk mengamati bulan adalah...
  - a. Pagi hari
  - b. Siang hari
  - c. Sore hari
  - d. Malam hari



6. Nama planet dari gambar diatas adalah...
  - a. Bumi
  - b. Mars
  - c. Merkurius
  - d. Saturnus
7. Asteroid merupakan benda langit yang berbentuk serpihan batu yang tidak beraturan. Berikut ini yang merupakan gambar dari asteroid adalah...



a.



c.



b.



d.

8. Dibawah ini pengertian dari tata surya yang benar adalah...
- Tata surya merupakan kumpulan planet-planet yang tidak memiliki orbit
  - Tata surya merupakan kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari sebagai pusatnya, dan benda langit lainnya yang mengorbit
  - Tata surya merupakan kumpulan dari bintang-bintang saja
  - Tata surya merupakan kumpulan bebatuan diluar angkasa
9. Jika Matahari tiba-tiba menghilang, manakah pernyataan berikut yang paling tepat untuk menggambarkan kondisi Bumi dalam waktu yang panjang?
- Bumi akan tetap mengorbit seperti biasa, tetapi semua kehidupan akan mati
  - Bumi akan berhenti berotasi dan melayang bebas di angkasa
  - Bumi akan tertarik oleh planet lain yang lebih besar dan menjadi bulannya
  - Suhu Bumi akan meningkat drastis karena tidak ada lagi yang menyerap panas
10. Rani dan temannya sedang mengamati bintang diteras rumahnya. Rani mengamatinya tidak menggunakan alat bantu, sedangkan temannya, mengamati bintang menggunakan alat bantu yaitu teropong. Hal tersebut membuat teman rani dapat melihat lebih banyak bintang dibandingkan rani. Mengapa itu bisa terjadi?
- Karena teropong memiliki lensa yang dapat mengubah warna cahaya bintang
  - Karena teropong membuat bintang tampak lebih dekat dengan Bumi
  - Karena teropong mengumpulkan lebih banyak cahaya dari bintang
  - Karena teropong dapat menciptakan bintang baru

## SOAL TES PILIHAN GANDA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Pilihlah a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilangkan (x) dibawah ini!

1. Benda langit diangkasa yang disebut dengan “bintang berekor” adalah...
  - a. Meteor          b. Asteroid      c. Satelit          d. Komet
2. Planet terdekat dengan matahari adalah...
  - a. Jupiter          b. Uranus          c. Merkurius      d. Neptunus
3. Pernyataan dibawah ini yang benar mengenai planet terbesar dan terkecil dalam tata surya adalah...
  - a. Jupiter terbesar dan merkurius terkecil    c. Bumi terbesar dan mars terkecil
  - b. Uranus terbesar dan merkurius terkecil    d. Saturnus terbesar dan neptunus terkecil
4. Mengapa planet tidak bertabrakan ketika mengelilingi matahari...
  - a. Karena planet memiliki ukuran yang kecil
  - b. Karena planet tidak bergerak sama sekali
  - c. Karena memiliki orbit masing-masing
  - d. Karena adanya gaya tarik menarik
5. Planet dapat berputar mengelilingi Matahari. Hal ini terjadi karena adanya sebuah gaya yang menarik planet-planet di luar angkasa. Gaya yang dimaksud adalah gaya ..., dan juga berperan dalam peristiwa...
  - a. Gaya gravitasi, buah jatuh dari pohon
  - b. Gaya gesek, roda sepeda berputar
  - c. Gaya magnet, tas yang menggunakan penutup berbahan magnet
  - d. Gaya mesin, mesin pada motor
6. Waktu terbaik untuk mengamati bulan adalah...
  - a. Pagi hari          b. Siang hari      c. Sore hari          d. Malam hari



7.

Nama planet dari gambar diatas adalah...

- a. Bumi                      b. Mars                      c. Merkurius      d. Saturnus

8. Asteroid merupakan benda langit yang berbentuk serpihan batu yang tidak beraturan. Berikut ini yang merupakan gambar dari asteroid adalah...



9. Proses rotasi bumi pada gambar dibawah ini adalah...



- a. Matahari terbenam, sehingga pergantian tahun  
 b. Matahari terbit, sehingga terbentuknya rasi bintang  
 c. Matahari terbenam, sehingga terjadinya pergantian siang menjadi malam  
 d. Matahari terbit, sehingga terjadinya perubahan musim
10. Rani dan temannya sedang mengamati bintang diteras rumahnya. Rani mengamatinya tidak menggunakan alat bantu, sedangkan temannya, mengamati bintang menggunakan alat bantu yaitu teropong. Hal tersebut membuat teman rani dapat melihat lebih banyak bintang dibandingkan rani. Mengapa itu bisa terjadi?
- a. Karena teropong memiliki lensa yang dapat mengubah warna cahaya bintang  
 b. Karena teropong membuat bintang tampak lebih dekat dengan bumi  
 c. Karena teropong mengumpulkan lebih banyak cahaya dari bintang  
 d. Karena teropong dapat menciptakan bintang baru

### SOAL TES PILIHAN GANDA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Pilihlah a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilangkan (x) dibawah ini!

1. Pusat tata surya kita adalah...
  - a. Bumi
  - b. Uranus
  - c. Matahari
  - d. Bulan
2. Planet terbesar dalam tata surya adalah...
  - a. Venus
  - b. Jupiter
  - c. Saturnus
  - d. Uranus
3. Ciri-ciri planet mars adalah...
  - a. Memiliki cincin
  - b. Bewarna merah
  - c. Bewarna biru
  - d. Memiliki cahaya yang terang
4. Berikut ini, manakah planet-planet yang termasuk dalam tata surya...
  - a. Merkurius, bumi, mars
  - b. Bulan, Jupiter, Uranus
  - c. Neptunus, venus, awan
  - d. Saturnus, meteor, komet



5. Urutan gambar planet diatas yang benar adalah...
  - a. Bumi, saturnus, jupiter, merkurius, venus, mars, neptunus, dan uranus
  - b. Merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus, dan neptunus
  - c. Neptunus, uranus, saturnus, mars, merkurius, bumi, venus, dan jupiter
  - d. Saturnus, merkurius, venus, bumi, jupiter, neptunus, uranus, dan mars
6. Ciri-ciri planet mars sebagai berikut:
  1. Planet bewarna merah
  2. Planet yang memiliki cincin
  3. Planet ke 8 dalam tata surya
  4. Planet ke 4 dalam tata surya

Pernyataan diatas yang benar adalah nomor...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 4
- d. Semua benar

7. Perhatikan gambar dibawah ini!

Manakah planet yang dapat ditinggali oleh makhluk hidup...



8. Dibawah ini pengertian dari tata surya yang benar adalah...

- Tata surya merupakan kumpulan planet-planet yang tidak memiliki orbit
- Tata surya merupakan kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari sebagai pusatnya, dan benda langit lainnya yang mengorbit
- Tata surya merupakan kumpulan dari bintang-bintang saja
- Tata surya merupakan kumpulan bebatuan diluar angkasa

9. Jika Matahari tiba-tiba menghilang, manakah pernyataan berikut yang paling tepat untuk menggambarkan kondisi Bumi dalam waktu yang panjang?

- Bumi akan tetap mengorbit seperti biasa, tetapi semua kehidupan akan mati
- Bumi akan berhenti berotasi dan melayang bebas di angkasa
- Bumi akan tertarik oleh planet lain yang lebih besar dan menjadi bulannya
- Suhu Bumi akan meningkat drastis karena tidak ada lagi yang menyerap panas

10. Perhatikan petunjuk pembuatan sistem tata surya yang belum berurutan ini:

- Membuat pola gambar matahari dan planet
- Membuat rangka sistem tata surya serta garis orbitnya menggunakan kardus
- Siapkan alat dan bahan
- Merekatkan pola gambar pada rangka tata surya

Urutan cara membuat sistem tata surya yang benar adalah...

- 1, 3, 2 dan 4
- 2, 1, 4 dan 3
- 3, 4, 1 dan 2
- 3, 1, 2 dan 4

## SOAL TES PILIHAN GANDA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Pilihlah a, b, c, dan d pada jawaban yang benar dengan cara menyilangkan (x) dibawah ini!

1. Planet terdekat dengan matahari adalah...
  - a. Jupiter
  - b. Uranus
  - c. Merkurius
  - d. Neptunus
2. Pusat tata surya kita adalah...
  - a. Bumi
  - b. Uranus
  - c. Matahari
  - d. Bulan



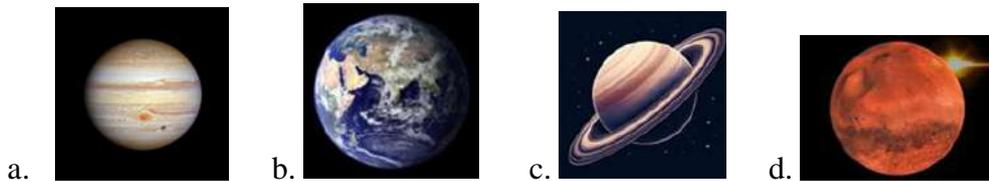
3. Urutan gambar planet diatas yang benar adalah...
  - a. Bumi, saturnus, jupiter, merkurius, venus, mars, neptunus, dan uranus
  - b. Merkurius, venus, bumi, mars, jupiter, saturnus, uranus, dan neptunus
  - c. Neptunus, uranus, saturnus, mars, merkurius, bumi, venus, dan jupiter
  - d. Saturnus, merkurius, venus, bumi, jupiter, neptunus, uranus, dan mars
4. Mengapa planet tidak bertabrakan ketika mengelilingi matahari...
  - a. Karena planet memiliki ukuran yang kecil
  - b. Karena planet tidak bergerak sama sekali
  - c. Karena memiliki orbit masing-masing
  - d. Karena adanya gaya tarik menarik
5. Pernyataan dibawah ini yang benar mengenai planet terbesar dan terkecil dalam tata surya adalah...
  - a. Jupiter terbesar dan merkurius terkecil
  - b. Uranus terbesar dan merkurius terkecil
  - c. Bumi terbesar dan mars terkecil
  - d. Saturnus terbesar dan neptunus terkecil
6. Ciri-ciri planet mars sebagai berikut:
  1. Planet bewarna merah

2. Planet yang memiliki cincin
3. Planet ke 8 dalam tata surya
4. Planet ke 4 dalam tata surya

Pernyataan diatas yang benar adalah nomor...

- a. 1 dan 3
  - b. 2 dan 4
  - c. 1 dan 4
  - d. Semua benar
7. Perhatikan gambar dibawah ini!

Manakah planet yang dapat ditinggali oleh makhluk hidup...



8. Proses rotasi bumi pada gambar dibawah ini adalah...



- b. Matahari terbenam, sehingga pergantian tahun
  - c. Matahari terbit, sehingga terbentuknya rasi bintang
  - d. Matahari terbenam, sehingga terjadinya pergantian siang menjadi malam
  - e. Matahari terbit, sehingga terjadinya perubahan musim
9. Perhatikan petunjuk pembuatan sistem tata surya yang belum berurutan ini:
- 1) Membuat pola gambar matahari dan planet
  - 2) Membuat rangka sistem tata surya serta garis orbitnya menggunakan kardus
  - 3) Siapkan alat dan bahan
  - 4) Merekatkan pola gambar pada rangka tata surya

Urutan cara membuat sistem tata surya yang benar adalah...

- a. 1, 3, 2 dan 4
- b. 2, 1, 4 dan 3
- c. 3, 4, 1 dan 2
- d. 3, 1, 2 dan 4

10. Rani dan temannya sedang mengamati bintang diteras rumahnya. Rani mengamatinya tidak menggunakan alat bantu, sedangkan temannya, mengamati bintang menggunakan alat bantu yaitu teropong. Hal tersebut membuat teman rani dapat melihat lebih banyak bintang dibandingkan rani. Mengapa itu bisa terjadi?

- a. Karena teropong memiliki lensa yang dapat mengubah warna cahaya bintang
- b. Karena teropong membuat bintang tampak lebih dekat dengan bumi
- c. Karena teropong mengumpulkan lebih banyak cahaya dari bintang
- d. Karena teropong dapat menciptakan bintang baru

**Kunci Jawaban Soal Siklus 1 Pertemuan 1**

1. B
2. D
3. C
4. A
5. D
6. A
7. A
8. B
9. A
10. C

**Kunci Jawaban Soal Siklus 1 Pertemuan 2**

1. D
2. C
3. A
4. C
5. A
6. D
7. A
8. A
9. C
10. C

**Kunci Jawaban Soal Siklus 2 Pertemuan 1**

1. C
2. B
3. B
4. A
5. B
6. C
7. B
8. B
9. A
10. D

**Kunci Jawaban Soal Siklus 2 Pertemuan 2**

1. C
2. C
3. B
4. C
5. A
6. C
7. B
8. C
9. D
10. C

## Lampiran 6

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Kelas VI

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AR	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
2	AK	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
3	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
4	ANN	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
5	AP	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
6	ADD	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20	Tidak Tuntas
7	AKB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
8	DA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
9	EPH	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
10	HP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Tidak Tuntas
11	MD	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
12	MI	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
13	NA	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
14	PS	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	30	Tidak Tuntas
15	RSR	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
16	SAN	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
17	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
18	ZA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
Jumlah												1.070		
Nilai Rata-Rata												59,4		
Persentase Ketuntasan												22,2%		

## Lampiran 7

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 Kelas VI

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AR	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
2	AK	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
3	AM	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
4	ANN	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
5	AP	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
6	ADD	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
7	AKB	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
8	DA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
9	EPH	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
10	HP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Tidak Tuntas
11	MD	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
12	MI	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
13	NA	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
14	PS	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
15	RSR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
16	SAN	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
17	SN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
18	ZA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
Jumlah												1.090		
Nilai Rata-Rata												60,5		
Persentase Ketuntasan												27,7%		

## Lampiran 8

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 Kelas VI

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AR	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
2	AK	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
3	AM	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
4	ANN	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
5	AP	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tidak Tuntas
6	ADD	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
7	AKB	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
8	DA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
9	EPH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
10	HP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
11	MD	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tidak Tuntas
12	MI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
13	NA	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
14	PS	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
15	RSR	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
16	SAN	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
17	SN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
18	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
Jumlah												1.210		
Nilai Rata-Rata												67,2		
Persentase Ketuntasan												38,8%		

## Lampiran 9

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 Kelas VI

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AR	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tidak Tuntas
2	AK	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
3	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4	ANN	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
5	AP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	ADD	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas
7	AKB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
8	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
9	EPH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
10	HP	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11	MD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
12	MI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
13	NA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
14	PS	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas
15	RSR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
16	SAN	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
17	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
Jumlah												1.330		
Nilai Rata-Rata												73,3		
Persentase Ketuntasan												55,5%		

## Lampiran 10

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 Kelas VI

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
2	AK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
3	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
4	ANN	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
5	AP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	ADD	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
7	AKB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
8	DA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
9	EPH	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
10	HP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
11	MD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
12	MI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
13	NA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
14	PS	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
15	RSR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
16	SAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
17	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
Jumlah												1.510		
Nilai Rata-Rata												83,8		
Persentase Ketuntasan												83,3%		

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Sekolah : SDN 112141 Rantau Utara

Kelas/Semester : VI/II

Mata Pelajaran : IPAS

Petunjuk : Amatilah guru (peneliti) yang mengajar di kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Ya dan Tidak.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa)	- Guru mengucapkan salam pembuka	✓	
		- Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa		✓
		- Guru mengecek kesiapan siswa saat memulai pembelajaran		✓
		- Guru menganalisis karakteristik siswa (kebutuhan belajar, kemampuan awal seperti memberikan pertanyaan pemantik)	✓	
2	State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		✓
3	Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)	- Guru menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar	✓	
4	Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)	- Guru menggunakan media papan pintar dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru menjelaskan materi ajar kepada siswa dengan bahasa yang jelas	✓	

5	Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)	- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓
		- Guru bermain kuis yang terdapat dalam media pembelajaran	✓	
6	Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)	- Guru memberikan soal latihan dari materi sistem tata surya	✓	
		- Guru melakukan refleksi	✓	
		- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama	✓	
		- Guru mengucapkan salam penutup	✓	
<b>Jumlah skor</b>			12	4
<b>Nilai rata-rata</b>			75	
<b>Kategori</b>				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

70 - 79 = baik

60 - 69 = cukup

50 - 59 = kurang baik

Rantauprapat, 19 April 2025

Observer



Yusnaini Ritonga, S.Pd

NIP. 198503112023212014

## Lampiran 12

## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Sekolah : SDN 112141 Rantau Utara

Kelas/Semester : VI/II

Mata Pelajaran : IPAS

Petunjuk : Amatilah guru (peneliti) yang mengajar di kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Ya dan Tidak.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa)	- Guru mengucapkan salam pembuka	✓	
		- Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	✓	
		- Guru mengecek kesiapan siswa saat memulai pembelajaran		✓
		- Guru menganalisis karakteristik siswa (kebutuhan belajar, kemampuan awal seperti memberikan pertanyaan pemantik)	✓	
2	State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		✓
3	Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)	- Guru menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar	✓	
4	Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)	- Guru menggunakan media papan pintar dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru menjelaskan materi ajar kepada siswa dengan bahasa yang jelas	✓	

5	Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)	- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓
		- Guru bermain kuis yang terdapat dalam media pembelajaran	✓	
6	Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)	- Guru memberikan soal latihan dari materi sistem tata surya	✓	
		- Guru melakukan refleksi	✓	
		- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama	✓	
		- Guru mengucapkan salam penutup	✓	
<b>Jumlah skor</b>			13	3
<b>Nilai rata-rata</b>			81,25	
<b>Kategori</b>				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

70 - 79 = baik

60 - 69 = cukup

50 - 59 = kurang baik

Rantauprapat, 21 April 2025

Observer



Yusnaini Ritonga, S.Pd  
NIP. 198503112023212014

### Lampiran 13

#### LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Sekolah : SDN 112141 Rantau Utara

Kelas/Semester : VI/II

Mata Pelajaran : IPAS

Petunjuk : Amatilah guru (peneliti) yang mengajar di kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Ya dan Tidak.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa)	- Guru mengucapkan salam pembuka	✓	
		- Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	✓	
		- Guru mengecek kesiapan siswa saat memulai pembelajaran	✓	
		- Guru menganalisis karakteristik siswa (kebutuhan belajar, kemampuan awal seperti memberikan pertanyaan pemantik)	✓	
2	State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓	
3	Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)	- Guru menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar	✓	
4	Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)	- Guru menggunakan media papan pintar dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru menjelaskan materi ajar kepada siswa dengan bahasa yang jelas	✓	

5	Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)	- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		- Guru bermain kuis yang terdapat dalam media pembelajaran	✓	
6	Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)	- Guru memberikan soal latihan dari materi sistem tata surya	✓	
		- Guru melakukan refleksi		✓
		- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama	✓	
		- Guru mengucapkan salam penutup	✓	
<b>Jumlah skor</b>			15	1
<b>Nilai rata-rata</b>			93,75	
<b>Kategori</b>				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

70 - 79 = baik

60 - 69 = cukup

50 - 59 = kurang baik

Rantauprapat, 28 April 2025

Observer



Yusnaini Ritonga, S.Pd  
NIP. 198503112023212014

## Lampiran 14

## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Sekolah : SDN 112141 Rantau Utara

Kelas/Semester : VI/II

Mata Pelajaran : IPAS

Petunjuk : Amatilah guru (peneliti) yang mengajar di kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberikan tanda (✓) pada kolom Ya dan Tidak.

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Analyze Learners Characteristics (analisis karakteristik siswa)	- Guru mengucapkan salam pembuka	✓	
		- Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		- Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa	✓	
		- Guru mengecek kesiapan siswa saat memulai pembelajaran	✓	
		- Guru menganalisis karakteristik siswa (kebutuhan belajar, kemampuan awal seperti memberikan pertanyaan pemantik)	✓	
2	State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓	
3	Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)	- Guru menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar	✓	
4	Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)	- Guru menggunakan media papan pintar dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru menjelaskan materi ajar kepada siswa dengan bahasa yang jelas	✓	

5	Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)	- Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran	✓	
		- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
		- Guru bermain kuis yang terdapat dalam media pembelajaran	✓	
6	Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)	- Guru memberikan soal latihan dari materi sistem tata surya	✓	
		- Guru melakukan refleksi	✓	
		- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama	✓	
		- Guru mengucapkan salam penutup	✓	
<b>Jumlah skor</b>			16	
<b>Nilai rata-rata</b>			100	
<b>Kategori</b>				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

70 - 79 = baik

60 - 69 = cukup

50 - 59 = kurang baik

Rantauprapat, 05 Mei 2025

Observer



Yusnaini Ritonga, S.Pd  
NIP. 198503112023212014

## Lampiran 15

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AR	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
2	AK	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
3	AM	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
4	ANN	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik
5	AP	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
6	ADD	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik
7	AKB	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
8	DA	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
9	EPH	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik
10	HP	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
11	MD	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
12	MI	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
13	NA	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
14	PS	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	7	46,66	Kurang baik
15	RSR	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
16	SAN	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik

17	SN	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
18	ZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	12	80	Sangat baik
Jumlah																	1.133,29		
Nilai Rata-Rata																	62,96		
Kategori																	Cukup Baik		

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Rantauprapat, 14 April 2025

Observer

Firyal Nabilah  
Nim.2120500039

## Lampiran 16

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AR	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
2	AK	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	9	60	Cukup baik
3	AM	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
4	ANN	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik
5	AP	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
6	ADD	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
7	AKB	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
8	DA	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	12	80	Sangat baik
9	EPH	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
10	HP	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
11	MD	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
12	MI	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
13	NA	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
14	PS	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik
15	RSR	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
16	SAN	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik
17	SN	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
18	ZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik

Jumlah	1.239,94	
Nilai Rata-Rata	68,88	
Kategori	Cukup Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Rantauprapat, 21 April 2025

Observer

Firyal Nabilah  
Nim.2120500039

## Lampiran 17

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AR	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	12	80	Sangat baik
2	AK	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
3	AM	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
4	ANN	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
5	AP	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
6	ADD	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
7	AKB	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
8	DA	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
9	EPH	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
10	HP	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
11	MD	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
12	MI	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
13	NA	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	12	80	Sangat baik
14	PS	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
15	RSR	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
16	SAN	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	12	80	Sangat baik
17	SN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik

18	ZA	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
Jumlah																		1.426,59	
Nilai Rata-Rata																		79,25	
Kategori																		Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Rantauprapat, 28 April 2025

Observer

Firyal Nabilah  
Nim.2120500039

## Lampiran 18

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AR	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
2	AK	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	12	80	Sangat baik
3	AM	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
4	ANN	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
5	AP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
6	ADD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
7	AKB	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
8	DA	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
9	EPH	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
10	HP	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
11	MD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
12	MI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
13	NA	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
14	PS	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	12	80	Sangat baik
15	RSR	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
16	SAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
17	SN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
18	ZA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	14	93,33	Sangat baik

Jumlah	1.586,6	
Nilai Rata-Rata	88,14	
Kategori	Sangat Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Rantauprapat, 05 Mei 2025

Observer

Firyal Nabilah  
Nim.2120500039

## Lampiran 19

## LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator : Himsar, M.Pd.  
 NIDN : 2011048501  
 Mata Pelajaran : IPAS  
 Kelas/Semester : VI/II  
 Pokok Bahasan : Sistem Tata Surya

## A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya kolom saran yang telah disediakan.

## B. Skala penilaian

1 = Valid                      3 = Valid  
 2 = Kurang Valid          4 = Sangat valid

## C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	<b>Format Modul Ajar</b>				
	1. Kelengkapan identitas sekolah				✓
	2. Kesesuaian kompetensi awal dengan profil pelajar pancasila				✓
	3. Memuat sarana yang digunakan, seperti modul ajar, media pembelajaran, LKPD dan sebagainya				✓
	4. Kesesuaian sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran			✓	

	5. Kesesuaian model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran				✓
	6. Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran				✓
	7. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPA materi sistem tata surya				✓
	8. Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis siswa				✓
	9. Penilaian kognitif terhadap modul ajar			✓	
<b>II</b>	<b>Materi (isi) yang diajarkan</b>				
	1. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran.				✓
	2. Kesesuaian materi sistem tata surya dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.			✓	
	3. Keruntutan susunan materi sistem tata surya				✓
<b>III</b>	<b>A. Bahasa</b>				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)				✓
	2. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				✓
	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	

### B. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{44 + 12}{60} \times 100$$

$$= \frac{5600}{60} = 93,33$$

Keterangan :

(A) = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

(A) = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

ACC di gusur

Padangsidempuan 4 Maret 2025

Validator,



Himsar, M.Pd.  
NIDN. 2011048501

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.  
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap modul ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Putri Nurfika Dian Tanti  
Nim : 2120500014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

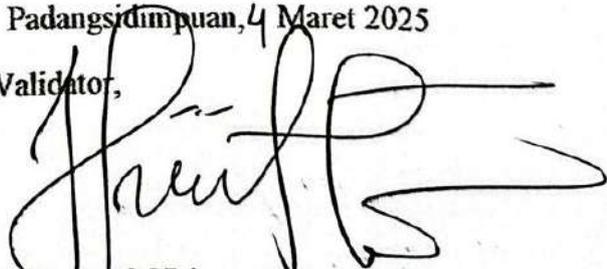
Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Semua Materi Validasi Telah di Swade
- 2.
3. ACC di gunakan

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Padangsidempuan, 4 Maret 2025

Validator,

  
 Himsar, M.Pd.  
 NIDN. 2011048501

### LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SDN 112141 Rantau Utara

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas/Semester : VI/Genap

Pokok Bahasan : Sistem Tata Surya

Nama Validator : Himsar, M. Pd.

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1 = Sangat Kurang | 3 = Baik        |
| 2 = Kurang        | 4 = Sangat Baik |

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>A. Materi/Isi</b>				
	1. Kelengkapan identitas soal				✓
	2. Ada petunjuk soal				✓
	3. Soal sesuai dengan KD dan materi sistem tata surya.				✓
	4. Soal sesuai dengan indikator dan materi sistem tata surya.				✓
	5. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.			✓	
	6. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				✓
	7. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi sistem tata surya yang diukur.			✓	

II	B. Konstruksi				
	1. Pokok soal tentang sistem tata surya dirumuskan dengan jelas.				✓
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang sistem tata surya.			✓	
	3. Pokok soal tentang sistem tata surya tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				✓
	4. Pokok soal tentang sistem tata surya tidak memberikan pernyataan makna ganda.				✓
	5. Pokok soal yang digunakan tentang sistem tata surya disajikan dengan jelas.			✓	
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				✓
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang sistem tata surya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓
	2. Penulisan soal tentang sistem tata surya menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.			✓	
	4. Penulisan soal tentang sistem tata surya menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				✓

#### D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{48 + 15}{68} \times 100$$

Keterangan :

(A) = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

$$= \frac{6300}{68}$$

68

$$= 92,64$$

Keterangan:

(A) = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

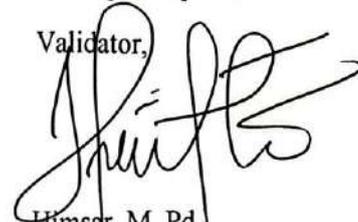
D = belum dapat digunakan

Catatan

Acc di jilid

Padangsidempuan, ~~20~~ Februari 2025

Validator,



Himsar, M. Pd.

NIDN: 2011048501

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.  
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Putri Nurfika Dian Tanti  
Nim : 2120500014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. *Masukan sudah di sekratkan dengan saran validator*
2. *Ace*
3. *Ace*

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 26 Februari 2025

Validator,



Himsar, M. Pd

NIDN. 2011048501

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA**

**PENERAPAN MODEL ASSURE MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN  
PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
PADA MATERI SISTEM TATA SURYA DI KELAS VI SDN 112141  
RANTAU UTARA**

Nama Ahli : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

**A. PETUNJUK PENGGUNAAN**

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media papan pintar yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Untuk penilaian dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu terkait media. Terdapat lima (4) kriteria penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
  - 1 = Sangat Kurang
  - 2 = Kurang
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai ada yang kurang dari media yang telah dibuat atau beberapa hal yang harus diperbaiki Mohon untuk diberikan tanda agar nantinya media tersebut bisa direvisi lebih lanjut.
4. Bapak / Ibu dimohon memberikan saran/ komentar pada halaman yang di sediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda (✓) terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar penilaian media, saya ucapkan terima kasih.

**B. TABEL PERNYATAAN**

No	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
<b>A. Materi/Isi</b>					
1	Judul yang digunakan sesuai dengan materi yang terdapat dalam media sistem tata surya				✓
2	Kejelasan mengenai cara penggunaan media sistem tata surya			✓	

B.Kontruksi				
1	Menggunakan ukuran teks dan jenis huruf yang sesuai			✓
2	Teks dalam media sistem tata surya dapat terbaca dengan baik			✓
C.Bahasa				
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI			✓
2	Kata atau kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti			✓
3	Bahasa atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat kognitif siswa		✓	
4	Menggunakan tata bahasa yang tepat		✓	
D.Tampilan				
1	Menggunakan gambar dan warna yang menarik			✓

### C. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{9 + 24}{36} \times 100$$

Keterangan:  
 (A) = 80-100  
 B = 70-79  
 C = 60-69  
 D = 50-59

$$= \frac{3300}{36} = 91,6$$

Keterangan:

(A) = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

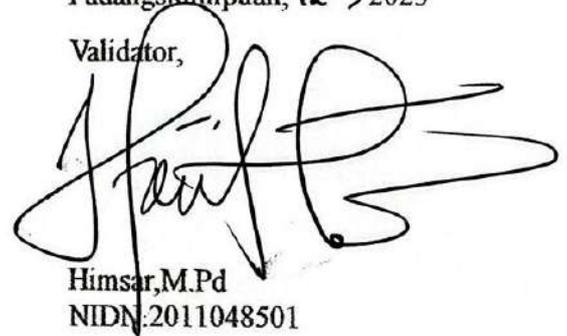
D = belum dapat digunakan

Catatan

ACC di gusaha

Padangsidempuan, 12-3-2025

Validator,



Himsar, M.Pd  
NIDN: 2011048501

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Media Papan Pintar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Putri Nurfika Dian Tanti

NIM : 2120500014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

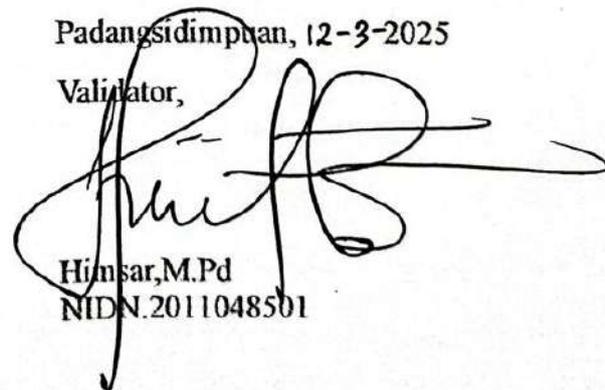
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. *Siswa Manukan Validasi Tes Sepai*
2. *ACC*
3. *di gunakan*

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi yang baik.

Padangsidempuan, 12-3-2025

Validator,



Himsar, M.Pd  
NIDN.2011048501

## Lampiran 20

### Uji Soal Statistik

#### A. Validitas Soal

UJI VALIDITAS				
No Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	Kriteria	Interpretasi
Soal_1	0,437	0,016	Valid	Cukup
Soal_2	0,498	0,005	Valid	Cukup
Soal_3	0,639	0,001	Valid	Tinggi
Soal_4	0,575	0,001	Valid	Cukup
Soal_5	0,441	0,015	Valid	Cukup
Soal_6	0,561	0,001	Valid	Cukup
Soal_7	0,403	0,027	Valid	Cukup
Soal_8	0,580	0,001	Valid	Cukup
Soal_9	0,680	0,001	Valid	Tinggi
Soal_10	0,501	0,005	Valid	Cukup
Soal_11	0,404	0,027	Valid	Cukup
Soal_12	0,497	0,005	Valid	Cukup
Soal_13	0,434	0,017	Valid	Cukup
Soal_14	0,436	0,016	Valid	Cukup
Soal_15	0,495	0,005	Valid	Cukup
Soal_16	0,501	0,005	Valid	Cukup
Soal_17	0,410	0,025	Valid	Cukup
Soal_18	0,456	0,011	Valid	Cukup
Soal_19	0,420	0,021	Valid	Cukup
Soal_20	0,564	0,001	Valid	Cukup

<b>Interpretasi Nilai Validitas</b>	
0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat Rendah

<b>Intervertasi Nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Tinggi	2
Cukup	18
Rendah	0

<b>Intervertasi Nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	20
Invalid	0

## B. Uji Reabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	20

### C. Uji Tingkat Kesukaran

<b>Uji Tingkat Kesukaran Soal</b>		
<b>No Soal</b>	<b>Mean</b>	<b>Kriteria</b>
Soal_1	0,766	Mudah
Soal_2	0,833	Mudah
Soal_3	0,600	Sedang
Soal_4	0,300	Sukar
Soal_5	0,633	Sedang
Soal_6	0,200	Sukar
Soal_7	0,700	Sedang
Soal_8	0,733	Mudah
Soal_9	0,666	Sedang
Soal_10	0,633	Sedang
Soal_11	0,600	Sedang
Soal_12	0,200	Sukar
Soal_13	0,600	Sedang
Soal_14	0,666	Sedang
Soal_15	0,500	Sedang
Soal_16	0,133	Sukar
Soal_17	0,267	Sukar
Soal_18	0,633	Sedang
Soal_19	0,267	Sukar
Soal_20	0,200	Sukar

<b>Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal</b>	
<0.30	Sukar
<0.70	Sedang
>0.70	Mudah

Intervertasi Nilai	Jumlah
Sukar	7
Sedang	10
Mudah	3

#### D. Uji Daya Pembeda

Uji Daya Beda Soal					
Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria
Soal_1	17,80	42,648	0,377	0,884	Cukup
Soal_2	17,67	41,609	0,610	0,879	Baik
Soal_3	17,60	43,145	0,382	0,884	Cukup
Soal_4	17,60	43,076	0,395	0,884	Cukup
Soal_5	17,90	43,128	0,294	0,886	Cukup
Soal_6	17,60	43,214	0,369	0,884	Cukup
Soal_7	17,60	42,455	0,515	0,882	Baik
Soal_8	17,83	41,385	0,573	0,880	Baik
Soal_9	17,67	42,437	0,463	0,882	Baik
Soal_10	17,60	43,145	0,382	0,884	Cukup
Soal_11	17,80	42,648	0,377	0,884	Cukup
Soal_12	17,60	43,076	0,395	0,884	Cukup
Soal_13	18,10	43,059	0,339	0,885	Cukup
Soal_14	18,00	42,069	0,469	0,882	Baik
Soal_15	17,93	42,547	0,385	0,884	Cukup
Soal_16	17,90	42,300	0,422	0,883	Baik
Soal_17	17,50	43,776	0,367	0,885	Cukup
Soal_18	17,77	42,323	0,437	0,883	Baik
Soal_19	17,87	41,706	0,517	0,881	Baik
Soal_20	18,13	43,154	0,338	0,885	Cukup

Interpretasi Daya Beda Soal	
0.000	Sangat Jelek
0.000-0.200	Jelek
0.200-0.400	Cukup
0.400-0.700	Baik
0.700-1.000	Sangat Baik

Interpretasi Nilai	Jumlah
Sangat Jelek	0
Jelek	0
Cukup	17
Baik	13
Sangat Baik	0

**Lampiran 21****DOKUMENTASI**

**Gambar 1 Pamplet Sekolah SD Negeri 112141 Rantau Utara**



**Gambar 2 Lapangan SD Negeri 112141 Rantau Utara**



**Gambar 3 Menjelaskan Materi Mengenai Sistem Tata Surya Siklus 1 Pertemuan 1**



**Gambar 4 Menjelaskan Materi Mengenai Sistem Tata Surya Menggunakan Media Papan Pintar Siklus 1 Pertemuan 1**



**Gambar 5 Guru Meminta Siswa Untuk Meletakkan Planet Sesuai Dengan Garis Orbit Menggunakan Media Papan Pintar Siklus 1 Pertemuan 2**



**Gambar 6 Guru Membagikan Soal Tes Kepada Seluruh Siswa Siklus 1 Pertemuan 2**



**Gambar 7 Guru Membimbing Siswa Selama Kerja Kelompok Siklus 2 Pertemuan 1**



**Gambar 8 Siswa Presentasi di Depan Kelas Siklus 2 Pertemuan 1**



**Gambar 9 Siswa Bermain Kuis dengan Menggunakan Media Papan Pintar**



**Gambar 10 Diskusi dengan Guru Wali Kelas VI SD Negeri 112141 Rantau Utara**



**Gambar 11 Meminta Tanda Tangan Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 112141 Rantau Utara**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan T. Riza' Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximlie (0634) 24022

Nomor : 876 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

10 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
 Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 112141 Rantau Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putri Nurfika Dian Tanti  
 NIM : 2120500014  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Rantauprapat

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 9 April 2025 s.d. tanggal 8 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan



Dr. Lis Yullanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
 NIP 19801224 200604 2 001



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LABUHANBATU  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN

**SDN 08 RANTAU UTARA**

JLN.KAMPUNG BARU Gg. PENDIDIKAN,  
KEL KARTINI KECAMATAN RANTAU UTARA, KODE POS 21412  
Email : [sdn112141rantauprapat@yahoo.co.id](mailto:sdn112141rantauprapat@yahoo.co.id)



NSS : 101070702008

NPSN: 10205929

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
NOMOR: 421.2/33/IV/SDN.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASWATI HARAHAHAP, S.Pd.SD  
NIP : 197407242006042007  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 112141 Rantau Utara  
Satuan Kerja : SDN 112141 Kampung Baru Kec. Rantau Utara

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. 875/Un.28/E.1/TL.00.9/03/2015 Tanggal 10 Maret 2025 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan sebenarnya:

Nama : PUTRI NURFIKA DIAN TANTI  
NIM : 2120500014  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di SDN 112141 Rantau Utara mulai tanggal 9 April 2025 s.d. tanggal 8 Mei 2025 untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SDN 112141 Rantau Utara"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Rantauprapat, 08 Mei 2025  
Kepala Sekolah  
SDN 112141 Rantau Utara  
  
Aswati Harahap, S.Pd.SD  
NIP. 197407242006042007